

PERUBAHAN II RENSTRA

DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR

TAHUN 2016-2021



PERATURAN WALIKOTA BLITAR NOMOR 23 TAHUN 2018 TENTANG PERUBAHAN KEDUA PERATURAN WALIKOTA BLITAR NOMOR 81 TAHUN 2016 TENTANG RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH KOTA BLITAR 2016-2021



PEMERINTAH KOTA BLITAR

DINAS KESEHATAN

Jalan Sudanco Supriyadi No.61 Telp.(0342) 802162

Fax (0342) 802838 BLITAR 66133

KATA PENGANTAR

Perubahan Kedua Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2016-2021, adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun berfungsi sebagai pedoman penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja (Renja) SKPD serta digunakan sebagai instrumen evaluasi keberhasilan dan kegagalan kinerja perangkat daerah dalam kurun 5 (lima) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Rencana Strategis Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Perubahan dimaksud antara lain disebabkan karena adanya hasil Evaluasi Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar menyatakan perlu adanya penyesuaian berupa Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar dan terbitnya Terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan Peraturan terkait Pembangunan Kesehatan.

Perubahan Kedua Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2016-2021 ini digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kesehatan dalam kurun waktu 2016-2021, serta dilaksanakan oleh seluruh *stakeholders* jajaran kesehatan yaitu di UPTD Puskesmas dan UPTD Farmasi, Alat Kesehatan dan Laboratorium Kesehatan.

Kami mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Perubahan Kedua Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2016-2021. Pada kesempatan ini pula saya mengajak kepada semua pihak untuk saling bersinergi dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan guna tercapainya sasaran pembangunan kesehatan.

Semoga penyusunan dan penerbitan Perubahan Kedua Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2016-2021 ini mendapatkan ridha dari Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin.

Blitar, Juli 2018
Kepala Dinas Kesehatan Kota Blitar

dr. MUHAMMAD MUCHLIS, MMRS
Pembina Tk.I
NIP. 19650912 200212 1 004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum.....	4
1.3. Maksud dan Tujuan	5
1.4. Sistematika Penulisan	6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR	10
2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Blitar.....	10
2.2. Sumber Daya Dinas Kesehatan Kota Blitar	38
2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar	44
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar.....	74
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR	76
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar.....	76
3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Walikota dan Wakil Walikota Terpilih	78
3.3. Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Propinsi Jawa Timur 2014-2019	82
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	86
3.5. Penentuan Isu-isu Strategis	88
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	91
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kota Blitar	91
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	95
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN.	97
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG KESEHATAN	212
BAB VII PENUTUP.....	214
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.1	Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017	38
Tabel 2.2.2	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2017	39
Tabel 2.2.3	Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan di Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2017	40
Tabel 2.2.4	Puskesmas Induk dan Puskesmas Pembantu pada Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2017	42
Tabel 2.2.5	Jumlah Aset Tetap Dinas Kesehatan Kota Blitar sd 31 Desember 2017	43
Tabel 2.3.1	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2011-2017	45
Tabel 2.3.2	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar Kota Blitar Tahun 2011-2017 (dalam juta rupiah)	73
Tabel 3.1.1	Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi	76
Tabel 3.1.2	Penjelasan Visi Walikota dan wakil Walikota Terpilih	78
Tabel 3.1.4	Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota Blitar 2016-2021	81
Tabel 3.3.1	Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar Berdasarkan Sasaran Renstra K/L beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya	84
Tabel 3.3.2.1	Penyusunan Penjelasan Visi Propinsi Jawa Timur	85
Tabel 3.3.2.2	Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar Berdasarkan Sasaran Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya	86
Tabel 3.5.1	Identifikasi Isu-Isu Strategis (Lingkungan Eksternal)	88
Tabel 4.1.1	Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Tahun 2016-2017	91
Tabel 4.1.2	Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Tahun 2018	93

Tabel 4.1.3	Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Tahun 2019-2021	94
Tabel 6.1.1	Rencana Program, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2016	98
Tabel 6.1.2	Rencana Program, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2017	123
Tabel 6.1.3	Rencana Program, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2018	155
Tabel 6.1.4	Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2019-2021	170
Tabel 7.1.1	Indikator Kinerja Tujuan Dinas Kesehatan Kota Blitar yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2016-2017	212
Tabel 7.1.2	Indikator Kinerja Tujuan Dinas Kesehatan Kota Blitar yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2018	212
Tabel 7.1.3	Indikator Kinerja Tujuan Dinas Kesehatan Kota Blitar yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2019-2021	213

BAB I

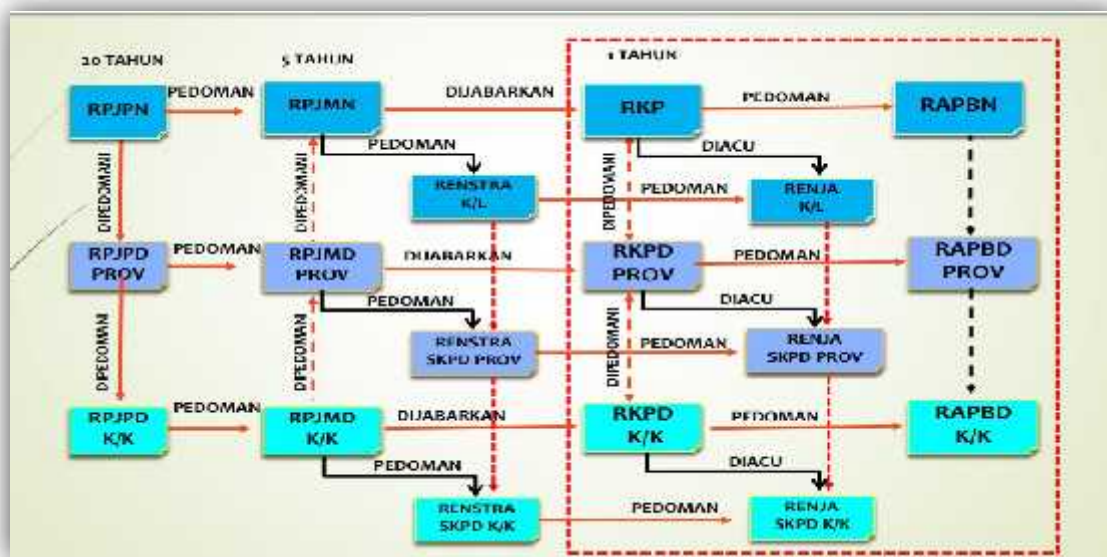
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun berfungsi sebagai pedoman penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja (Renja) SKPD serta digunakan sebagai instrumen evaluasi keberhasilan dan kegagalan kinerja perangkat daerah dalam kurun 5 (lima) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Rencana Strategis Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Sebagai bagian dokumen perencanaan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintah daerah maka Renstra Perangkat Daerah memiliki keterkaitan dengan RPJMD, Renstra K/L, Renstra Provinsi serta menjadi dasar Penyusunan Renja Perangkat Daerah, sebagaimana Gambar berikut :

Gambar 1.1.1
Keterkaitan Perencanaan & Penganggaran Pusat dan Daerah



Pada Proses Perencanaan pembangunan Daerah yang berorientasi pada proses, menggunakan pendekatan :

- a. *Politik*, (penjabaran dari agenda-agenda pembangunan yang ditawarkan KDH terpilih);
- b. *Teknokratik*, (menggunakan metoda dan kerangka pikir ilmiah);
- c. *Partisipatif*, (melibatkan semua pemangku kepentingan);
- d. *Top down & Bottom Up* (diselaraskan melalui musyawarah nasional, provinsi, kabupaten/ kota, kecamatan dan desa)

Perencanaan pembangunan Daerah yang berorientasi pada substansi, menggunakan pendekatan :

- a. *Holistik-tematik*, (mempertimbangkan keseluruhan unsur/bagian/ kegiatan pembangunan sebagai satu kesatuan faktor potensi, tantangan, hambatan dan/atau permasalahan yang saling berkaitan satu dengan lainnya);
- b. *Integratif*, (menyatukan beberapa kewenangan kedalam satu proses terpadu dan fokus yang jelas dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan Daerah);
- c. *Spasial*, (mempertimbangkan dimensi keruangan dalam perencanaan).

Rencana Pembangunan Daerah dan Rencana Perangkat Daerah, digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1.2
Rencana Pembangunan Daerah & Rencana Perangkat Daerah

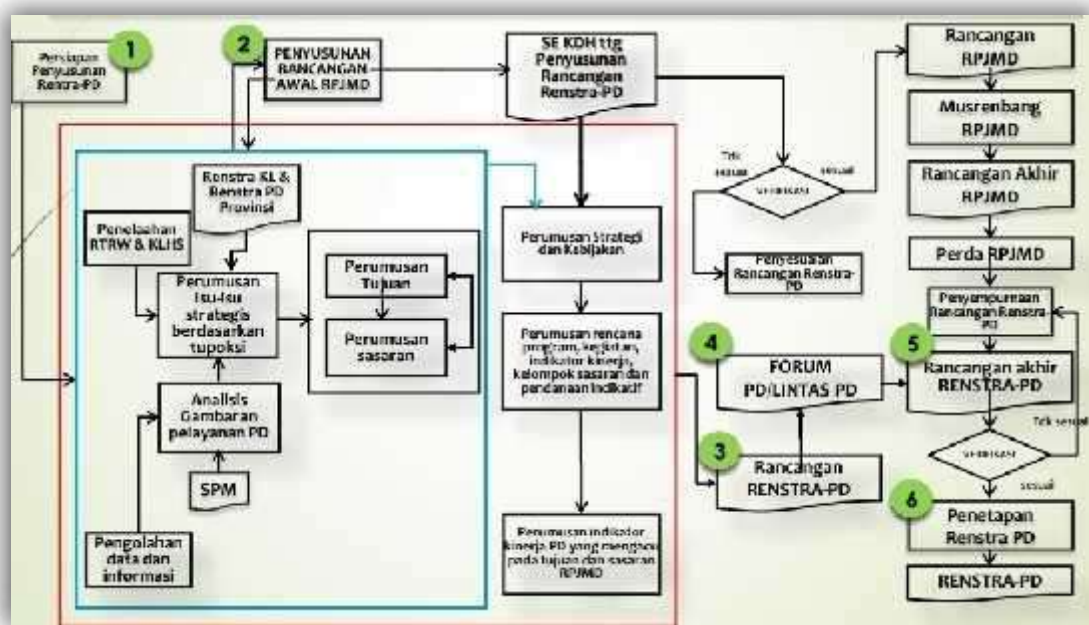


Penyusunan Perubahan Kedua Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2016-2021, antara lain disebabkan :

- a. Hasil Evaluasi Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar menyatakan perlu adanya penyesuaian berupa Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar;
- b. Terbitnya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga;
- c. Terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- d. Terbitnya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal;
- e. Terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
- f. Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;

Tahapan Penyusunan Renstra Perangkat Daerah, sebagaimana gambar berikut :

Gambar 1.1.2
Bagan Alir Tahapan Dan Tatacara Penyusunan RENSTRA PD



1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2016-2021 Dinas Kesehatan Kota Blitar didasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Undang-undang NO 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4421);
- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 09 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- c. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
- d. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
- f. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
- g. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;

- h. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga;
- i. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
- j. Peraturan Daerah kota Blitar Nomor 12 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Blitar Tahun 2011-2030;
- k. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- l. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Blitar tahun 2016-2021;
- m. Peraturan Walikota Blitar Nomor 58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan;
- n. Peraturan Walikota Blitar Nomor 81 Tahun 2016 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2016-2021 di Lingkungan Pemerintah Kota Blitar.

1.3. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar, dimaksudkan untuk menyediakan arah kebijakan pembangunan dibidang pekerjaan umum dan penataan ruang selama lima tahun, yang disusun berpedoman pada Perubahan RPJMD Kota Blitar Tahun 2016-2021.

Tujuan Penyusunan Renstra Perangkat Daerah, adalah :

- a. Mengidentifikasi kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar selama 5 (lima) terakhir pada periode pembangunan yang lalu;
- b. Mengidentifikasi permasalahan dan isu strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar selama 5 (lima) tahun mendatang;
- c. Menjabarkan visi dan Misi RPJMD Tahun 2016-2021 kedalam tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan;
- d. Menetapkan rencana program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kota Blitar yang disertai pendanaan indikatif selama 5 (lima) tahun mendatang;

- e. Menetapkan kinerja penyelenggaraan bidang urusan yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar selama 5 (lima) tahun mendatang;
- f. Menyediakan penduan penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah dan RKA SKPD; dan
- g. Menjamin keterkaitan dan Konsistensi antara Perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pada setiap tahun anggaran selama 5 (lima) tahun.

1.4. Sistematika Penulisan

Perubahan II Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BABI PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengemukakan secara ringkas pengertian Renstra Perangkat Daerah, fungsi Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, proses penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar, Keterkaitan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar dengan RPJMD, K/L dan Renstra Provinsi dan Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar.

1.2. Landasan Hukum.

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas fungsi kewenangan Dinas Kesehatan Kota Blitar, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran Dinas Kesehatan Kota Blitar.

1.3. Maksud dan Tujuan Renstra

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar.

1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam penyelenggaraan urusan pemerintah daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas Dinas Kesehatan Kota Blitar yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar ini.

2.1. Tugas, Fungsi, Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Blitar

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan Dinas Kesehatan Kota Blitar, struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Blitar, serta uraian tugas dan fungsi.

2.2. Sumber Daya Dinas Kesehatan Kota Blitar

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam menjalankan tugas fungsinya, mencakup sumber daya manusia, aset/modal.

2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar

Sub bab ini menunjukkan tingkat capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar berdasarkan sasaran/target Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar periode sebelumnya.

2.4 Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar

Mengemukakan macam pelayanan, perkiraan kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan .

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN

3.1. Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar.

Mengemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3.2. Telaahan visi, misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota terpilih.

Mengemukakan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar yang terkait dengan visi, misi, serta program Walikota dan Wakil Walikota terpilih, termasuk faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih.

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra

Mengemukakan faktor-faktor penghambat ataupun pendorong dari pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Provinsi dan Kota Blitar.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Mengemukakan faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS.

3.5. Penentuan Isu – isu strategis

Mengemukakan informasi isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kota Blitar

Mengemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kota Blitar.

BABV STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Mengemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Mengemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Mengemukakan Indikator Dinas Kesehatan Kota Blitar yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Kesehatan dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan, dan sasaran RPJMD.

BAB VIII PENUTUP

Berisi ringkasan singkat dari maksud dan tujuan penyusunan dokumen Perubahan II Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar 2016-2021, disertai harapan bahwa dokumen ini mampu menjadi pedoman bagi Dinas Kesehatan sampai dengan tahun 2021.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Blitar

Sesuai dengan Peraturan Walikota Blitar Nomor 58 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Blitar mempunyai tugas membantu walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

Untuk menjalankan tugas dimaksud, Dinas Kesehatan Kota Blitar mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan di bidang Kesehatan berdasarkan peraturan perundang-undangan ;
- b. pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang Kesehatan dan pelayanan umum di bidang Kesehatan;
- c. pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Kesehatan ;
- d. penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas ;
- e. penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Kesehatan dan pelayanan umum dibidang Kesehatan;
- f. penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kesehatan dan pelayanan umum dibidang kesehatan meliputi bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, PKRT serta sumber daya kesehatan;
- g. pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas dibidang kesehatan meliputi bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, PKRT serta sumber daya kesehatan;
- h. penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan sesuai dengan kewenangan Daerah;
- i. penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
- j. pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);

- k. pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
- l. pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang kesehatan;
- m. penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan kesehatan secara berkala melalui *sub domain website* Pemerintah Daerah;
- n. pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas;
- o. pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
- p. penyelenggaraan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;
- q. pembinaan dan pengawasan pengelolaan sumber pendapatan asli daerah;
- r. pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas bidang Kesehatan; dan
- s. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

Susunan Organisasi :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat membawahi :
 - 1) Sub Bagian Program, Kepegawaian, Informasi dan Humas;
 - 2) Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan barang.
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat, membawahi :
 - 1) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
 - 2) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
 - 3) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga (OR).
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, membawahi :
 - 1) Seksi Surveilans dan Imunisasi;
 - 2) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
 - 3) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.
- e. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan
membawahi :

- 1) Seksi Pelayanan Kesehatan;
 - 2) Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan kesehatan Rumah Tangga (PKRT);
 - 3) Seksi Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan.
- f. Kelompok Jabatan Fungsional;
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).

Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi :

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas menyelenggarakan, memimpin, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Walikota.

b. Sekretaris

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi perencanaan, pengkoordinasian program kerja unit kerja, pengelolaan administrasi umum, rumah tangga, administrasi kepegawaian, kearsipan, informasi dan kehumasan, penatausahaan barang dan administrasi keuangan dilingkungan Dinas;

Untuk menjalankan tugas, Sekretariat Dinas Kesehatan menjalankan fungsi :

- 1) pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Kepala Dinas ;
- 2) pengkoordinasian dan penyiapan bahan penyusunan perencanaan dan program kerja masing – masing bidang secara terpadu;
- 3) pengkoordinasian dan fasilitasi kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi bidang-bidang di lingkungan Dinas;
- 4) perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis dan penyusunan program / kegiatan Sekretariat;
- 5) pengkoordinasian dan penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK);
- 6) pengkoordinasian dan penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Perubahan Rencana Kerja Anggaran (PRKA);

- 7) pengkoordinasian penyusunan dan pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA);
- 8) fasilitasi penyusunan Penetapan Kinerja (PK);
- 9) pengkoordinasian dan fasilitasi peningkatan pendapatan asli daerah (PAD);
- 10) pengkoordinasian internal dan eksternal serta pembinaan penyelenggaraan organisasi dan tatalaksana organisasi Dinas;
- 11) pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan urusan rumah tangga dan tata usaha Dinas;
- 12) pengkoordinasian dan fasilitasi administrasi perjalanan dinas, tugas-tugas keprotokolan dan kehumasan;
- 13) pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan administrasi perlengkapan, sarana prasarana, keamanan kantor dan penyelenggaraan rapat-rapat dinas;
- 14) pengkoordinasian dan fasilitasi pelaksanaan pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang akan digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi;
- 15) fasilitasi pelaksanaan pemeliharaan barang milik daerah yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi;
- 16) fasilitasi pelaksanaan kebijakan pengelolaan barang milik daerah;
- 17) pengkoordinasian pengusulan penataan organisasi, tata laksana dan produk hukum lainnya;
- 18) penyelenggaraan, pembinaan dan pengendalian pelayanan administrasi umum, kepegawaian, kearsipan dan penatausahaan keuangan;
- 19) fasilitasi pelaksanaan verifikasi Surat Pertanggungjawaban (SPJ) keuangan;
- 20) pengkoordinasian penyusunan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
- 21) fasilitasi, koordinasi dan pelaporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan sesuai dengan kewenangan Daerah;
- 22) fasilitasi dan koordinasi penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan Publik (SPP) masing-masing bidang;
- 23) fasilitasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
- 24) fasilitasi pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;

- 25) fasilitasi penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota (LKPJ), dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD);
- 26) pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang Kesehatan;
- 27) penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan bidang kesehatan secara berkala melalui *sub domain website* Pemerintah Daerah;
- 28) penyelenggaraan dan pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan informasi dan publikasi;
- 29) pengkoordinasian penyusunan perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja Dinas;
- 30) pelaksanaan tugas kedinasan yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris dibantu oleh :

1) Sub Bagian Program, Kepegawaian, Informasidan Humas

Sub Bagian Program, Kepegawaian, Informasi dan Humas dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Program, Kepegawaian, Informasi dan Humayang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris;

Sub Bagian Program, Kepegawaian, Informasi dan Humas, melaksanakan tugas;

- a) menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di Sub Bagian Program, Kepegawaian, Informasi dan Humas;
- b) mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan program, kepegawaian, informasi dan humas;
- c) menyusun dan melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan program, kepegawaian, informasi dan humas;
- d) melakukan kegiatan pelayanan di Sub Bagian Program, Kepegawaian, Informasi dan Humas;
- e) menyusun Rencana Strategis, Rencana Kerja, Rencana Kinerja Tahunan Dinas, Penetapan Kinerja (PK);
- f) memfasilitasi pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan;

- g) melakukan pengembangan teknologi kesehatan untuk meningkatkan kualitas program kesehatan;
- h) melaksanakan validasi dan pengolahan data kesehatan;
- i) mengkoordinasikan dan fasilitasi penyusunan profil kesehatan;
- j) menyusun, mengelola dan memelihara data administrasi kepegawaian;
- k) menyiapkan bahan penyelenggaraan pelaksanaan system jaminan pemeliharaan kesehatan lainnya;
- l) melaksanakan verifikasi peserta jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat;
- m) melaksanakan pengembangan penyelenggaraan pelaksanaan jaminan pemeliharaan kesehatan lainnya;
- n) menyiapkan bahan penyelenggaraan pelaksanaan monitoring dan evaluasi dan pelaporan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat;
- o) penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan bimbingan pengawasan dan pengendalian jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat serta pelaksanaan sistem pembiayaan kesehatan lainnya;
- p) mengendalikan dan evaluasi pelaksanaan rencana program dan kegiatan tahunan Dinas;
- q) melaksanakan penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA), Perubahan Rencana Kerja Anggaran (PRKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA);
- r) koordinasi dan pelaporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan sesuai dengan kewenangan Daerah;
- s) koordinasi penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan Publik (SPP) masing-masing bidang;
- t) melaksanakan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
- u) melaksanakan pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang kesehatan;
- v) melaksanakan fasilitasi penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan peraturan perundangan;
- w) melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas, pendataan hasil kerja serta menyusun pelaporan kinerja;

- x) melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas serta pendataan hasil kerja di Sub Bagian Program, Kepegawaian, Informasi dan Humas;
- y) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.

2) Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang

Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris;

Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan barang melaksanakan tugas:

- a) menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang ;
- b) mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang ;
- c) menyusun dan melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang ;
- d) menyelenggarakan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang ;
- e) melaksanakan dan mengelola surat – menyurat dan tata kearsipan;
- f) melaksanakan dan mengelola urusan rumah tangga, protokoler, upacara dan rapat dinas;
- g) pengelolaan administrasi perjalanan dinas;
- h) melaksanakan urusan keamanan, kebersihan dan tata laksana organisasi;
- i) melaksanakan dan pengendalian tata usaha pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, perawatan barang inventaris sesuai ketentuan yang berlaku;
- j) melaksanakan pemeliharaan barang milik daerah yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi;
- k) melaksanakan kebijakan pengelolaan barang milik daerah;

- l) melaksanakan pemungutan retribusi pemakaian aula dinas kesehatan;
- m) menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di bidang administrasi keuangan ;
- n) mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan administrasi keuangan ;
- o) melakukan kegiatan pelayanan administrasi pengelolaan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan ;
- p) melakukan penatausahaan keuangan Dinas ;
- q) melaksanakan pengelolaan urusan gaji pegawai Dinas;
- r) melaksanakan penyiapan usulan pejabat pengelola keuangan di lingkup Dinas
- s) mengumpulkan dan mengolah data sebgaiian penetapan tarif pelayanan kesehatan;
- t) melaksanakan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
- u) melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas, pendataan hasil kerja serta menyusun pelaporan kinerja Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang ;
- v) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.

c. Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang Kesehatan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/atau kegiatan di Bidang Kesehatan Masyarakat.

Fungsi :

Untuk menjalankan tugas, Bidang Kesehatan Masyarakat menjalankan fungsi:

- 1) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan operasional di bidang Kesehatan Masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Kepala Dinas ;
- 2) Menyiapkan penyusunan dan pelaksanaan program / kegiatan di bidang Kesehatan Masyarakat;

- 3) Menyiapkan perencanaan dan pelaksanaan kebijakan operasional program di bidang Kesehatan Masyarakat sesuai dengan perencanaan strategis tingkat kota, provinsi dan nasional;
- 4) Menyelenggarakan bimbingan dan supervisi pelaksanaan program Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- 5) Menyelenggarakan bimbingan bimbingan dan supervisi program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- 6) Menyelenggarakan bimbingan bimbingan dan supervisi program Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- 7) Menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian serta monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- 8) Menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian serta monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat;
- 9) Menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian serta monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- 10) Menyelenggarakan koordinasi lintas program dan lintas sektoral dalam pelaksanaan program Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- 11) Menyelenggarakan koordinasi lintas program dan lintas sektoral dalam pelaksanaan program Promosi kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat;
- 12) Menyelenggarakan koordinasi lintas program dan lintas sektoral dalam pelaksanaan program Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- 13) Melakukan pembinaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan kinerja di bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- 14) Melakukan pembinaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan kinerja di bidang Promosi kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat;
- 15) Melakukan pembinaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan kinerja di bidang Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- 16) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Untuk menjalankan tugasnya, Bidang Kesehatan Masyarakat dibantu oleh :

1) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi dipimpin oleh Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat

Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi melaksanakan tugas;

- a) menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- b) mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan di bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- c) menyusun dan melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan di bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- d) menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- e) melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi di bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- f) mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data secara sistematis sebagai bahan perencanaan kegiatan kesehatan ibu, anak, kesehatan reproduksi, remaja, usia lanjut dan gizi;
- g) menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- h) Melaksanakan kebijakan operasional dibidang kesehatan keluarga dan gizi;
- i) melaksanakan kesehatan ibu, dan anak meliputi upaya peningkatan kegiatan pemeliharaan kesehatan balita, asuhan keperawatan balita sakit, deteksi dini tumbuh kembang balita dan teknis stimulasi;
- j) melaksanakan kegiatan konseling dan KIE ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, ibu bayi balita, anak pra sekolah dan pasangan usia subur;
- k) melaksanakan upaya pemeliharaan kesehatan reproduksi pasangan usia subur serta keluarga berencana;
- l) melakukan penatalaksanaan teknis medis keluarga berencana (KB);
- m) melaksanakan perencanaan, bimbingan teknis, pengawasan dan pengendalian program kesehatan ibu hamil, bersalin, ibu nifas,

ibu menyusui dan Program Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED);

- n) melaksanakan pembinaan Puskesmas PONED oleh RS Program Obstetri Neonatal Emergency Komperhensif (PONEK);
- o) melaksanakan perencanaan, bimbingan teknis, pengawasan dan pengendalian program kesehatan neonatal, bayi, balita dan deteksi dini tumbuh kembang balita dan anak prasekolah;
- p) melaksanakan perencanaan, bimbingan teknis, pengawasan dan pengendalian program kesehatan reproduksi meliputi : pelayanan kesehatan PUS, WUS, pelayanan kontrasepsi, serta program pencegahan dan penanggulangan kanker pada wanita;
- q) menyediakan sarana dan prasarana dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan KIA dan kesehatan reproduksi;
- r) melaksanakan kegiatan upaya gizi keluarga dan masyarakat;
- s) melaksanakan pembinaan, pengkajian, pemantauan dan evaluasi kepada seluruh Puskesmas serta melaksanakan koordinasi dengan rumah sakit, rumah bersalin serta instansi terkait terhadap kegiatan upaya perbaikan gizi keluarga dan masyarakat;
- t) menyelenggarakan surveilans dan pelacakan Kejadian Luar Biasa (KLB) masalah gizi masyarakat;
- u) menyelenggarakan penanggulangan masalah gizi dalam keadaan normal dan keadaan darurat;
- v) melaksanakan pelatihan dan penyuluhan gizi;
- w) melaksanakan pemantapan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG);
- x) melaksanakan pembinaan penelitian, pengembangan gizi dan penerapan hasil penelitian gizi;
- y) melaksanakan penyelenggaraan upaya pemeliharaan kesehatan reproduksi remaja di sekolah maupun di luar sekolah;
- z) melaksanakan kegiatan konseling dan KIE pada anak usia sekolah, remaja dan usia lanjut;
- â) melaksanakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan di sekolah
- ä) melaksanakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan usia lanjut
- ö) melakukan pendataan hasil kerja bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- aa) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya;

ee) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya.

2) Seksi Promosi Dan Pemberdayaan Masyarakat

Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat dipimpin oleh Kepala Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat;

Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat melaksanakan tugas;

- a) menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di bidang Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat ;
- b) mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan di bidang Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat ;
- c) menyusun dan melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan di seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat ;
- d) melaksanakan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi di bidang Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat ;
- e) melaksanakan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- f) menyelenggarakan bimbingan dan arahan dalam perencanaan program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- g) menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian serta monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- h) menyelenggarakan koordinasi lintas program dan lintas sektoral dalam pelaksanaan program promosi kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- i) merumuskan kebijakan program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- j) melaksanakan pengembangan program penyuluhan serta pelatihan tenaga kesehatan serta masyarakat dalam upaya kesehatan bersumber daya masyarakat dan prilaku hidup bersih dan sehat;
- k) melaksanakan pembinaan, pengembangan serta peningkatan kemampuan masyarakat dan tenaga kesehatan dalam memanfaatkan sarana dan media penyuluhan;

- l) melaksanakan promosi kesehatan, budaya hidup sehat, dan menggerakkan partisipasi bersumberdaya masyarakat;
 - m) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya ;
 - n) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya.
- 3) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga (OR)

Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga (OR) dipimpin oleh Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga (OR) yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat;

Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga (OR) melaksanakan tugas;

- a) menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- b) mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan di bidang Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- c) menyusun dan melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan di bidang Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- d) menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- e) melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi di bidang Kesehatan Lingkungan yang meliputi hygiene sanitasi lingkungan perumahan, tempat-tempat umum, sarana kesehatan, sarana sanitasi dasar (air limbah) dan hygiene sanitasi tempat pengolahan makanan minuman (rumah makan, restoran, jasa boga ,industri rumah tangga pangan) serta pengamanan pestisida ;
- f) melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi di bidang Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- g) melakukan Analisa Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL) dan analisa faktor resiko kesehatan lingkungan;

- h) menyelenggarakan bimbingan dan arahan dalam perencanaan program Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- i) melakukan pemantauan, pengamatan dan pengawasan kesehatan lingkungan dan / atau hygiene sanitasi hygiene sanitasi lingkungan perumahan, tempat-tempat umum, sarana kesehatan, dan sarana sanitasi dasar (air, limbah) serta hygiene sanitasi makanan minuman , pengamanan pestisida;
- j) menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian serta monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- k) melaksanakan pembinaan dan penyuluhan,serta monitoring dan evaluasi terhadap hygiene sanitasi hygiene sanitasi lingkungan perumahan, tempat-tempat umum, sarana kesehatan, dan sarana sanitasi dasar (air, SPAL/Saluran Pembuangan Air Limbah, sampah) serta hygiene sanitasi makanan minuman, pengamanan pestisida.
- l) menyelenggarakan koordinasi lintas program dan lintas sektoral dalam pelaksanaan program Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- m) Mengumpulkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pengendalian dan pengawasan limbah medis dan non medis untuk mencegah pencemaran lingkungan ;
- n) melaksanakan pengamatan kualitas makanan dan minuman melalui pemantauan dengan system kewaspadaan dini keracunan makanan;
- o) Penerbitan/pencabutan sertifikat produksi makanan dan minuman pada industri rumah tangga;
- p) Penerbitan serifikat laik sehat terhadap pangan siap saji ,uji sampel dan tindak lanjut pengawasan;
- q) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya ;
- r) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya.

d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Tugas :

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang dalam

melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas;

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/atau kegiatan di Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Fungsi :

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit melaksanakan fungsi :

- 1) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan operasional di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular serta Kesehatan Jiwa;
- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular serta Kesehatan Jiwa;
- 3) Menyiapkan bahan bimbingan teknis dan supervisi di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular serta Kesehatan Jiwa;
- 4) Memantau, evaluasi, dan pelaporan di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular serta Kesehatan Jiwa;
- 5) Menyiapkan koordinasi dan fasilitasi di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular serta Kesehatan Jiwa;
- 6) Menyiapkan pelaksanaan pembinaan, pengembangan dan pemantauan mutu di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular serta Kesehatan Jiwa;
- 7) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidangnya.

Untuk menjalankan tugasnya, Bidang Kesehatan Masyarakat dibantu oleh :

1) Seksi Surveilans dan Imunisasi

Seksi Surveilans dan Imunisasi dipimpin oleh Kepala Seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;

Seksi Surveilans dan Imunisasi melaksanakan tugas:

- a) mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan di bidang Surveilans dan Imunisasi;
- b) menyusun dan melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan di Seksi Surveilans dan Imunisasi;
- c) menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria bidang Surveilans dan Imunisasi;
- d) melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi di bidang Surveilans dan Imunisasi;
- e) melakukan pendataan hasil kerja di bidang Surveilans dan Imunisasi;
- f) menyusun perencanaan kebutuhan vaksin;
- g) melaksanakan pembinaan dan pengelolaan rantai dingin vaksin (*cold chain*);
- h) melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data secara sistematis dalam rangka pengamatan dan pengendalian penyakit untuk kewaspadaan dini terhadap terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah maupun peristiwa yang bersifat massal agar dapat dilokalisir penularan dan sumber penyakitnya;
- i) melaksanakan upaya pencegahan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dengan pengendalian dan pemantauan serta memberikan kekebalan melalui imunisasi kepada bayi, balita, anak sekolah maupun orang dewasa dan calon jemaah haji/umroh;
- j) menyelenggarakan penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana;
- k) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya;
- l) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan bidang tugasnya

2) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dipimpin oleh Kepala Seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;

Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular melaksanakan tugas:

- a) mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit menular;
- b) menyusun dan melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan di seksi pencegahan dan pengendalian penyakit menular;
- c) menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria pencegahan dan pengendalian penyakit menular;
- d) melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit menular;
- e) melakukan pendataan hasil kerja di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit menular;
- f) melaksanakan pengamatan penyakit menular;
- g) melaksanakan pengendalian penyakit melalui upaya pencegahan, penanggulangan dan pemberantasan penyakit menular;
- h) Pelaksanaan upaya-upaya pengendalian serta pemberantasan penyakit menular langsung dan penyakit menular bersumber binatang;
- i) melaksanakan penanggulangan Kejadian Luar Biasa(KLB)/wabah penyakit menular, agar dapat dilokalisir penularan dan sumber penyakitnya untuk mencegah penularan dan perluasan;
- j) melaksanakan monitoring dan evaluasi serta pembinaan program dan teknis untuk meningkatkan cakupan dan mutu upaya-upaya pengendalian dan pemberantasan penyakit menular;
- k) melaksanakan perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana untuk operasional kegiatan pemberantas penyakit menular;
- l) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya;
- m) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sesuai dengan bidang tugasnya;

3) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa

Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa dipimpin oleh Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;

Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa mempunyai tugas:

- a) mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa;
- b) menyusun dan melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan di Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa;
- c) menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tidak Menular;
- d) melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa;
- e) melakukan pendataan hasil kerja di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa;
- f) melaksanakan pengamatan penyakit tidak menular (PTM);
- g) menyiapkan bahan penyelenggaraan pelaksanaan pembinaan upaya kesehatan kesehatan jiwa;
- h) Menyiapkan materi sosialisasi kesehatan jiwa masyarakat;
- i) Melakukan pendataan terhadap ODGJ (orang dengan gangguan jiwa);
- j) Melakukan kerjasama lintas sector dalam penemuan kasus jiwa dan penanganan kesehatan jiwa;
- k) Membantu menyiapkan bahan pembinaan kepada puskesmas tentang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa;

- l) Membantu menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instalasi lain Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa;
- m) Penyiapan perumusan kebijakan di bidang pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan jiwa anak dan remaja, kesehatan jiwa dewasa dan lanjut usia dan penyalahgunaan NAPZA;
- n) Menyiapkan pelaksanaan kebijakan di bidang pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan jiwa anak dan remaja, kesehatan jiwa dewasa dan lanjut usia dan penyalahgunaan NAPZA;
- o) Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan jiwa anak dan remaja, kesehatan jiwa dewasa dan lanjut usia dan penyalahgunaan NAPZA;
- p) Penyiapan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan jiwa anak dan remaja, kesehatan jiwa dewasa dan lanjut usia dan penyalahgunaan NAPZA;
- q) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan jiwa anak dan remaja, kesehatan jiwa dewasa dan lanjut usia dan penyalahgunaan NAPZA;
- r) Membantu menyiapkan bahan pembinaan kesehatan indera kepada puskesmas;
- s) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai bidang tugasnya ;
- t) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sesuai dengan bidang tugasnya.

e. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Tugas :

Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan dipimpin oleh Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas;

Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/atau kegiatan di Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan.

Fungsi :

Untuk menjalankan tugas Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan menjalankan fungsi :

- 1) Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional,kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumberdaya manusia kesehatan;
- 2) Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional,kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumberdaya manusia kesehatan;
- 3) Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi, di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional,kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumberdaya manusia kesehatan;
- 4) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional,kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumberdaya manusia kesehatan;
- 5) Pemantauan ,evaluasi, dan pelaporan dalam pelaksanaan program jaminan kesehatan nasional;
- 6) Pengkoordinasian dan fasilitasi di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional,kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumberdaya manusia kesehatan;
- 7) Penyiapan pelaksanaan pembinaan, pengembangan, pemantauan mutu pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- 8) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan bidangnya.

Untuk menjalankan tugasnya, Bidang Kesehatan Masyarakat dibantu oleh :

- 1) Seksi Pelayanan Kesehatan
Seksi Pelayanan Kesehatan dipimpin oleh Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan,yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan

bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan;

Seksi Pelayanan Kesehatan melaksanakan tugas:

- a) Menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan di bidang pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- b) Mengkoordinasi dan fasilitas di bidang pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- c) Melaksanakan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- d) Memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- e) Memantau, mengevaluasi dan melaporkan program dan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- f) Memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan jaminan kesehatan nasional;
- g) mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan di bidang pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- h) menyusun dan melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan di bidang pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- i) menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria bidang pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- j) melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi di bidang pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- k) melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data sebagai bahan penelitian dan pengembangan pelayanan kesehatan;
- l) melaksanakan koordinasi lintas sektor, lintas program dan instansi terkait lain bidang pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- m) menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- n) melakukan pendataan hasil kerja di bidang pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;

- o) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya;
 - p) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan sesuai dengan bidang tugasnya.
- 2) Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan PKRT
- Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan PKRT dipimpin oleh Kepala Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan PKRT, yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan;
- Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan PKRT melaksanakan tugas:
- a) Menyiapkan bahan penyusunan rencana dan program kerja seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan PKRT;
 - b) menyusun rencana pengadaan obat, alat kesehatan, alat kesehatan pakai habis;
 - c) melakukan kolaborasi dalam mengelola vaksin dan serum;
 - d) melaksanakan pengendalian pemakaian obat-obatan, alat kesehatan, alat kesehatan pakai habis, alat kontrasepsi;
 - e) melaksanakan monitoring ketersediaan obat, alat kesehatan, alat kesehatan pakai habis, alat kontrasepsi;
 - f) menerima, menyimpan dan mendistribusikan obat, alat kesehatan, alat kesehatan, alat kesehatan pakai habis, alat kontrasepsi;
 - g) melaksanakan bimbingan dan penyuluhan tentang penggunaan obat secara rasional, monitoring efek samping obat di puskesmas dan sarana pelayanan kefarmasian lainnya;
 - h) menyiapkan bahan pelaksanaan pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika zat adiktif dan bahan berbahaya lainnya;
 - i) melaksanakan pengawasan, pembinaan, dan pengendalian peredaran obat tradisional, kosmetika, alat kesehatan, alat kesehatan pakai habis, alat kontrasepsi
 - j) melaksanakan pengawasan sarana pelayanan kefarmasian;
 - k) menyusun formularium dan pedoman pengobatan dasar di lingkup Dinas Kesehatan;
 - l) melaksanakan monitoring dan evaluasi penggunaan obat generik di Puskesmas dan sarana pelayanan kefarmasian lainnya;
 - m) melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan PKRT;

- n) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya ;
- o) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan sesuai dengan bidang tugasnya.

3) Seksi SDM Kesehatan

Seksi SDM Kesehatan dipimpin oleh Kepala Seksi SDM Kesehatan yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan;

Seksi SDM Kesehatan mempunyai tugas:

- a) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan operasional di bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- b) Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- c) Memberikan bimbingan teknis dan supervise di bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- d) Memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- e) Menyusun rencana operasional Perizinan Kesehatan;
- f) Melaksanakan Kegiatan pelayanan teknis dan administrasi di bidang Perizinan Kesehatan;
- g) Menerima dan memverifikasi berkas pengajuan izin tenaga kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan;
- h) Melaksanakan proses penerbitan surat izin bagi tenaga kesehatan;
- i) Melaksanakan penerbitan rekomendasi terhadap obyek izin fasilitas pelayanan kesehatan;
- j) Melaksanakan penerbitan rekomendasi dan surat – surat dinas yang diperlukan oleh tenaga kesehatan;
- k) Melaksanakan registrasi dan dokumentasi berkas administrasi pengajuan izin tenaga kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan;
- l) Melaksanakan visitasi terhadap obyek izin fasilitas pelayanan kesehatan bersama lintas sektor;
- m) Melaksanakan visitasi terhadap obyek izin tenaga kesehatan yang melaksanakan praktik mandiri;

- n) Melaksanakan proses penerbitan surat terdaftar bagi penyehat tradisional;
- o) Melakukan pembinaan ,pemantauan mutu pelayanan dan pengendalian terhadap praktek – praktek kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan dan penyehat tradisional bersama lintas sektor.;
- p) Melakukan pengawasan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan dan pelayanan Sehat Pakai Air (SPA);
- q) Melaksanakan pembinaan bagi organisasi profesi Kesehatan;
- r) Menyelenggarakan Koordinasi lintas program dan lintas sektoral dalam pelaksanaan Visitasi perizinan kesehatan;
- s) Mengeluarkan surat izin edar makan dalam kemasan yang di produksi oleh Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP);
- t) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh kepala bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan sesuai dengan bidangnya.

f. Kelompok Jabatan Fungsional

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional dibentuk oleh Kepala Dinas dalam rangka mengorganisir pejabat-pejabat fungsional yang melaksanakan tugas sesuai dengan fungsi masing-masing yang telah diatur oleh peraturan perundang-undangan.
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang pejabat fungsional senior yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

Pasal 31 Peraturan Walikota Blitar Nomor 58 Tahun 2016, tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja menyebutkan bahwa ketentuan yang mengatur tentang UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah mendasarkan pada Peraturan Walikota Nomor 26 Tahun 2014 tentang Tugas Pokok Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Blitar, sebagai berikut :

- 1) UPTD adalah unsur pelaksana tehnis Dinas Kesehatan Daerah;

- 2) UPTD dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang dalam pelaksanaan tugasnya berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Daerah;
- 3) Untuk melaksanakan tugas dan fungsi UPTD, Kepala UPTD dibantu oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) :

- 1) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat

UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (4) huruf a pada Peraturan Walikota Nomor 26 Tahun 2014 tentang Tugas Pokok Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Blitar, dengan rincian sebagai berikut :

- a) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Kecamatan Sukorejo;
- b) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Kecamatan Kepanjenkidul;
- c) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Kecamatan Sananwetan.

UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat melaksanakan tugas :

- a) menyiapkan bahan penyusunan perencanaan dan program kerja UPTD;
- b) menyiapkan bahan koordinasi penyusunan program dan pelaksanaan tugas bidang Kesehatan secara terpadu sesuai dengan kewenangannya ;
- c) melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi UPTD;
- d) menyelenggarakan penyusunan perencanaan operasional puskesmas dan program kesehatan;
- e) melaksanakan penggerakan pusat pembangunan berwawasan kesehatan;
- f) melaksanakan penggerakan pusat pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan;
- g) melaksanakan pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah kerja;
- h) melaksanakan pembinaan dan pengawasan upaya pelayanan medik dasar swasta di wilayah kerjanya;
- i) menyelenggarakan monitoring evaluasi pelaporan dan pertanggung jawaban di UPTD puskesmas;

- j) melaksanakan pengelolaan urusan administrasi penatausahaan keuangan dan inventarisasi aset;
 - k) pelaksanaan dan pengkoordinasian pengelolaan sumber pendapatan asli daerah;
 - l) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya ;
 - m) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.
- 2) Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan Daerah
- Pada pasal 27 Peraturan Walikota Nomor 26 Tahun 2014, UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah masih tergabung dalam UPTD Farmasi, Alat Kesehatan dan Laboratorium Kesehatan (UPTD Faralkeslab), yang melaksanakan tugas :
- a) menyiapkan bahan penyusunan rencana dan program kerja UPTD;
 - b) menyusun rencana operasional laboratorium kesehatan daerah;
 - c) melaksanakan pengambilan, pemeriksaan dan pengujian makanan minuman dan lingkungan baik fisika, kimia dan mikrobiologis;
 - d) menganalisa dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan dan pengujian laboratorium;
 - e) melaksanakan pembinaan laboratorium sederhana di Puskesmas dan sarana pelayanan laboratorium kesehatan lainnya;
 - f) menyusun perencanaan kebutuhan obat, alat kesehatan, alat kesehatan pakai habis, alat laboratorium dan reagensia;
 - g) menyusun rencana pengadaan obat, alat kesehatan, alat kesehatan pakai habis, alat laboratorium dan reagensia;
 - h) melakukan kolaborasi dalam mengelola vaksin dan serum;
 - i) melaksanakan pengendalian pemakaian obat-obatan, alat kesehatan, alat kesehatan pakai habis, alat kontrasepsi, alat laboratorium dan reagensia serta di puskesmas;
 - j) melaksanakan monitoring ketersediaan obat, alat kesehatan, alat kesehatan pakai habis, alat kontrasepsi, alat/bahan laboratorium dan reagensia di puskesmas;
 - k) menerima, menyimpan dan mendistribusikan obat, alat kesehatan, alat kesehatan, alat kesehatan pakai habis, alat kontrasepsi, alat/bahan laboratorium dan reagensia di puskesmas;

- l) melaksanakan bimbingan dan penyuluhan tentang penggunaan obat secara rasional, monitoring efek samping obat di puskesmas dan sarana pelayanan kefarmasian lainnya;
- m) menyiapkan bahan pelaksanaan pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika zat akditif dan bahan berbahaya lainnya;
- n) melaksanakan pengawasan, pembinaan, dan pengendalian peredaran obat tradisional, kosmetika, alat kesehatan, alat kesehatan pakai habis, alat kontrasepsi, alat laboratorium dan reagensia;
- o) melaksanakan pengawasan sarana pelayanan kefarmasian;
- p) menyusun formularium dan pedoman pengobatan dasar di lingkup Dinas Kesehatan;
- q) melaksanakan monitoring dan evaluasi penggunaan obat generik di Puskesmas dan sarana pelayanan kefarmasian lainnya;
- r) melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi UPTD;
- s) melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian dan ketatausahaan UPTD;
- t) melaksanakan pengelolaan urusan administrasi penatausahaan keuangan dan inventarisasi aset UPTD;
- u) pelaksanaan dan pengkoordinasian pengelolaan sumber pendapatan asli daerah;
- v) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya ;
- w) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

3) Kepala Sub Bagian Tata Usaha

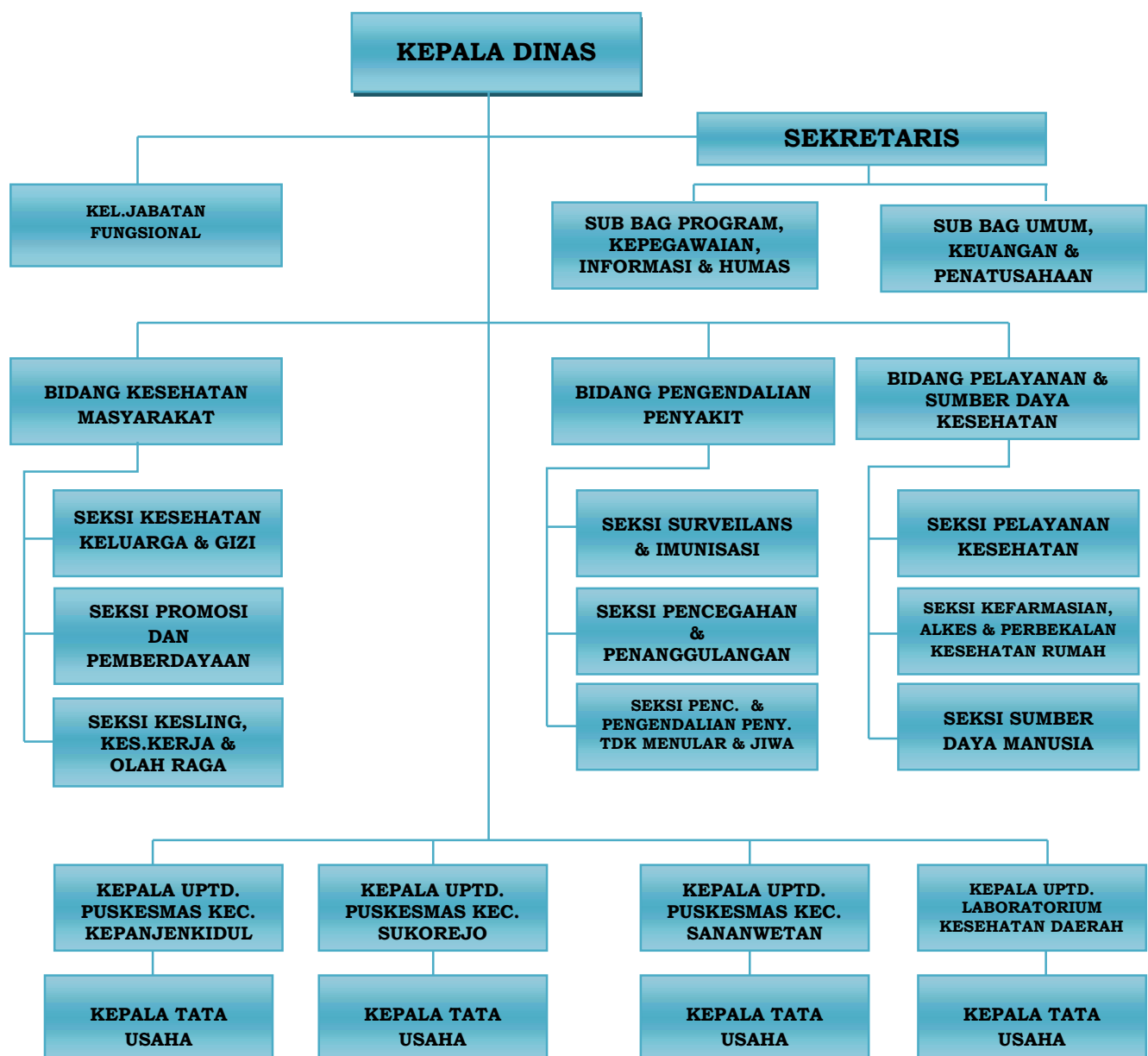
Pada Pasal 28 Peraturan Walikota Nomor 26 Tahun 2014 tentang Tugas Pokok Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Blitar Kepala Sub Bagian Tata Usaha pada UPTD melaksanakan tugas :

- a) mengumpulkan dan menyiapkan bahan/data sebagai dasar penyusunan perencanaan di bidang administrasi umum, administrasi kepegawaian, keuangan, peralatan dan perlengkapan;
- b) menyiapkan bahan koordinasi dan mengelola rencana kegiatan, rencana anggaran, keamanan kantor, kebutuhan peralatan, dan perlengkapan di lingkungan UPTD;
- c) melaksanakan dan mengelola pembinaan, penelitian, pengembangan sumber daya aparatur dan kepegawaian;

- d) melaksanakan kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi umum, administrasi kepegawaian, keuangan, peralatan, perlengkapan dan keamanan UPT;
- e) fasilitasi pemungutan retribusi daerah;
- f) melaksanakan evaluasi dan membuat laporan kegiatan ketatausahaan; dan
- g) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala UPTD sesuai dengan bidang tugasnya.

Sedangkan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan, sebagaimana gambar berikut :

Gambar 2.1.1
Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Blitar



2.2. Sumber Daya Dinas Kesehatan Kota Blitar

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Sampai dengan akhir tahun 2017, dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar, didukung oleh personil sebanyak 265 orang dengan perincian sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.2.1
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Pria	78 orang
	Dinas Kesehatan	25 orang
	UPTD.Puskesmas Kec.Kepanjenkidul	22 orang
	UPTD.Puskesmas Kec.Sukorejo	16 orang
	UPTD.Puskesmas Kec.Sananwetan	15 orang
2	Wanita	187 orang
	Dinas Kesehatan	35 orang
	UPTD.Puskesmas Kec.Kepanjenkidul	53 orang
	UPTD.Puskesmas Kec.Sukorejo	39 orang
	UPTD.Puskesmas Kec.Sananwetan	60 orang
	Jumlah	265 orang

Tingkat pendidikan pegawai merupakan faktor yang sangat penting di dalam pelaksanaan unit organisasi karena tanpa didukung oleh pendidikan yang memadai maka profesionalisme pegawai tidak akan terwujud.

Untuk mengetahui tingkat pendidikan yang dimiliki oleh aparatur Dinas Kesehatan Kota Blitar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.2.2
Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
di Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2017

No.	Uraian/Jenis Pendidikan	Dinkes	UPTD Pusk.Kecamatan			Total
			Sk.Rejo	S.Wetan	K.Kidul	
Tenaga Kesehatan						
1.	S2	1	0	0	1	2
2.	S1/D4					
	S1 Kedokteran umum	3	3	4	4	14
	S1 Kedokteran gigi	0	3	4	3	10
	S1 Kesehatan Masyarakat	9	1	1	1	12
	S1 Farmasi	1	2	1	1	5
	S1 Keperawatan	1	3	3	1	8
	S1 Umum	8	0	0	1	9
	D4 gizi	0	0	0	0	0
	D4 kebidanan	0	0	1	0	1
3.	D3					
	D3 Keperawatan	1	9	12	22	44
	D3 Gigi	0	1	1	1	3
	D3 kebidanan	3	10	17	14	44
	D3 gizi	2	3	2	1	8
	D3 Kesehatan Lingkungan	5	1	2	2	10
	D3 Analisis Kesehatan	2	1	2	2	7
	D3 Farmasi	4	2	2	1	9
	D3 Teknik Elektromedik	1	0	0	0	1
	D3 umum	1	1	0	0	2
4.	D1					
	P2B	0	1	1	3	5
	SPPH	1	1	1	0	3
	SPAG	1	0	0	1	2
	SPRG	0	1	1	2	4
5.	SMA/Sederajat					
	SPK	1	3	5	2	10
	SMF	0	0	1	1	2
Tenaga Non Kesehatan						
6.	SMA/SMK	14	7	11	8	41
7.	SLTP	1	1	1	2	5
8.	SD	0	1	2	1	4
TOTAL		60	55	75	75	265

Golongan ruang mempunyai keterkaitan dengan karier pegawai, dimana karier pegawai dapat mendukung tugas dan fungsi organisasi. Berdasarkan data yang ada, golongan ruang pegawai Dinas Kesehatan Kota Blitar terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.2.3
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan
Di Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2017

No.	Golongan/ ruang	Dinkes	UPTD Pusk.Kecamatan			Total
			S.Rejo	S.Wetan	K.Kidul	
1.	IV c	1	0	0	0	1
2.	IV b	1	0	0	0	1
3.	IV a	4	1	3	0	8
4.	III d	9	9	9	14	41
5.	III c	9	6	10	6	31
6.	IIIb	10	7	6	12	35
7.	III a	7	8	20	10	45
8.	II d	8	11	7	17	43
9.	II c	5	5	4	9	23
10.	II b	2	1	5	0	8
11.	II a	0	0	1	0	1
12.	I d	0	1	1	0	2
13.	I c	1	0	0	0	1
14.	I b	0	0	0	1	1
15.	PTT Daerah	3	2	6	1	5
16.	PTT Kementerian Kesehatan RI	0	4	3	5	12
Jumlah		60	55	75	75	265

2.2.2. Sarana Prasarana

Dinas Kesehatan Kota Blitar memiliki sarana/ prasarana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional baik operasional Dinas Kesehatan

Kota Blitar maupun operasional UPTD dibawahnya, yaitu Puskesmas dan UPTD Farmasi, Alat Kesehatan dan Laboratorium Kesehatan Daerah.

- a. Kegiatan operasional Dinas Kesehatan Kota Blitar dilaksanakan di :
- b. Kantor utama/ Gedung induk yang terletak di Jalan Sudanco Supriyadi No.61 Blitar
- c. Adapun kegiatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dilaksanakan di UPT Dinas Kesehatan yang tersebar di beberapa tempat, yaitu :

- 1) UPTD Puskesmas Kecamatan

Pusat Kesehatan Masyarakat yang untuk selanjutnya disingkat dengan Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kota Blitar. Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan tingkat pertama dan terdepan dalam sistem pelayanan kesehatan, harus melakukan upaya kesehatan wajib dan beberapa upaya kesehatan pilihan sesuai dengan kondisi, kebutuhan, tuntutan, kemampuan dan inovasi serta kebijakan pemerintah pusat dan daerah setempat.

Puskesmas memiliki fungsi sebagai :

- 1) Pusat pembangunan berwawasan kesehatan,
- 2) Pusat pemberdayaan masyarakat,
- 3) Pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer,
- 4) Pusat pelayanan kesehatan perorangan primer.

Jumlah Puskesmas di Kota Blitar sampai dengan tahun 2015 sebanyak 3 unit, dengan rincian jumlah puskesmas rawat inap dan Puskesmas PONEB sebanyak 2 unit yaitu:

- 1) UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan, beralamat Jalan Jawa No.07;
- 2) UPTD Puskesmas Kecamatan Kepanjenkidul, beralamat Jalan Ciliwung No.178;
- 3) puskesmas non rawat inap sebanyak 1 unit yaitu: UPTD Puskesmas Kecamatan Sukorejo, beralamat Jalan Cemara No.163

Sedangkan jumlah Puskesmas pembantu atau Pustu di Kota Blitar sampai dengan tahun 2015 sebanyak 16 unit dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.2.4
Puskesmas Induk dan Puskesmas Pembantu
pada Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2017

Puskesmas Induk	Puskesmas Pembantu
UPTD Puskesmas Kecamatan Kepanjenkidul	<ul style="list-style-type: none"> - Pustu Kelurahan Kepanjenkidul - Pustu Kelurahan Sentul Pariwisata - Pustu Kelurahan Bendo - Pustu Kelurahan Ngadirejo
UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan	<ul style="list-style-type: none"> - Pustu Kelurahan Gedog - Pustu Kelurahan Bendogerit - Pustu Kelurahan Bendil - Pustu Kelurahan Karang Tengah - Pustu Kelurahan Plosokerep - Pustu Kelurahan Rembang
UPTD Puskesmas Kecamatan Sukorejo	<ul style="list-style-type: none"> - Pustu Kelurahan Sukorejo - Pustu Kelurahan Tlumpu - Pustu Kelurahan Turi - Pustu Kelurahan Tanjungsari - Pustu Kelurahan Blitar - Pustu Kelurahan Pakunden

Sumber : Laporan Program

Sedangkan jumlah aset tetap Dinas Kesehatan Kota Blitar tercatat sebagai berikut :

Tabel 2.2.5
Jumlah Aset Tetap Dinas Kesehatan Kota Blitar
sd 31 Desember 2017

Gol.	Kode	Nama Bidang Barang	Jml. Awal	Jumlah Harga
01		Golongan Tanah	1	2.675.712.000,00
	01.11	Tanah untuk bangunan gedung	1	2.675.712.000,00
02		Golongan peralatan dan mesin	2.196	21.652.062.599,99
	02.01	Alat-alat besar	5	997.872.000,00
	02.03	Alat-alat bantu	1	129.000.000,00
	03.01	Alat Angkutan Darat Bermotor	36	2.658.335.000,00
	03.02	Alat Angkutan Berat Tak Bermotor	4	8.945.000,00
	04.01	Alat bengkel bermesin	3	5.870.000,00
	05.01	Alat pengolahan	1	2.750.000,00
	06.01	Alat Kantor	151	713.336.725,06
	06.02	Alat Rumah Tangga	452	1.102.704.877,99
	06.03	Komputer	380	1.688.729.964,98
	06.04	Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	111	270.239.107,01
	07.01	Alat studio	32	204.418.525,00
	07.02	Alat Komunikasi	32	62.420.999,95
	07.03	Peralatan Pemancar	1	1.500.000,00
	08.01	Alat Kedokteran	832	11.117.059.399,00
	08.02	Alat Kesehatan	12	464.601.300,00
	09.01	Unit-unit laboratorium	93	1.572.958.852,00
	09.02	Alat Peraga/Praktek	36	313.073.405,00
	09.06	Radiator application and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	1	70.250.000,00
	09.07	Alat laboratorium lingkungan hidup	3	149.328.444,00
	11	Alat Ukur	10	118.669.000,00
03		Golongan Gedung dan Bangunan	14	2.491.602.805,00
	11.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	14	2.491.602.805,00
04		Golongan Jalan/Irigasi dan Jaringan	4	152.151.000,00
	13.01	Jalan	1	86.076.000,00
	15.05	Instalasi Pembangkit listrik	1	3.125.000,00
	15.06	Instalasi Gardu listrik	1	8.250.000,00
	16.01	Jaringan air minum	1	54.700.000,00
05		Golongan aset tetap lainnya	6	77.067.516,97
	18.01	Barang bercorak kebudayaan	5	70.217.516,97
	17.02	Barang – barang perpustakaan	1	6.850.000,00
07		Aset Tidak Berwujud	2	53.250.000,00
		Software	2	53.250.000,00

Sumber : Laporan Keuangan Dinas Kesehatan 2017

2.2.3. Unit Usaha Yang Masih Operasional

Unit Usaha Dinas Kesehatan Kota Blitar Yang Masih Operasional sampai dengan akhir tahun 2016, adalah KPRI.PATRIA HUSADA.

2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar

2.3.1. Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2011-2017

Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran; Ada 3(tiga) indikator yang bersifat *impact*, yaitu AHH (Angka Usia Harapan Hidup), AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi).

Indikator kinerja pelayanan kesehatan Dinas Kesehatan Kota Blitar merupakan indikator standar pelayanan minimal, dan indikator Dinas Kesehatan Tahun 2011-2017 yang lain, untuk menilai keberhasilan penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Kota Blitar. Indikator ini juga merupakan gambaran capaian *outcome* yang merupakan indikator antara untuk mencapai indikator *impact* (tujuan dan sasaran strategis). Pada Tahun 2011-2016 Standar Pelayanan Minimal mendasarkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis SPM Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota sedangkan tahun 2017 mendasarkan pada Permenkes Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal.

Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar 2011-2017, sebagaimana table berikut :

Tabel 2.3.1
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2011-2017

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra PD							Realisasi Capaian Tahun ke							Rasio capaian pada tahun ke						
					2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1.	Angka Usia harapan hidup (AHH)/ tahun	-	-	✓	71,9	72	72,2	72,3	72,5	73,59	73,82	72,66	72,66	72,69	73,00	73,10	73,08	101	101	101	101	101	99	98,99	
2.	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup	-	-	✓	49,16	48,19	46,51	45,98	45,45	65,77	94,47	101,8	339,31	49,48	139,27	48,8	236,18	0	(7)	(504)	94	(103)	93	(159)	200
3.	Angka kematian bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup;	-	-	✓	17,2	16,4	15,3	14,7	13,6	9,08	8,88	14,20	11,63	11,83	6,04	8,30	9,92	10,91	117	129	123	159	141	91	77,13
4.	Angka kematian Balita (AKABA) per 1.000 kelahiran hidup;	-	-	✓	14,7	14,4	13,9	9,2	9,1	9,7	10,7	5	9,7	9,8	0	9,8	10,39	10,91	165,986	132,639	129,496	200	92,3077	92,8866	98,04
5.	Prevalensi Balita Gizi Buruk	-	-	✓	0	0	0	0	0	0,1	0,1	1,15	0,62	0,58	0,1	0,11	0,07	0,6	183,4	190,25	187	180,5	59	130	(400)
SPM Berdasar 828/MENKES/SK/IX/2008																									
I.	Pelayanan kesehatan dasar :																								
	1. Persentase Kunjungan ibu hamil K-4	✓	-	-	89	89	91	93	95	95	95	87,8	73,53	71,41	78,59	85,56	84	83,77	98,65	82,62	78,47	84,51	90,06	88,4	88,17
	2. Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani	✓	-	-	65	65	70	75	80	80	80	58,6	79,31	96,21	95,87	68,3	81	72,4	90,15	122,02	137,44	127,83	85,38	101	95,5

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra PD							Realisasi Capaian Tahun ke							Rasio capaian pada tahun ke						
					2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
3.	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	✓	-	-	90	90	90	90	90	90	90	95,6 2	82,46	81,5 3	87,51	89,1 1	92	88,3 9	106, 24	91,6 2	90,5 9	97,2 3	99,0 1	102	98,2
4.	Persentase pelayanan nifas	✓	-	-	90	90	90	90	90	90	90	95,5	79,55	81,1 2	86,5	86,2 5	91	83,8 8	106, 11	88,3 9	90,1 3	96,1 1	95,8 3	101	93,2
5.	Persentase neonatus dengan komplikasi yang ditangani	✓	-	-	80	80	80	80	80	80	80	72,4	87,02	83,9 4	84,59	80,1 9	80	81,8 8	90,5	108, 78	104, 93	105, 74	100, 24	100	102, 35
6.	Persentase kunjungan bayi	✓	-	-	90	90	90	90	90	90	90	83,9 2	70,32	82,4	80,95	71,2 7	82	82,9 2	93,2 4	78,1 3	91,5 6	89,9 4	79,1 9	91	92,1 3
7.	Persentase desa/kelurahan <i>Universal Child Immunization</i> (2016, perubahan Definisi operasional)	✓	-	-	100	100	100	100	100	100	90	80,9 5	95,24	100	90,48	52,3 8	57,14	57,1 4	80,9 5	95,2 4	100	90,4 8	52,3 8	57, 14	63,5
8.	Persentase pelayanan anak balita	✓	-	-	90	90	90	90	90	90	90	56,9 1	49,37	65,7 6	60,37	81,5 8	69	66,1 7	54,9 6	54,8 6	73,0 7	67,0 8	90,6 4	76, 7	73,5
9.	Persentase pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan (keluarga miskin)	✓	-	-	100	100	100	100	100	100	100	61,0 5	89,21	100	100	100	100	100	61,0 5	89,2 1	100	100	100	100	100

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra PD							Realisasi Capaian Tahun ke							Rasio capaian pada tahun ke							
					2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	
	10. Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	✓	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
	11. Persentase penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	✓	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	94,24	100	100	100	100	100	100	100	94,24	100	100
	12. Persentase peserta KB aktif	✓	-	-	70	70	70	70	70	≥70	≥70	80,3	81,12	69,9	70,11	69,25	74	77,16	114,71	115,89	99,86	100,16	98,93	105,7	100	
	13. Cakupan penemuan dan penanganan Penyakit :																									
	a. Penemuan penderita AFP	✓	-	-	≥2	≥2	≥2	≥2	≥2	≥2	≥2	1	5	3	5	6	9	15,56	50	100	100	100	100	100	100	100
	b. Penemuan dan penanganan penderita Pneumonia balita	✓	-	-	100	100	100	100	100	100	100	17,25	48,67	21,53	30,97	52,14	63	100	17,25	17,25	48,67	21,53	30,97	63	100	
	c. Penemuan dan penanganan pasien baru TB BTA positif	✓	-	-	100	100	100	100	100	100	100	63,27	66,67	61,38	42,28	55,86	52	55,72	68,27	66,67	61,38	42,28	55,86	52	55,72	
	d. Penemuan dan penanganan DBD	✓	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra PD							Realisasi Capaian Tahun ke							Rasio capaian pada tahun ke							
					2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	
	e. Penemuan Penderita Diare	✓	-	-	100	100	100	100	100	100	100	66,3	99,11	100	84,14	100	67,2	100	100	99,11	100	84,14	100	67,2	100	
II	Pelayanan Kesehatan Rujukan :																									
	14. Persentase pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	✓	-	-	100	100	100	100	100	100	100	91,81	53,04	45,77	100	75,28	100	100	91,81	53,04	45,77	100,00	75,28	100	100	
	15. Persentase pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	✓	-	-	100	100	100	100	100	100	-	100	45,09	70,12	100	100	7	-	100	45,09	70,12	100	100	7	-	
	16. Persentase pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kab/Kota	✓	-	-	100	100	100	100	100	100	-	100	100	100	100	100	100	-	100	100	100	100	100	100	-	
III.	Penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB :										-															
	17. Persentase Desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi kurang <24 jam	✓	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	90	100	100	100	100	100	100	100	90	100	100

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra PD							Realisasi Capaian Tahun ke							Rasio capaian pada tahun ke						
					2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
IV	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat :																								
	18. Persentase Desa Siaga Aktif (Purnama Mandiri, 2016)	✓	-	-	>80	>80	>80	>80	>80	>80	80,95	>80	85,71	90,47	100	80,95	71,43	66,67	100	100	100	100	100	71,43	83,33
	SPM Berdasar Permenkes 43 Tahun 2016 :																								
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83,77	-	-	-	-	-	-	83,77
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88,35	-	-	-	-	-	-	88,35
3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	87,12	-	-	-	-	-	-	87,12
4.	Pelayanan Kesehatan Balita	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	69,70	-	-	-	-	-	-	69,70
5.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	-	-	-	-	-	-	100
6.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	79,24	-	-	-	-	-	-	79,24
7.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72,42	-	-	-	-	-	-	72,42
8.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15,98	-	-	-	-	-	-	15,98

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra PD							Realisasi Capaian Tahun ke							Rasio capaian pada tahun ke						
					2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
9.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75,58	-	-	-	-	-	-	75,58
10.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90,91	-	-	-	-	-	-	90,91
11.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Tuberculosis (TB)	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	110,00	-	-	-	-	-	-	110,00
12.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	112,42	-	-	-	-	-	-	112,42
	Indikator Lainnya :																								
1.	Persentase Tatanan Rumah Tangga Sehat	-	-	✓	55	60	65	70	70	53	56	34,20	30,44	38,65	40,39	39,29	42,46	45,23	62,18	50,73	59,46	57,70	56,13	80,11	80,77

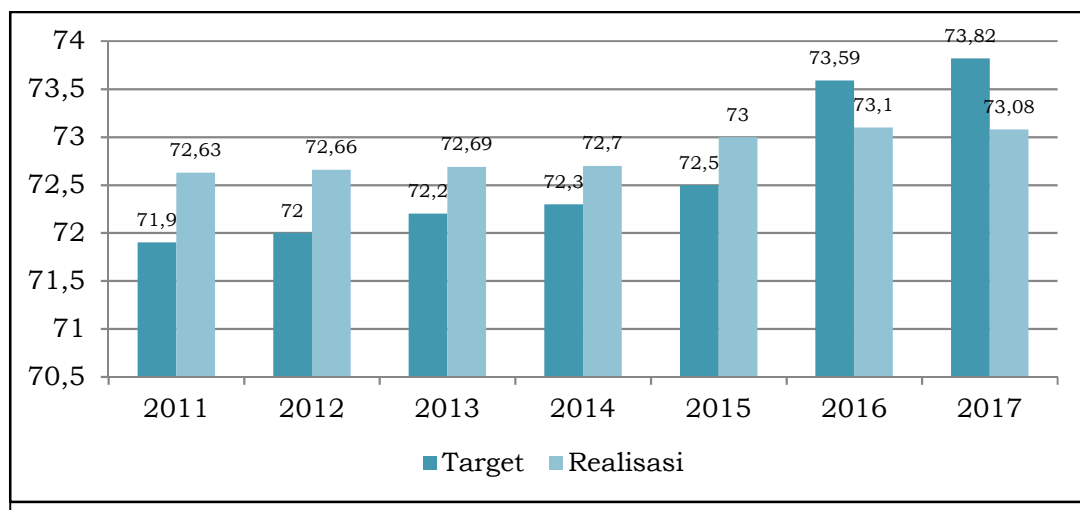
Sumber : Profil Kesehatan Kota Blitar 2011-2017

2.3.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan

Dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, maka ada beberapa Indikator yang tidak lagi menjadi target kinerja pada tahun 2017, sehingga tidak lagi dilaksanakan analisis.

a. Angka Usia Harapan Hidup

Grafik 2.3.2.1
Perkembangan Angka Usia Harapan Hidup Kota Blitar
Tahun 2011-2017



AHH merupakan satu Unsur Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI), yang merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur kualitas Sumber Daya Manusia.

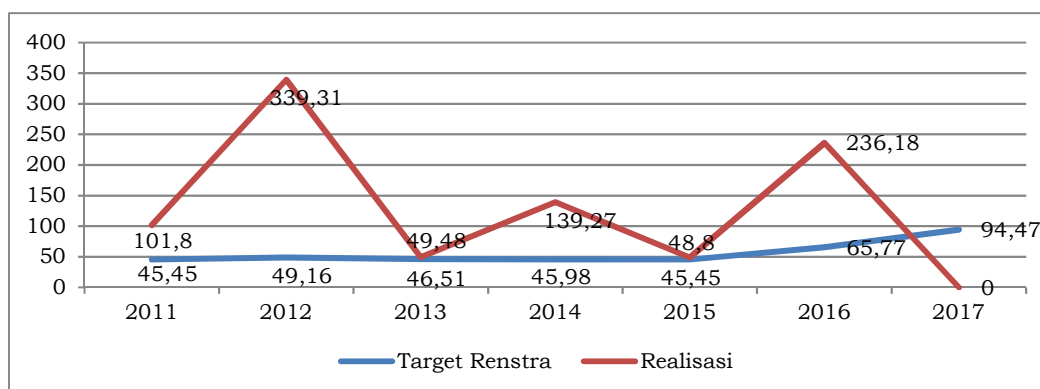
AHH Kota Blitar semakin meningkat dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2016, dan turun dari 73,10 tahun pada tahun 2016 menjadi 73,08 tahun pada tahun 2017, hal tersebut menandakan umur harapan hidup masyarakat Kota Blitar semakin panjang tiap tahunnya, meskipun turun di tahun 2017, harus diikuti dengan peningkatan pelayanan bagi usia lanjut, untuk tetap sehat dan produktif.

b. Angka Kematian Ibu Melahirkan (AKI) per-100.000 kelahiran hidup

Angka kematian ibu (AKI) atau *Maternal Mortality Rate* mengacu pada jumlah kematian ibu yang terkait dengan kehamilan, persalinan dan nifas. Angka kematian ibu adalah banyaknya wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kasus kecelakaan atau insidental) selama kehamilan, melahirkan dan masa nifas (42 hari setelah

melahirkan) tanpa memperhitungkan usia kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

Grafik 2.3.2.2
Perkembangan Angka Kematian Ibu Melahirkan (AKI)
Tahun 2011-2017



AKI mengalami angka tertinggi di tahun 2012 yaitu, 339,9 per-100.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan ditahun 2013 (49,48 per-100.000 kelahiran hidup), mengalami kenaikan ditahun 2014 (139,27 kelahiran hidup), dan turun ditahun 2015 menjadi 48,8 per-100.000 kelahiran hidup.

Sampai akhir 2015 Capaian AKI 48,8 per-100.000 kelahiran hidup dibawah target *Millenium Development Goals* (MDG's), yaitu 102 per-100.000 kelahiran hidup, namun ditahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 236,18 per-100.000 kelahiran hidup, dan mengalami penurunan menjadi 0 per-100.000 kelahiran hidup atau tidak ada kematian ibu melahirkan per-100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017.

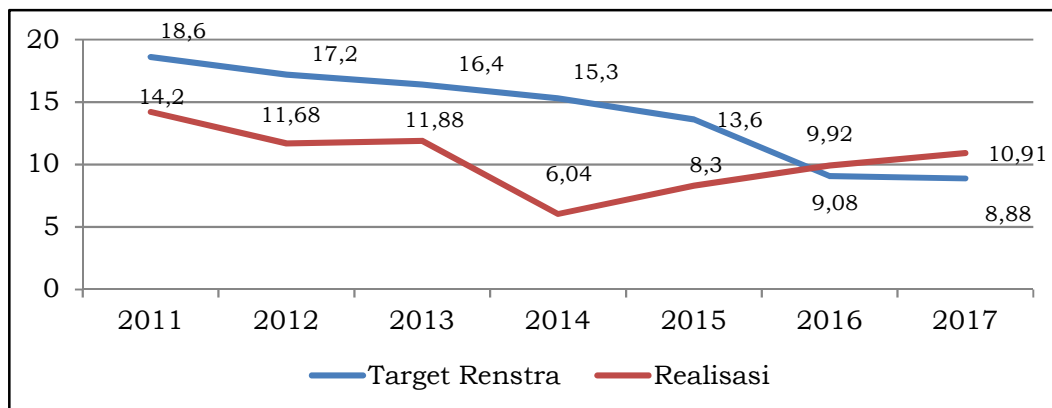
c. Angka Kematian Bayi (AKB) per-1.000 kelahiran Hidup

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0 tahun dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu .

Sampai dengan akhir 2015 AKB tercapai 8,30 per-1.000 kelahiran hidup, sedangkan target MDG's sebesar 32 per-1.000 kelahiran hidup, atau tercapai 385% atau *sangat baik*. Sedangkan pada tahun 2016 dari target maksimal AKB yang ditetapkan 9,08 tercapai 9,92 per-1.000 kelahiran hidup (91%) dan pada tahun 2017 AKB meningkat dari target 8,88 per-1.000 kelahiran hidup, AKB tahun 2017 10,91 per-1.000 kelahiran hidup atau rasio capaian sebesar 77,13%. AKB (Angka

Kematian Bayi) per-1.000 kelahiran hidup di Kota Blitar, sebagaimana grafik berikut :

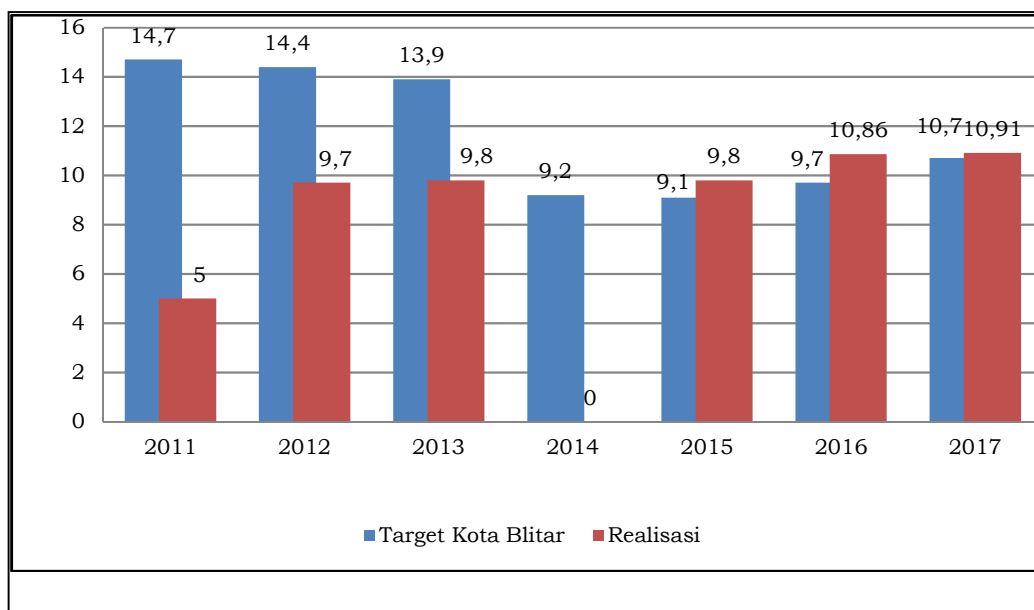
Grafik 2.3.2.3
Perkembangan Angka Kematian Bayi (AKB)
Tahun 2011-2017



d. Angka Kematian Balita (AKABA) per-1.000 kelahiran hidup

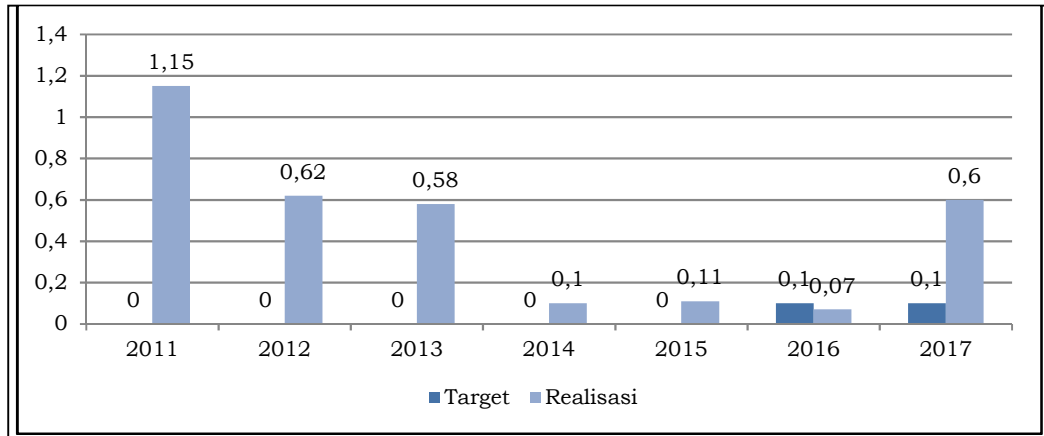
Angka kematian Balita (AKABA) per 1.000 kelahiran hidup adalah Jumlah kematian bayi usia 0-1 tahun dalam 1 tahun / jumlah kelahiran hidup dalam 1 tahun x 1.000 kelahiran hidup, target tahun 2017 adalah 10,7 sedangkan AKABA Kota Blitar pada akhir 2017 adalah 10,91 per-1.000 kelahiran hidup, sebagaimana grafik berikut :

Grafik 2.3.2.4
Perkembangan Angka Kematian Balita (AKABA)
Tahun 2011-2017



e. Prevalensi Gizi Buruk Pada Balita

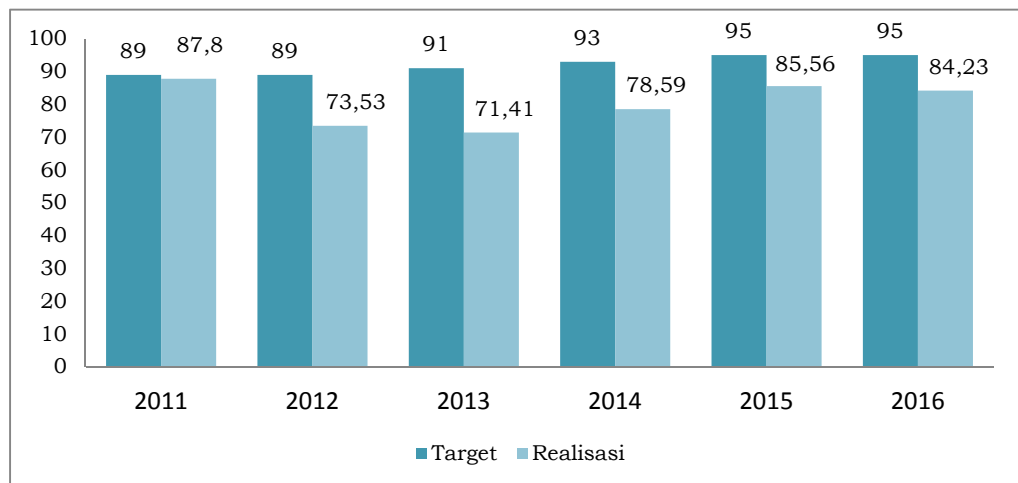
Grafik 2.3.2.5
Perkembangan Prevalensi Gizi Buruk pada Balita
Tahun 2011-2017



Target Kota Blitar adalah 0,1%, realisasi capaian sampai dengan akhir tahun 2017 sebesar 0,6%, kurang dari target Renstra (-400%), salah satu permasalahan yang membutuhkan upaya penanggulangan baik upaya promotif, preventif maupun kuratif.

f. Persentase Kunjungan Ibu Hamil K4

Grafik 2.3.2.6
Perkembangan Persentase Kunjungan ibu hamil K-4
Tahun 2011-2016



K4 Ibu hamil adalah Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali pada masa kehamilannya, sekali pada triwulan pertama, sekali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga. Keberhasilan pencapaian K4 didukung oleh

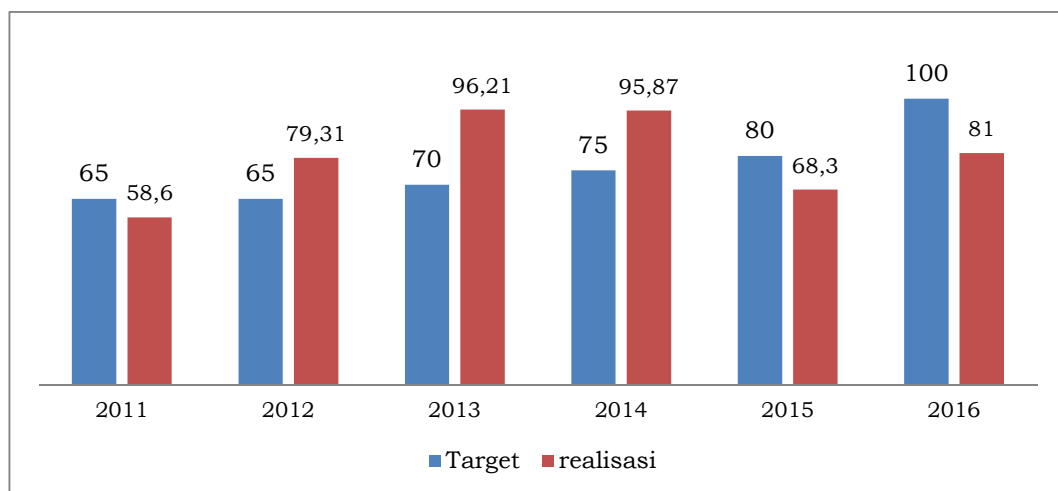
Pelayanan *Antenatal Care (ANC)* dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru ibu hamil (K1), *Antenatal Care (ANC)* atau kunjungan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan merupakan point penting dalam keberhasilan melalui masa kehamilan, persalinan dan pasca persalinan baik bagi ibu maupun bayi.

Pelayanan ANC yang dilakukan pada tenaga kesehatan meliputi timbang berat badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi, ukur tinggi fundus uteri, menentukan presentasi janin dan DJJ, skrining status imunisasi TT, pemberian tablet tambah darah, periksa laboratorium, tatalaksana/ penanganan kasus dan temuwicara (konseling). Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi ibu hamil sehingga kesehatan janin terjamin melalui penyediaan pelayanan antenatal.

Pada tahun pelayanan K4 tercapai 87,8%, menurun menjadi 73,53% pada tahun 2012, 71,41% pada tahun 2013, 78,59% pada tahun 2014, dan naik 85,56% pada tahun 2015, tahun 2016 turun menjadi 84,23%. Indikator SPM ini pada tahun 2017 tidak ada target.

g. Persentase Komplikasi Kebidanan yang ditangani

Grafik 2.3.2.7
Perkembangan Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani Tahun 2011-2016

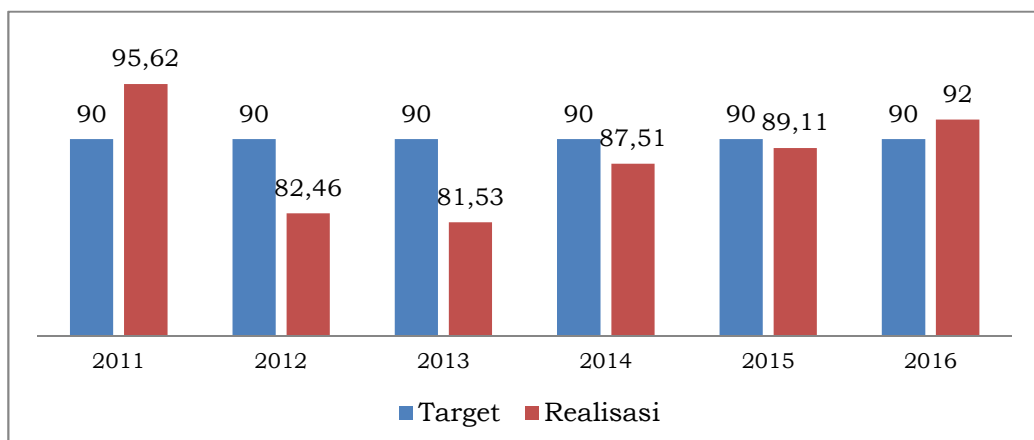


Komplikasi kebidanan yang ditangani adalah Komplikasi yang dimaksud adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi.

Komplikasi dalam kehamilan : a) Abortus, b) Hiperemesis Gravidarum, c) perdarahan per vaginam, d) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia), e) kehamilan lewat waktu, f) ketuban pecah dini. Komplikasi dalam persalinan : a) Kelainan letak/presentasi janin, b) Partus macet/ distosia, c) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia), d) perdarahan pasca persalinan, e) Infeksi berat/ sepsis, f) kontraksi dini/persalinan prematur, g) kehamilan ganda. Komplikasi dalam Nifas : a) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia), b) Infeksi nifas, c) perdarahan nifas. Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani adalah ibu dengan komplikasi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang mendapat penanganan definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Polindes, Puskesmas, Puskesmas PONEK, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSUD, RSUD PONEK). Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi. Pada tahun 2013 dan 2014 Capaian Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani, tahun 2013 mencapai target Kota Blitar sebesar 70% dan Target nasional 80%, yaitu tercapai 96,21 tahun 2014, target Kota 75%, dan nasional 80%, tercapai 95,87%, pada tahun 2015 tercapai 68,3% dan pada tahun 2016 tercapai 81%.

- h. Persentase Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan

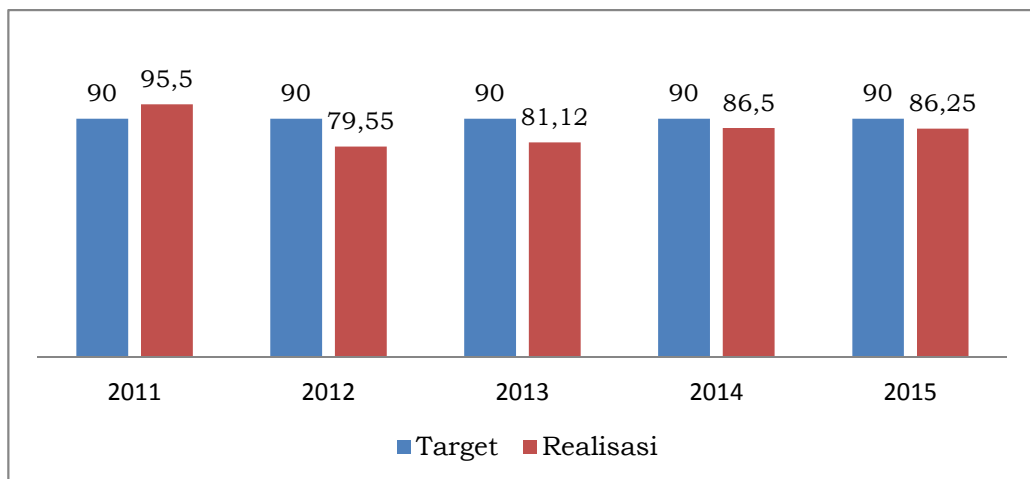
Grafik 2.3.2.8
Perkembangan Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan Tahun 2011-2016



Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan persalinan yang profesional. Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan adalah Ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Capaian yang memenuhi target 90% hanya pada tahun 2011, yaitu 95,62%, dan diakhir 2015 tercapai 89,11% dari target 90% atau 99,01%, ada peningkatan dari tiga tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2016 dari target 90% tercapai 92%. Upaya perbaikan yang terus perlu ditingkatkan, diantaranya Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), peningkatan Pelayanan persalinan, Penyediaan/Pengantian Peralatan Persalinan (Bidan KIT), Pelatihan + Magang (APN), Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi (PWS-KIA dan Analisis Manajemen Program KIA).

i. Persentase Pelayanan Nifas

Grafik 2.3.2.9
Perkembangan Persentase pelayanan nifas Tahun 2011-2016

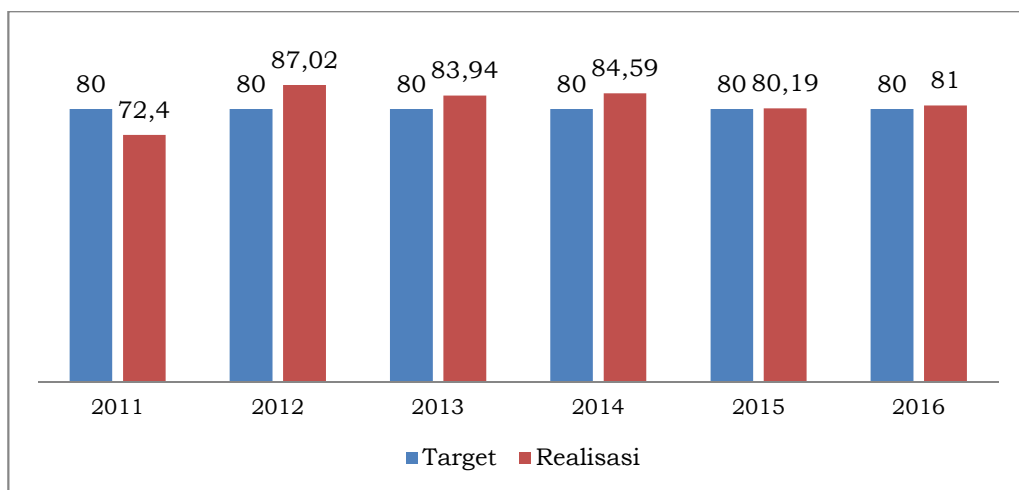


Nifas adalah periode mulai 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan nifas sesuai standar adalah pelayanan kepada ibu nifas sedikitnya 3 kali, pada 6 jam pasca persalinan s.d 3 hari; pada minggu ke II, dan pada minggu ke VI termasuk pemberian Vitamin A 2 kali serta persiapan dan/atau pemasangan KB Pasca Persalinan. Neonatus adalah bayi berumur 0-28 hari, Persentase pelayanan nifas adalah pelayanan kepada ibu dan

neonatal pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan sesuai standar. Angka capaian terendah ditahun 2012 yaitu 79,55% dan tertinggi 2011, 95,5%, pada akhir 2015 tercapai 86,25% dari target 90% atau 95,88%, sedangkan tahun 2013 dan 2014, 81,12% dan 86%. Salah satu upaya peningkatan diantaranya Pelayanan KB pasca persalinan dimana memerlukan koordinasi dengan sektor lain yaitu, DP3AP2KB.

j. Persentase Neonatus dengan Komplikasi Yang Ditangani

Grafik 2.3.2.10
Perkembangan Persentase Neonatus
dengan komplikasi yang ditangani Tahun 2011-2016

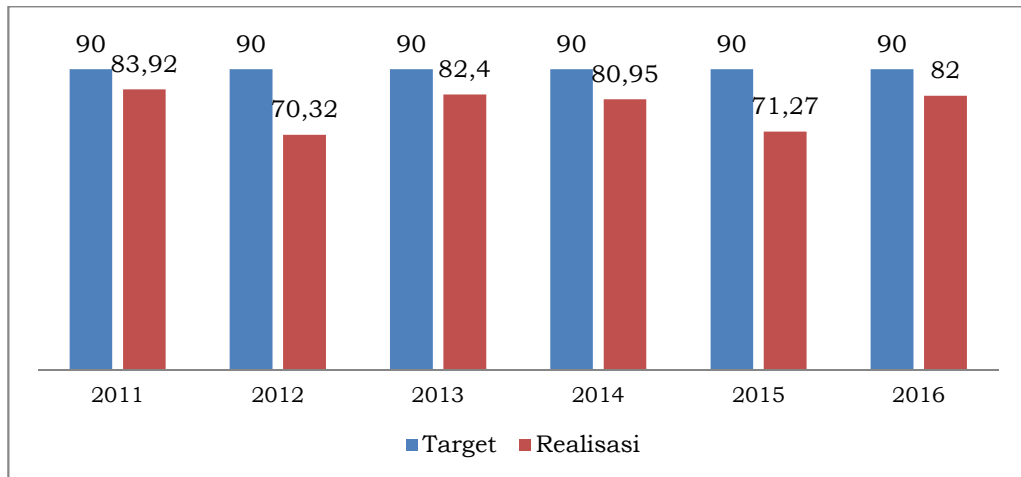


Neonatus dengan komplikasi adalah neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian. Neonatus dengan komplikasi seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (berat badan lahir rendah < 2500 gr), sindroma gangguan pernafasan, kelainan kongenital, Persentase neonatus dengan komplikasi yang ditangani adalah neonatus dengan komplikasi disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Hanya pada tahun 2011, angka capaian tidak memenuhi target yaitu 72,4% dari target 80%, pada 4 tahun seterusnya hingga 2016, tercapai melebihi target. Persentase kunjungan bayi adalah Cakupan kunjungan bayi umur 29 hari – 11 bulan di sarana pelayanan kesehatan (polindes, pustu, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit) maupun di rumah, posyandu, tempat penitipan anak, panti asuhan dan sebagainya melalui kunjungan petugas.

Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan.

k. Persentase Kunjungan Bayi

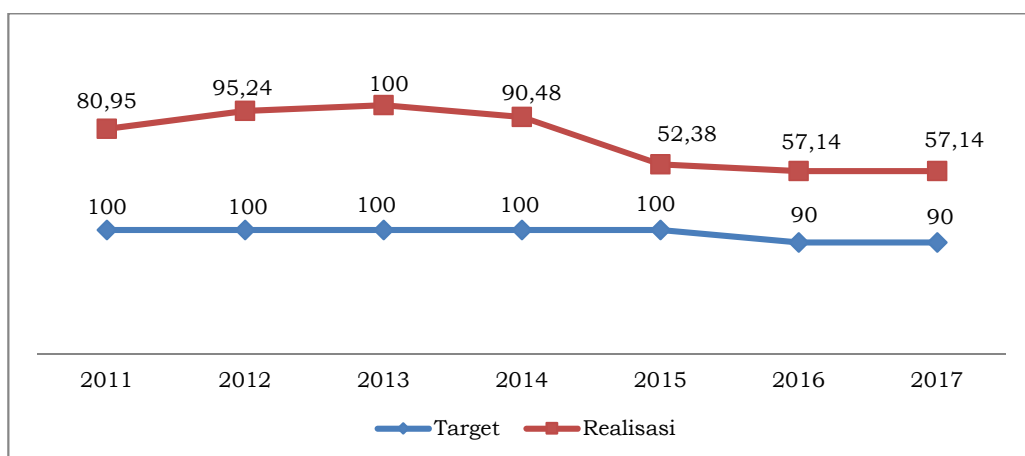
Grafik 2.3.2.11
Perkembangan Persentase Kunjungan Bayi
Tahun 2011-2016



Angka capaian tertinggi pada tahun 2011, yaitu 83,92%, dan pada tahun 2015 tercapai 71,27% dari target 90% atau 79,19% dan tahun 2016 tercapai 82% dari target 90%. Pelayanan yang perlu ditingkatkan diantaranya, Peningkatan kompetensi klinis kesehatan bayi meliputi SDIDTK, stimulasi perkembangan bayi dan MTBS, Pelayanan kunjungan rumah bagi yang tidak datang ke fasilitas kesehatan, Pembahasan audit kematian dan kesakitan bayi.

1. **Persentase Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI)**

Grafik 2.3.2.12
Perkembangan Pencapaian Persentase Desa/Kelurahan
***Universal Child Immunization* (UCI) Tahun 2011-2017**

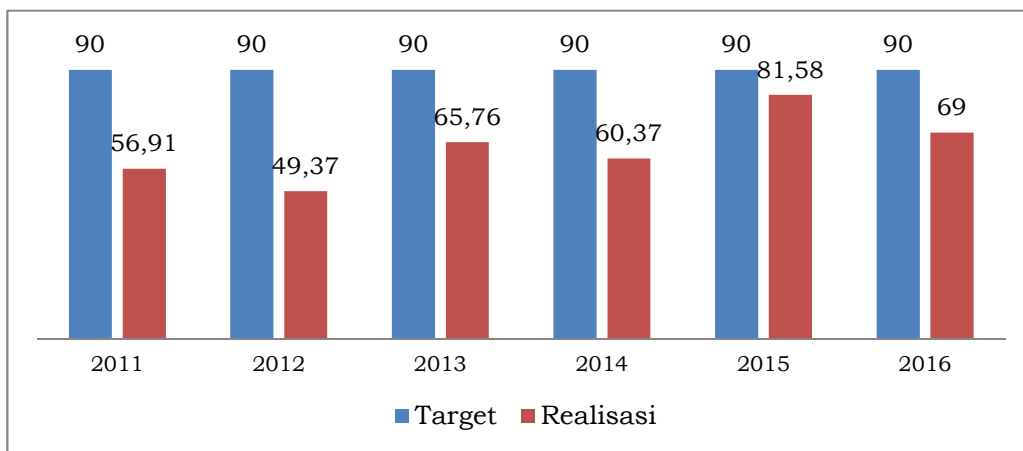


UCI (*Universal Child Immunization*) adalah tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan), Ibu hamil, WUS dan anak sekolah tingkat dasar. Imunisasi dasar lengkap pada bayi meliputi: 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis Polio, 4 dosis Hepatitis B, 1 dosis Campak. Ibu hamil dan WUS meliputi 2 dosis TT.

Anak sekolah tingkat dasar meliputi 1 dosis DT, 1 dosis campak, dan 2 dosis TT. Pencapaian UCI tertinggi (100%) pada tahun 2013, namun mengalami penurunan pada tahun 2015, karena adanya perubahan definisi operasional, cara penghitungan UCI, tahun 2016 dan 2017 angka capaian yang sama yaitu 57,14%.

m. Persentase Pelayanan Anak Balita

Grafik 2.3.2.13
Perkembangan Pencapaian Persentase Pelayanan Anak Balita
Tahun 2011-2016

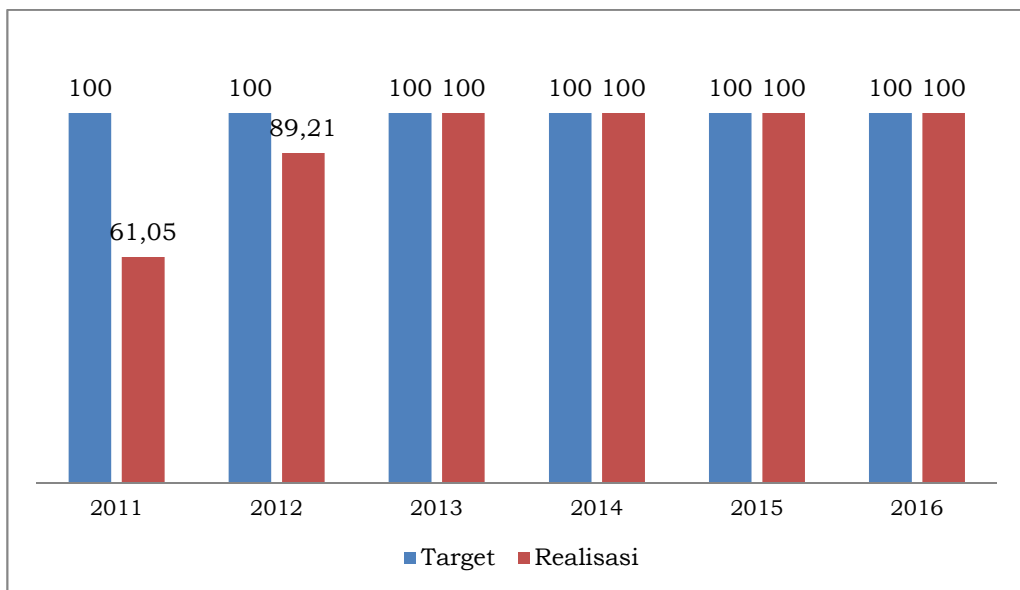


Anak balita adalah anak berumur 12 - 59 bulan, Setiap anak umur 12 - 59 bulan memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan setiap bulan, minimal 8 x dalam setahun yang tercatat di Kohort Anak Balita dan Pra Sekolah, Buku KIA/KMS, atau buku pencatatan dan pelaporan lainnya. Pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan tertinggi/panjang badan (BB/TB). Ditingkat masyarakat pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan per umur (BB/U) setiap bulan di Posyandu, Taman Bermain, Pos PAUD, Taman Penitipan Anak dan Taman Kanak-Kanak, serta Raudatul Athfal dll. Bila berat badan tidak naik dalam 2 bulan berturut-turut atau berat badan anak balita di bawah garis merah harus dirujuk ke sarana pelayanan kesehatan untuk menentukan status gizinya dan upaya tindak lanjut.

Capaian terendah pada tahun 2012, yaitu 49,37%, namun pada tahun 2015 sudah tercapai 81,58% atau 90,64% dari target, dan 2017 turun menjadi 69%, hal ini dimungkinkan karena penurunan Balita ke Posyandu menurun, hal tersebut harus menjadi dasar untuk menjadikan Posyandu dan Fasilitas pelayanan kesehatan khususnya Puskesmas tempat yang menarik dan dipercaya orang tua untuk memperoleh pelayanan kesehatan bagi Balitanya.

- n. Persentase pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan (keluarga miskin)

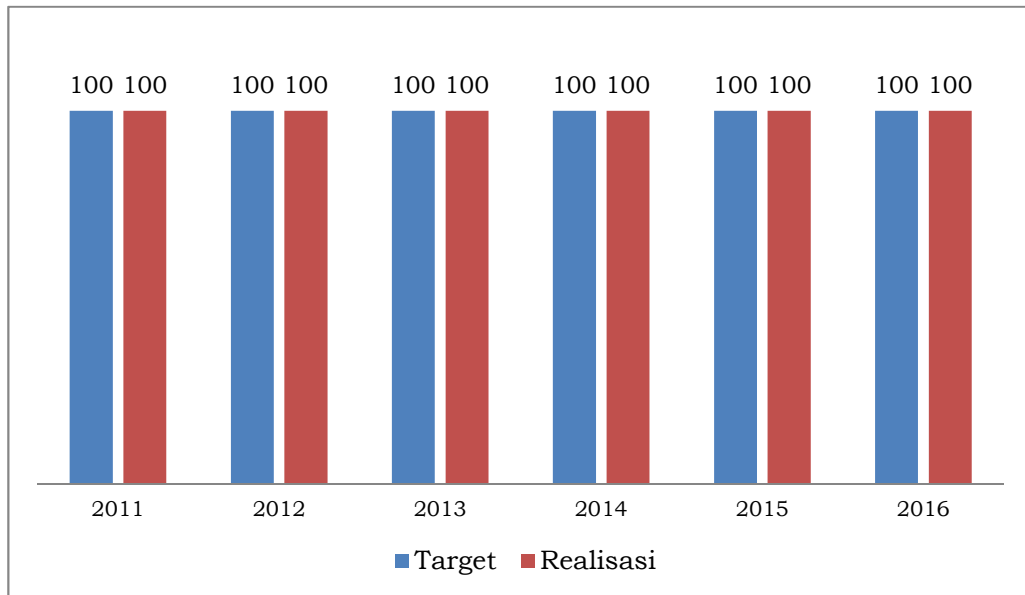
Grafik 2.3.2.14
Perkembangan Pencapaian Persentase pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan (keluarga miskin) Tahun 2011-2016



Persentase pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 – 24 bulan keluarga miskin adalah pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 – 24 Bulan dari keluarga miskin selama 90 hari. Pada tahun 2011 dan 2012 tidak tercapai sesuai target, yaitu 61,05% dan 89,21% namun pada tahun 2013 hingga tahun 2016 sudah tercapai 100%.

- o. Persentase Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat

Grafik 2.3.2.15
Perkembangan Pencapaian Persentase penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat Tahun 2011-2016



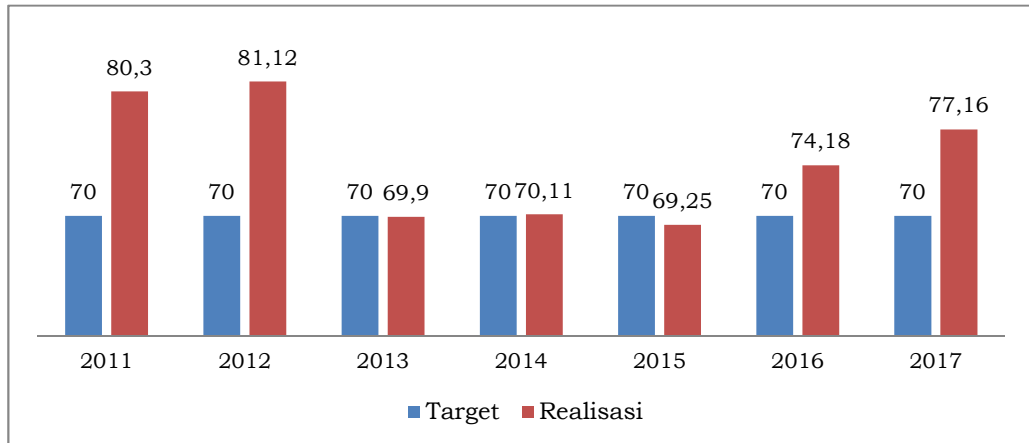
Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan umum, kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan setingkat melalui penjaringan kesehatan terhadap murid kelas 1 SD dan Madrasah Ibtidaiyah yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama guru, dokter kecil.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah.

Sekolah Dasar setingkat adalah Sekolah Dasar Negeri, Sekolah Dasar Swasta, Sekolah Dasar Luar Biasa, Madrasah Ibtidaiyah serta satuan pendidikan keagamaan termasuk Ponpes baik jalur pendidikan sekolah maupun luar sekolah. Dari tahun 2011 hingga 2016 tercapai 100%.

- p. Persentase peserta KB aktif

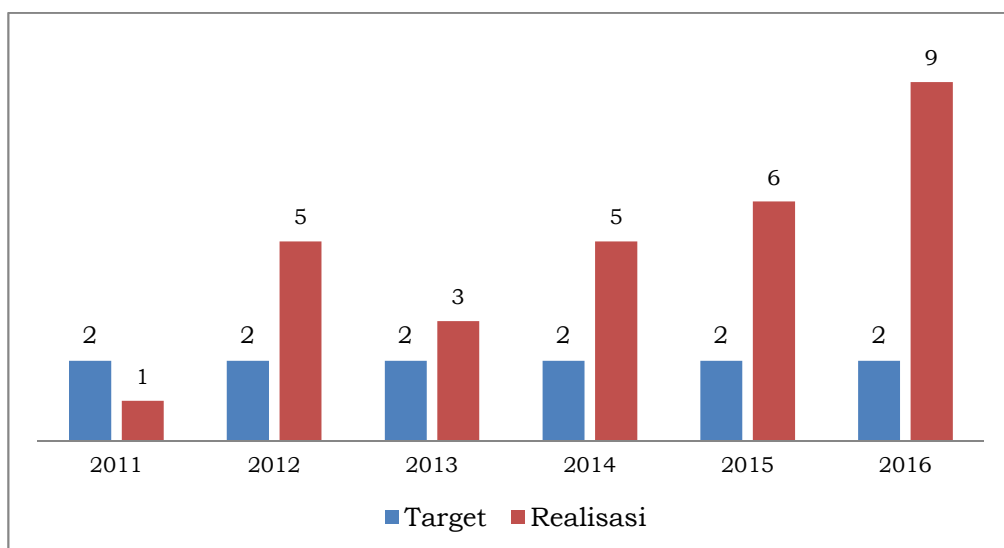
Grafik Grafik 2.3.2.16
Perkembangan Pencapaian Persentase peserta KB aktif
Tahun 2011-2017



Peserta KB aktif adalah Pasangan Usia Subur yang salah satu pasangannya masih menggunakan alat kontrasepsi dan terlindungi oleh alat kontrasepsi tersebut. Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami – Isteri, yang istrinya berusia 15 – 49 tahun. Angka Peserta KB aktif menunjukkan Tingkat pemanfaatan kontrasepsi di antara para Pasangan Usia Subur (PUS). Pada akhir 2017, persentase capaian 77,16% dari target 70% atau 110%.

- q. Persentase Penemuan penderita AFP

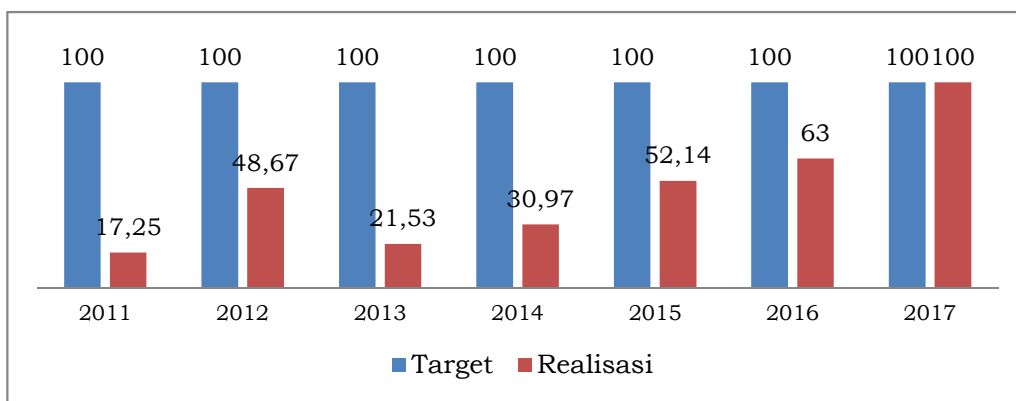
Grafik Grafik 2.3.2.17
Perkembangan Pencapaian Persentase Penemuan penderita AFP
Tahun 2011-2017



Kasus AFP adalah semua anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya flacid (layuh) terjadi secara akut (mendadak) dan bukan disebabkan oleh rudapaksa. Kasus AFP non polio adalah kasus AFP yang pada pemeriksaan spesimennya tidak ditemukan virus polio liar atau kasus AFP yang ditetapkan oleh tim ahli sebagai kasus AFP non polio dengan kriteria tertentu. Jumlah kasus AFP Non Polio yang ditemukan diantara 100.000 penduduk < 15 tahun pertahun di satu wilayah kerja tertentu, Target ≥ 2 , dari grafik diatas hanya pada tahun 2011 target tidak terpenuhi, yaitu 1 dari target ≥ 2 . Keberhasilan ini didukung beberapa upaya yang telah dilakukan baik sosialisasi, pencarian kasus dan pengambilan spesimen.

- r. Persentase Penemuan dan penanganan penderita Pneumonia Balita

Grafik 2.3.2.18
Perkembangan Pencapaian Persentase Penemuan dan penanganan penderita Pneumonia balita Tahun 2011-2017

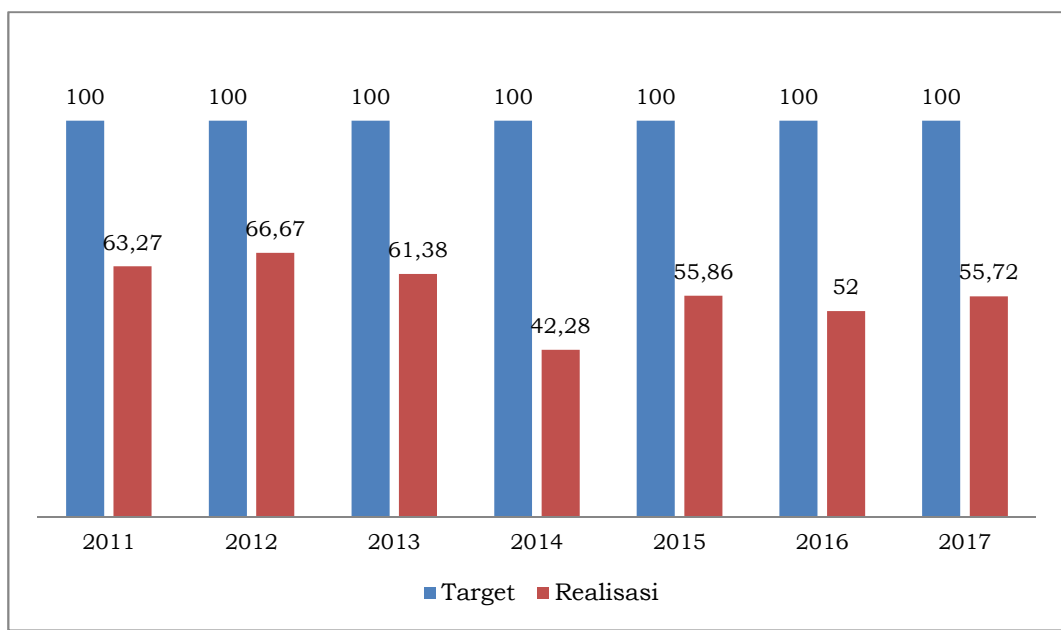


Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang ditandai dengan batuk disertai napas cepat dan/atau kesukaran bernafas, Klasifikasi batuk bukan Pneumonia mencakup kelompok penderita Balita dengan batuk yang tidak menunjukkan gejala peningkatan frekuensi nafas dan tidak menunjukkan adanya tarikan dinding dada bagian bawah kedalam. Dengan demikian klasifikasi batuk bukan Pneumonia mencakup penyakit-penyakit ISPA lain diluar Pneumonia seperti batuk pilek (*common cold*, *pharyngitis*, *tonsillitis*, *otitis*). Diberikan tatalaksana adalah diberikan pelayanan sesuai klasifikasinya, untuk Pneumonia diberikan antibiotika dan Pneumonia berat dirujuk ke Sarana Kesehatan yang lebih memadai. Sarana Kesehatan adalah semua sarana pelayanan kesehatan, baik pemerintah maupun swasta. Jumlah perkiraan penderita pneumonia balita adalah 10% dari jumlah balita disatu

wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun, penghitungan Persentase balita dengan Pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di Sarana Kesehatan di satu wilayah dalam waktu satu tahun. Capaian Persentase Penemuan dan penanganan penderita Pneumonia balita, masih kurang dari target yaitu tahun 2011 sebesar 17,25%, 2012 sebesar 48,67%, 2013 sebesar 30,97% dan 2017 meningkat, yaitu sebesar 100%. Untuk meningkatkan persentase capaian langkah-langkah yang telah dan akan dilakukan adalah peningkatan pelayanan penderita, penyediaan alat, pelatihan petugas, penyuluhan kepada masyarakat, jejaring kerja, monitoring/supervisi.

- s. Persentase Penemuan dan penanganan pasien baru TB BTA positif

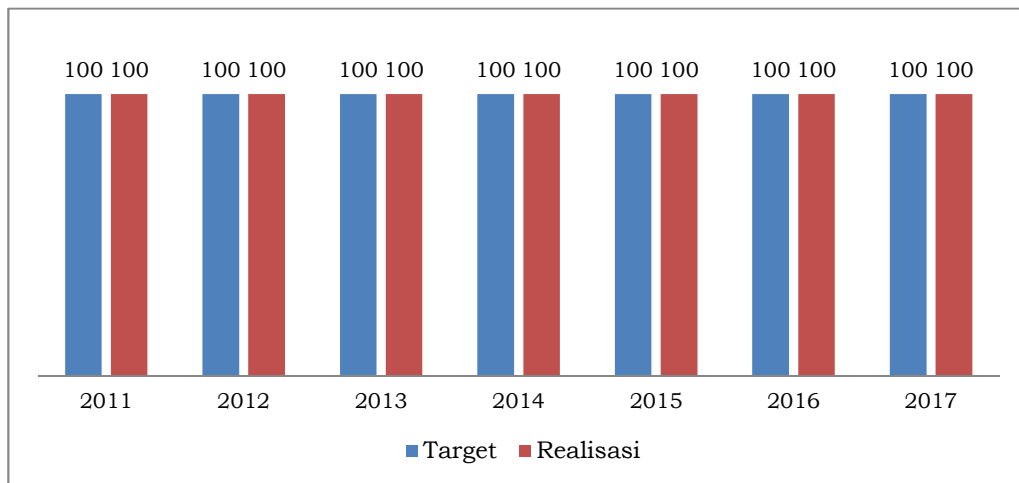
Grafik 2.3.2.19
Perkembangan Pencapaian Persentase Penemuan dan penanganan
pasien baru TB BTA positif Tahun 2011-2017



Angka penemuan pasien baru TB BTA positif atau *Case Detection Rate* (CDR) adalah persentase jumlah penderita baru TB BTA positif yang ditemukan dibandingkan dengan jumlah perkiraan kasus baru TB BTA positif dalam wilayah tertentu dalam waktu satu tahun. Pencapaian Penemuan dan penanganan pasien baru TB BTA positif, dari 2011, 2012, 2013, 2014, 2015 berturut-turut adalah 63,27%, 66,67%, 61,38%, 42,28% dan 2015 sebesar 55,86%. Menurun dari 2012, hingga terendah dari 2014, sedangkan tahun 2017 tercapai 55,72%, upaya yang akan dilakukan peningkatan penyuluhan kepada masyarakat selain peningkatan pelayanan.

t. Persentase Penemuan dan penanganan DBD

Grafik 2.3.2.20
Perkembangan Pencapaian Persentase Penemuan dan penanganan DBD Tahun 2011-2017



Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang ditandai dengan:

- 1) Panas mendadak berlangsung terus-menerus selama 2-7 hari tanpa sebab yang jelas
- 2) Tanda-tanda perdarahan (sekurang-kurangnya uji Torniquet positif)
- 3) Disertai/tanpa pembesaran hati (hepatomegali)
- 4) Trombositopenia (Trombosit $\leq 100.000/\mu\text{l}$)
- 5) Peningkatan hematokrit $\geq 20\%$

Penderita DBD yang ditangani sesuai standar/SOP adalah :

- 1) Penderita DBD yang didiagnosis dan diobati/dirawat sesuai standar.
- 2) Ditindaklanjuti dengan penanggulangan fokus (PF).

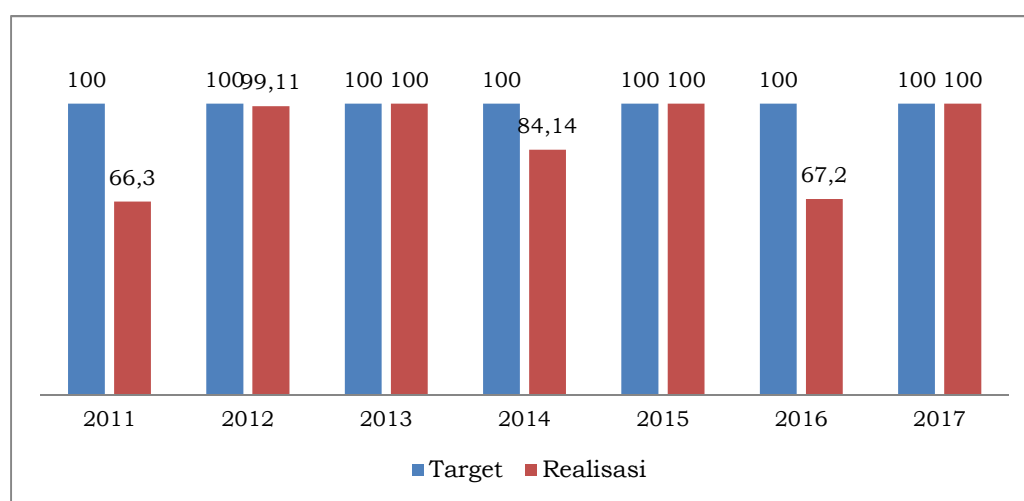
Berdasar grafik diatas Persentase Penemuan dan penanganan DBD, tercapai 100% dari tahun 2011 hingga 2017. Sedangkan jumlah kasus Demam Berdarah Denque per-100-000 penduduk Tahun 2015-2017, tahun 2015 sebanyak 97 kasus, dengan 1 penderita meninggal atau *incidence rate* DBD sebesar 70,34 per-100.000, tahun 2016 sebanyak 263 kasus, dengan 2 penderita meninggal dunia atau *incidence rate* DBD sebesar 178,6 per-100.000, dan 2017 sebanyak 104 kasus, dengan 3 penderita meninggal atau *incidence rate* DBD sebesar 74,3 per-100.000, jumlah kasus DBD dan *incidence rate* yang turun naik

memerlukan penyelidikan epidemiologi, sebagai upaya pencegahan, agar tidak berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa.

Angka Bebas Jentik (ABJ) Kota Blitar tahun 2011 sebesar 85,87%, tahun 2012 76,94%, 2013 sebesar 88,25%, 2014 sebesar 89,96% dan tahun 2015 sebesar 83,32%, 2016 tercapai 83,72% dan 2017 tercapai 93,93%.

u. Persentase Penemuan Penderita Diare

Grafik 2.3.2.21
Perkembangan Pencapaian Persentase Penemuan Penderita Diare
Tahun 2011-2017



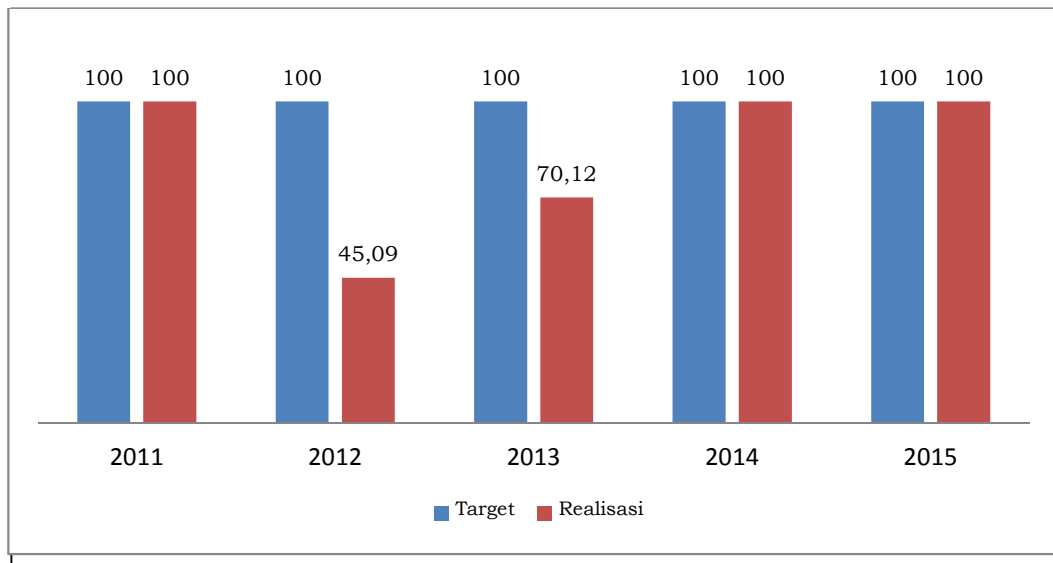
Penemuan penderita diare adalah jumlah penderita yang datang dan dilayani di Sarana Kesehatan dan Kader di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun, Diare adalah buang air besar lembek/cair bahkan dapat berupa air saja yang frekuensinya lebih sering dari biasanya,

Sarana Kesehatan adalah semua sarana pelayanan kesehatan, baik pemerintah maupun swasta (Puskesmas, Pustu, RS, Balai Pengobatan, Praktek Dokter), Angka kesakitan adalah angka kesakitan Nasional Hasil Survei Morbiditas Diare tahun 2006 adalah 423/1000 penduduk.

Perkiraan jumlah penderita diare yang datang ke sarana kesehatan dan kader adalah 10% dari angka kesakitan x jumlah penduduk disatu wilayah kerja dalam waktu satu tahun. Capaian belum tercapai 100% adalah tahun 2011, 66,3% tahun 2012, 99,11% dan tahun 2014 84,14%.

- v. Persentase Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin

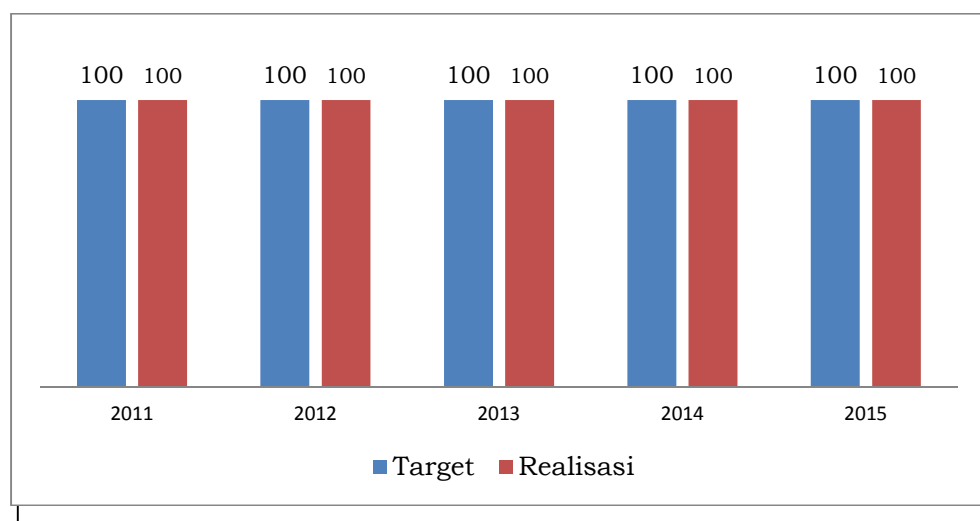
Grafik 2.3.2.22
Perkembangan Pencapaian Persentase Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin Tahun 2011-2015



Perkembangan Pencapaian Persentase Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin Tahun 2011-2015, sebagaimana grafik diatas, dari 100% pada tahun 2011, 45,09% pada tahun 2012, 2013 sebesar 70,12% tahun 2014 dan 2015 sebesar 100%.

- w. Persentase pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS)

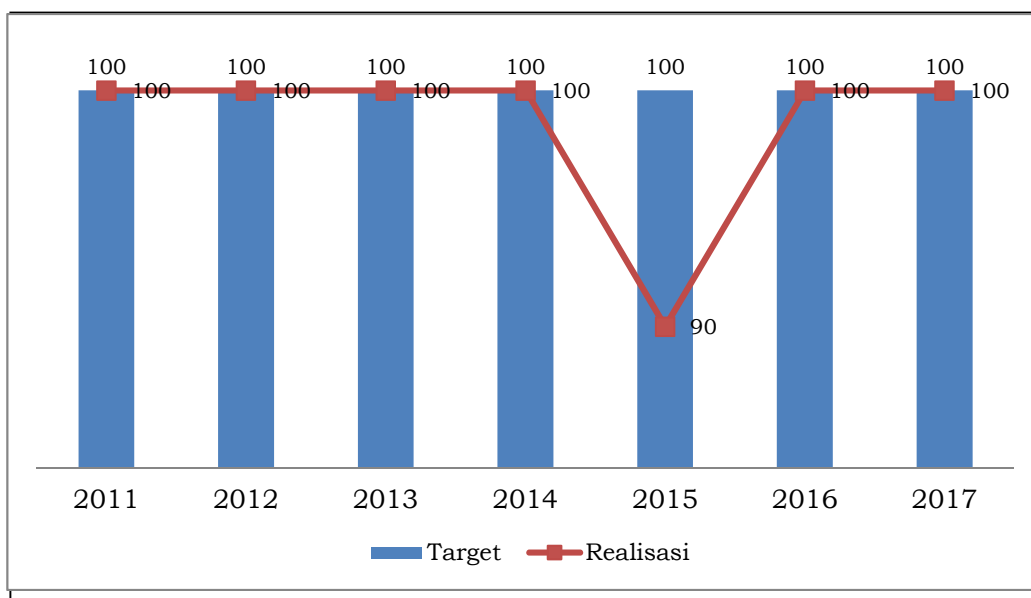
Grafik 2.3.2.23
Perkembangan Pencapaian Persentase pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kab/Kota Tahun 2011-2015



Pelayanan gadar level 1 yg hrs diberikan sarana kesehatan (RS) di kab/Kota, di Kota Blitar tercapai 100% dari tahun 2011 hingga 2015.

- x. Persentase Desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi kurang <24 jam

Grafik 2.3.2.24
Perkembangan Pencapaian Persentase Desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi kurang <24 jam Tahun 2011-2017



Desa/ kelurahan mengalami KLB bila terjadi peningkatan kesakitan atau kematian penyakit potensial KLB, penyakit karantina atau keracunan makanan.

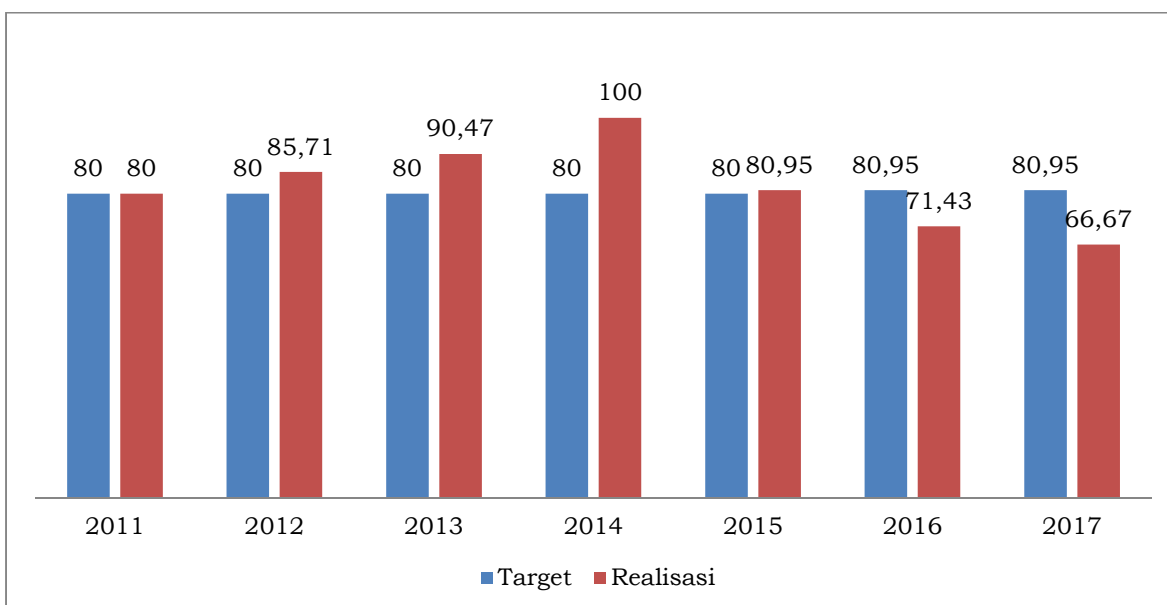
KLB adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa /kelurahan dalam waktu tertentu.

- 1) Ditangani adalah mencakup penyelidikan dan penanggulangan KLB.
- 2) Pengertian kurang dari 24 jam adalah sejak laporan W1 diterima sampai penyelidikan dilakukan dengan catatan selain formulir W1 dapat juga berupa fax atau telepon.

Persentase Desa/kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam adalah Desa/kelurahan mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) yang ditangani < 24 jam oleh Kab/Kota terhadap KLB periode/kurun waktu tertentu.

y. Persentase Desa Siaga Aktif Purnama Mandiri

Grafik 2.3.2.25
Perkembangan Pencapaian Persentase
Persentase Desa Siaga Aktif Purnama Mandiri (PURI)
Tahun 2011-2017

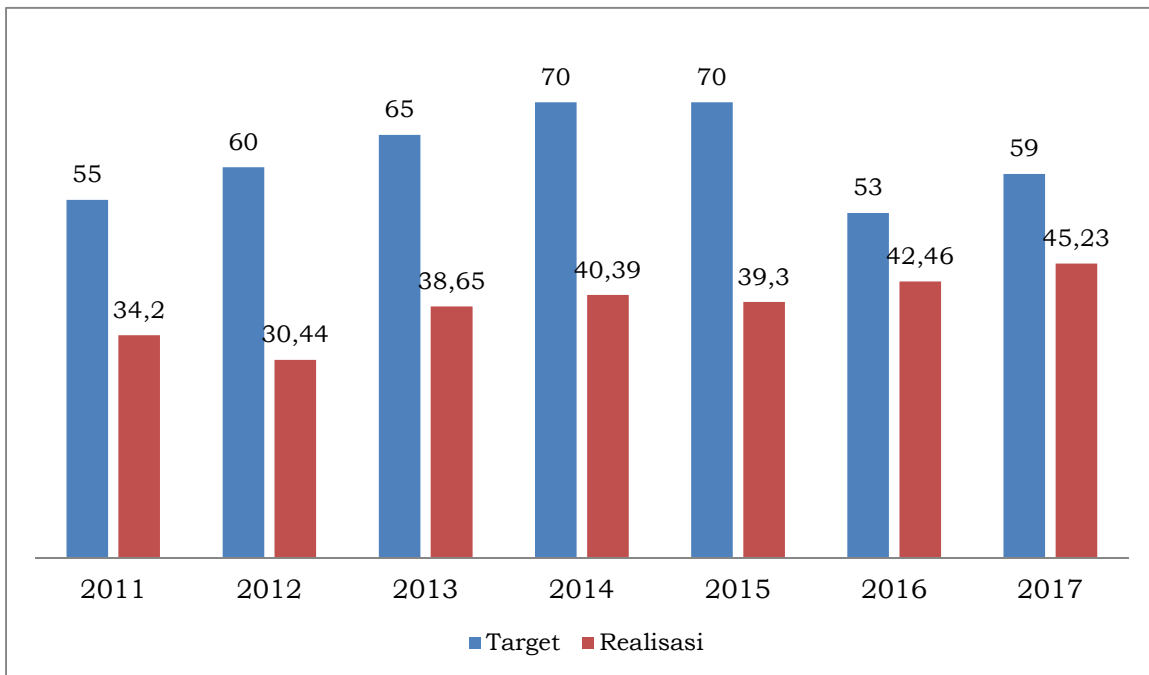


Desa Siaga Aktif adalah desa yang mempunyai Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, surveillance berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan pertumbuhan (gizi), penyakit, lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Desa siaga yang menjadi Indikator di Kota Blitar, adalah siaga aktif strata purnama mandiri, pada tahun 2014 Desa Siaga Aktif Purnama Mandiri tercapai 100%, namun mengalami penurunan dari tahun 2015 sebesar 80,95%, 2016 tercapai 71,43% dan 2017 menurun hingga tercapai 66,67%.

z. Persentase Tatanan Rumah Tangga Sehat

Grafik 2.3.2.26
Perkembangan Pencapaian Persentase Tatanan Rumah Tangga Sehat
Tahun 2011-2017



PHBS di Rumah Tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. PHBS di Rumah Tangga dilakukan untuk mencapai Rumah Tangga Sehat. Rumah Tangga Sehat adalah rumah tangga yang melakukan 10 (sepuluh) PHBS di Rumah Tangga yaitu :

- 1) Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
- 2) Memberi ASI eksklusif
- 3) Menimbang bayi dan balita
- 4) Menggunakan air bersih
- 5) Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
- 6) Menggunakan jamban sehat
- 7) Memberantas jentik di rumah
- 8) Makan buah dan sayur setiap hari
- 9) Melakukan aktivitas fisik setiap hari
- 10) Tidak merokok di dalam rumah

Bagaimana upaya penerapan 10 (sepuluh) indikator PHBS di tingkat rumah tangga, tentu sangat tergantung lagi dengan kesadaran dan peran serta aktif masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya masing-masing. Sebab

upaya mewujudkan lingkungan yang sehat akan menunjang pola perilaku kehidupan rakyat yang sehat secara berkelanjutan.

Hal tersebut sejalan dengan Capaian Persentase Tatanan Rumah Tangga Sehat, yang sangat susah untuk mengalami kenaikan, tahun 2011 tercapai 34,2%, 2012 sebesar 30,44%, 2013 sebesar 38,65%, 2014 sebesar 40,39 dan turun di 2015 sebesar 39,3%, tahun 2016 tercapai 42,46% dan 2017 45,23%, hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat mulai meningkat.

Tabel 2.3.2
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar
Kota Blitar Tahun 2011-2017 (dalam juta rupiah)

Uraian	Anggaran Tahun ke-							Realisasi Anggaran Tahun ke-							Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-							Rata-rata Pertumbuhan	
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	Anggaran	Realisasi
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
BELANJA DAERAH																							
BELANJA TIDAK LANGSUNG	7.876	10.659	11.390	12.414	13.726	16.159	18.349	8.170	10.513	11.014	11.809	13.289	14.190	14.043	98,6%	96,7%	95,1%	95%	96,8%	87,8%	76,5%	8%	13%
BELANJA LANGSUNG	8.847	9.633	15.166	21.028	27.498	43.023	30.328	8.281	9.111	14.794	18.345	22.450	31.595	25.764	94,6%	97,5%	87,2%	87%	81,6%	73,4%	85,0%	35%	33%
DINAS KESEHATAN	7.303	7.880	12.836	16.046	20.300	33.666	19.332	6.795	7.389	12.512	13.856	15.857	22.946	16.657	93,8%	97,5%	86,3%	86%	78,1%	68,2%	86,2%	32%	33%
UPTD PUSK. KEC.KEPANJENKIDUL	548	655	912	1.616	2.653	3.565	3.597	520	638	883	1.475	2.414	3.297	2.969	97,5%	96,9%	91,3%	91%	91,0%	92,5%	82,6%	70%	38%
UPTD PUSK. KEC.SUKOREJO	446	487	537	1.359	1.888	2.487	3.393	421	474	530	1.216	1.579	2.178	2.630	97,4%	98,6%	89,5%	89%	83,6%	87,6%	77,5%	44%	16%
UPTD PUSK. KEC.SANANWETAN	549	612	881	2.007	2.658	3.306	4.006	545	609	869	1.799	2.600	3.174	3.508	99,6%	98,7%	89,6%	90%	97,8%	96,0%	87,6%	32%	32%
Total	16.722	20.292	26.556	33.442	41.224	59.182	48.677	16.451	19.624	25.809	30.154	35.739	45.786	39.807	98,4%	96,7%	97,2%	90,2%	86,7%	77,4%	81,8%	31,8%	12,6%

Realisasi Anggaran dari tahun ketahun mengalami kecenderungan penurunan dari tahun 2011, 2012, 2013, 2014, 2015 sebesar 94,6%, 97,5%,87,2%, 87% dan tahun 2015 81,6% untuk belanja langsung, sedangkan dan belanja tidak langsung sebesar 98,6%, 96,7%,95,1%,95% dan tahun 2015 sebesar 96,8%.

Realisasi Belanja langsung hingga akhir 2015, tertinggi dari UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan (97,8%), UPTD Puskesmas Kec.Kepanjenkidul (91%), UPTD Puskesmas Sukorejo (83,6%) dan Dinas Kesehatan (78,1%).

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

2.4.1. Tantangan

- a) Belum sepenuhnya masyarakat Kota Blitar memiliki kesadaran untuk berperilaku hidup bersih dan sehat;
- b) Tidak semua masyarakat Kota Blitar memiliki sarana air bersih yang memenuhi syarat kesehatan;
- c) Tidak semua masyarakat Kota Blitar tinggal di rumah yang memenuhi syarat kesehatan;
- d) Masih tingginya angka kesakitan akibat DBD (Demam berdarah Denque), dan masih adanya penderita yang meninggal karena DBD;
- e) Masih tingginya angka kesakitan akibat penyakit menular;
- f) Meningkatnya angka kesakitan akibat penyakit tidak menular;
- g) Belum adanya Puskesmas yang terakreditasi;
- h) Masih adanya Balita dengan status gizi kurang, gizi buruk dan gizi stunting;
- i) Tuntutan Masyarakat terhadap kualitas akses dan mutu pelayanan kesehatan;
- j) Meningkatnya kasus gangguan jiwa;
- k) Masih adanya angka kematian Ibu;
- l) Masih adanya Angka kematian bayi.

2.4.2. Peluang

- a) Komitmen Pemerintah Daerah terhadap pembangunan kesehatan;
- b) Dukungan anggaran dari Pemerintah pusat;
- c) Adanya kegiatan yang melibatkan lintas sektor, Komisi Peduli AIDS (KPA) Kota Blitar, Forum Kota Sehat, TKP2MI;
- d) Dukungan lintas sektor dalam upaya kesehatan berbasis masyarakat;
- e) Tersedianya tenaga kesehatan yang profesional dibidangnya;
- f) Kebijakan Pemerintah tentang pelayanan kesehatan masyarakat miskin secara gratis;
- g) Adanya Sistem Informasi Kesehatan;

- h) Kebijakan Pelayanan Publik untuk melaksanakan survey Indeks Kepuasan Masyarakat;
- i) Angka Kesakitan yang masih tinggi;

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS
DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Berdasarkan pada permasalahan pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar mengacu pada sumber daya kesehatan dan evaluasi kinerja, dapat disimpulkan bahwa permasalahan berdasarkan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

Tabel 3.1.1
Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi
Dinas Kesehatan Kota Blitar

Aspek Kajian	Capaian/Kon disi saat ini	Standar yang digunakan	Faktor Yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah
			Internal (kewenangan Perangkat Daerah)	Ekternal (Diluar kewenangan Perangkat Daerah)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gambaran Pelayanan Kinerja Dinkes	Belum adanya Puskesmas yang terakreditasi	Standar Puskesmas (Permenkes 75 Tahun 2014)	Kompetensi SDM di Dinas Kesehatan belum optimal Koordinasi Lintas Program belum terpadu Belum seluruhnya masyarakat Kota Blitar menjadi Peserta Jaminan kesehatan Regulasi di bidang kesehatan masih kurang Sarana Prasarana (alat kesehatan) belum memenuhi standar	Belum sumua organisasi profesi melaksanakan standarisasi kompetensi bagi anggotanya Koordinasi Lintas sektor belum optima; Kesadaran masyarakat untuk hidup sehat masih kurang	Puskesmas Kota Blitar belum memenuhi persyaratan Permenkes 75 tahun 2014
	Belum seluruhnya masyarakat Kota Blitar aman dari pembiayaan kesehatan	RENSTRA KEMENTERIAN KESEHATAN	Sistem Jaminan Kesehatan belum optimal	Tidak semua masyarakat mampu membiayai Pemeliharaan kesehatannya	Target Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional belum tercapai

Aspek Kajian	Capaian/Kon disi saat ini	Standar yang digunakan	Faktor Yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah
			Internal (kewenangan Perangkat Daerah)	Ekternal (Diluar kewenangan Perangkat Daerah)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Masih adanya kasus gizi kurang, gizi buruk dan Gizi stunting	MDG's,	Sistem Rujukan Fasilitas/ sarana prasarana Dukungan lintas program	Pengetahuan masyarakat Kemiskinan Dukungan Lintas Sektor	Belum optimalnya penanganan masalah gizi masyarakat
	Masih tingginya penyakit menular dan tidak menular	SPM, Renstra 2010-2015	SDM pengelola program belum memadai Belum semua didukung regulasi	Pola hidup yang tidak sehat menyebabkan peningkatan risiko penyakit tidak menular Adanya <i>new emerging deases</i> dan <i>reemerging deseases</i>	Masih tingginya kasus Penyakit Menular dan tidak menular
	Meningkatnya kasus gangguan jiwa	Kebijakan Nasional dan Provinsi	Belum adanya tenaga yang kompeten dalam pelayanan kesehatan jiwa Fasilitas / Sarana prasarana penanganan dasar belum ada Kurangnya tenaga kesehatan yang mampu menangani pasien jiwa Ketersediaan obat belum memadai Sistem Rujukan Terbatasnya sarana prasarana perawatan pasien jiwa	Stigma masyarakat tentang pasien gangguan jiwa Belum sinergis dukungan lintas sektor Stigma masyarakat terhadap pasien jiwa masih kuat	Jumlah pasien jiwa meningkat
	Cakupan Rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebesar 39,30%	Renstra 2010-2015	Keterbatasan tenaga di seksi promosi kesehatan khususnya tenaga yang menguasai media promosi	Kurangnya kemandirian masyarakat untuk hidup bersih dan sehat	Belum optimalnya pencapaian PHBS

Aspek Kajian	Capaian/Kon disisi saat ini	Standar yang digunakan	Faktor Yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah
			Internal (kewenangan Perangkat Daerah)	Ekternal (Diluar kewenangan Perangkat Daerah)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				Belum optimalnya jaringan kemitaaan PHBS dengan berbagai pihak	
	Belum adanya Kelurahan STBM	Renstra Kemenkes	Tenaga Sanitarian memiliki tugas lain	Masih banyaknya perilaku masyarakat yang tidak sehat	Belum tercapainya Kelurahan STBM
	AKI (Angka Kematian Ibu) 48,8 per-100.000 kelahiran hidup AKB (Angka Kematian Bayi) 8,30 per-1.000 kelahiran hidup	MDG's RENSTRA	Kemampuan, Kepatuhan Petugas terhadap SOP belum optimal Belum optimalnya kegiatan KIE pada sasaran oleh petugas kesehatan pada saat memberi pelayanan kesehatan ibu Belum optimalnya sistem Rujukan	Adanya kejadian kematian ibu hamil atau bersalin yang disebabkan oleh penyakit penyerta	Masih adanya Kematian Ibu melahirkan Lambatnya penurunan angka kematian bayi

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota Terpilih

3.2.1. Visi

Visi Pembangunan Kota Blitar untuk Periode RPJMD Tahun 2016-2021 sesuai Visi Walikota dan wakil walikota terpilih, adalah **“Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera Melalui APBD Pro Rakyat Pada Tahun 2021”**

Tabel 3.1.2
Penjelasan Visi Walikota dan wakil Walikota Terpilih

Visi	Pokok-Pokok Visi	Penjelasan Visi
Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera Melalui APBD Pro Rakyat Pada Tahun 2021	Kota Blitar semakin sejahtera	Merupakan peningkatan dari kondisi sejahtera dimana sejahtera merupakan perwujudan kondisi masyarakat yang tidak

Visi	Pokok-Pokok Visi	Penjelasan Visi
		<p>hanya berdimensi material atau jasmaniah, tetapi juga spiritual atau rohaniyah, yang memungkinkan rakyat menjadi manusia yang utuh dalam menggapai cita-cita ideal, dan berpartisipasi dalam proses pembangunan secara kreatif, inovatif, dan konstruktif, dalam tata kehidupan dan juga tata pemerintahan yang aman, tenteram, rukun dan damai, di samping terpenuhinya kebutuhan dasar sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, dan lapangan kerja, juga bebas mengemukakan pikiran dan pendapat, bebas dari ketakutan dan belenggu diskriminasi, serta bebas dari penindasan, dengan sumber daya manusia yang makinberkualitas secara fisik, psikis maupun intelektualitas. Ditandai dengan meningkatnya derajat kesehatan, tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat, serta semakin kondusifnya lingkungan kehidupan sosial masyarakat, yang kesemuanya harus bisa dinikmati secara adil oleh seluruh lapisan masyarakat.</p>
	APBD Pro Rakyat	mengandung makna bahwa APBD Kota Blitar dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Kota Blitar.

3.2.2. Misi

Untuk mewujudkan visi pembangunan “Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera Melalui APBD Pro Rakyat Pada Tahun 2021” tersebut, ditempuh melalui semboyan **“One For All All For One”** yang dimaknai dimana satu untuk semua semua untuk satu adalah masyarakat berpartisipasi aktif

dalam pembangunan daerah dan seluruh hasil pembangunan daerah untuk kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana misi yang merupakan rumusan umum mengenai upaya upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi pembangunan, maka atas dasar makna misi dimaksud serta berlandaskan kepada makna visi Kota yang telah ditetapkan, misi Kota Blitar periode 2016 – 2021 sebagai berikut :

1. Meningkatkan Aktualisasi Nilai-Nilai Religius dalam Kehidupan Bermasyarakat;
2. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang Cerdas dan Berdaya Saing Tinggi;
3. Meningkatkan Kemandirian Ekonomi yang Berorientasi pada Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing dan Berwawasan Lingkungan;
4. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat yang Berbasis pada Sistem Pelayanan Berkualitas dan Partisipatif;
5. Meningkatkan Keharmonisan Sosial dengan Semangat Rukun Agawe Santoso;
6. Meningkatkan Keharmonisan Sosial dengan Semangat Rukun Agawe Santoso.

Dinas Kesehatan Kota Blitar memiliki tugas pokok dan fungsi mendukung tercapainya Misi Walikota dan Wakil Walikota Blitar, yaitu Misi ke-4; *Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat yang Berbasis pada Sistem Pelayanan Berkualitas dan Partisipatif.*

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota Blitar 2016-2021, sebagai berikut :

Tabel 3.1.4
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar
terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program
Walikota dan Wakil Walikota Blitar 2016-2021

Visi	:	Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera Melalui APBD Pro rakyat Pada Tahun 2021		
Misi	:	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat yang Berbasis pada Sistem Pelayanan Berkualitas dan Partisipatif		
No.	Misi Dan Program Walikota dan Wakil Walikota Blitar	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Fokus Program : Peningkatan dan perluasan akses terhadap pelayanan kesehatan masyarakat	Masih adanya angka Kematian Ibu melahirkan	INTERNAL : Kemampuan, Kepatuhan Petugas terhadap SOP belum optimal	INTERNAL : Tersedianya tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan di UPTD Puskesmas
		Lambatnya penurunan angka kematian bayi	Belum optimalnya kegiatan KIE pada sasaran oleh petugas kesehatan pada saat memberi pelayanan kesehatan ibu Belum optimalnya sistem Rujukan EKSTERNAL : Masih belum optimalnya Pengetahuan masyarakat tentang kesehatan Ibu, Bayi dan Balita	Pembangunan Bidang Kesehatan menjadi salah satu prioritas pembangunan di Kota Blitar Dukungan pendanaan dari Pemerintah Kota Blitar EKSTERNAL : Target SDG's dalam upaya peningkatan Kesehatan Ibu, bayi dan Balita
		Belum optimalnya penanganan masalah gizi masyarakat	INTERNAL : Sistem Rujukan Dukungen lintas program Kurangnya Kampanye Gerakan Sadar Nasional sadar gizi EKSTERNAL : Masih Pola asuh anak yang kurang tepat Belum optimalnya pemanfaatan Posyandu oleh masyarakat Status Ekonomi masyarakat	INTERNAL : Tersedianya tenaga nutrisisionis disetiap Puskesmas Adanya koordinasi dengan lintas sektor Meningkatnya Informasi kesehatan melalui media sosial EKSTERNAL : Kebijakan Pemerintah Kota Blitar terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat
		Masih tingginya kasus Penyakit Menular dan tidak menular	SDM pengelola program belum memadai Belum semua didukung regulasi	Pola hidup yang tidak sehat menyebabkan peningkatan risiko penyakit tidak menular Adanya <i>new emerging deases</i> dan <i>reemerging deseases</i>
	Jumlah pasien jiwa meningkat	Belum adanya tenaga yang kompeten dalam pelayanan kesehatan jiwa di Puskesmas Fasilitas / Sarana prasarana penanganan dasar belum ada Sistem Rujukan	Stigma masyarakat tentang pasien gangguan jiwa Belum sinergis dukungan lintas sektor Dukungan Pemerintah Kesehatan tentang Pembiayaan kesehatan	

Visi	:	Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera Melalui APBD Pro rakyat Pada Tahun 2021		
Misi	:	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat yang Berbasis pada Sistem Pelayanan Berkualitas dan Partisipatif		
No.	Misi Dan Program Walikota dan Wakil Walikota Blitar	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
		Puskesmas Kota Blitar belum memenuhi persyaratan Permenkes 75 tahun 2014	INTERNAL : Puskesmas belum memenuhi standar sesuai Permenkes 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas Belum tersedianya tenaga penyusunan program di Puskesmas EKSTERNAL : Sistem Data belum optimal Belum sepenuhnya tenaga kesehatan memahami tentang akreditasi Puskesmas	INTERNAL : Terdapat 1 Puskesmas 1 Kecamatan Tersedianya Sistem Informasi Kesehatan/ SIMPUSTRONIK di semua Puskesmas EKSTERNAL : Kebijakan Pemerintah tentang standarisasi Puskesmas, akreditasi Banyaknya Fasilitas Kesehatan yang baru
		Target Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional belum tercapai	Sistem Jaminan Pelayanan Kesehatan belum optimal Belum adanya tenaga administrasi kesehatan di Puskesmas	Kebijakan RPJMN tentang kepesertaan JKN tahun 2019 (98%) Tidak semua masyarakat mampu membiayai Pemeliharaan kesehatannya
2.	kesadaran masyarakat untuk berperilaku sehat	Belum optimalnya pencapaian PHBS Belum tercapainya Kelurahan STBM	INTERNAL : Tenaga di seksi promosi kesehatan khususnya tenaga yang menguasai media promosi EKSTERNAL : Belum optimalnya jaringan kemitaaan PHBS dengan berbagai pihak	INTERNAL : Tersedianya tenaga penyuluh kesehatan di Puskesmas EKSTERNAL : Kemandirian masyarakat untuk hidup bersih dan sehat belum optimal

3.3. Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur

3.3.1. Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan

Definsi Renstra Dalam Permendagri 86/2017 ini sama dengan Pasal 272 UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, tidak ada rumusan visi dan misi Perangkat Daerah, demikian pula Dalam Rencana Strategis

Kementerian Kesehatan 2015-2019 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu **“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong royong”**.

Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 misi pembangunan yaitu :

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum;
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera;
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing;
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional;
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Terdapat dua tujuan Kementerian Kesehatan pada tahun 2015-2019, yaitu:

1. Meningkatnya status kesehatan masyarakat;
2. Meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan.

Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan adalah:

1. Meningkatnya Kesehatan Masyarakat;
2. Meningkatnya Pengendalian Penyakit;
3. Meningkatnya Akses dan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
4. Meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan;
5. Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan;
6. Meningkatnya sinergitas antar Kementerian/Lembaga;
7. Meningkatnya daya guna kemitraan dalam dan luar negeri;

8. Meningkatnya integrasi perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan evaluasi;
9. Meningkatnya efektivitas penelitian dan pengembangan kesehatan;
10. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih;
11. Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur Kementerian Kesehatan;
12. Meningkatkan sistem informasi kesehatan integrasi.

Tabel 3.3.1
Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar
Berdasarkan Sasaran Renstra K/L
beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No.	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan Dinkes Kota Blitar	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya Sinkronisasi Perencanaan dan penganggaran pusat dan daerah dalam hal keterkaitan program dan anggaran; 2. Efektifitas dan efisiensi pemanfaatan anggaran sering tidak tepat waktu; 3. Ketentuan standarisasi fasilitas pelayanan kesehatan menjadi kewenangan pusat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum sinkronnya nomunklatur program di Pusat dan daerah; 2. Belum adanya standarisasi kompetensi jabatan; 3. Pernebitan e-katalog dan alat kesehatan dari LKPP tidak tepat waktu 4. Belum optimalnya implementasi perencanaan melalui e-planning dan erenggar 5. Regulasi yang diterbitkan Kemenkes hanya didasarkan pada standar minimal belum mengakomodir kebutuhan pengembangan pelayanan kesehatan di Kota Blitar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi tentang Internship lulusan dokter umum 2. UU 14/2008 dan PP 61/2010 tentang keterbukaan informasi publik mendorong transparansi dan akuntabilitas kinerja pelayanan kesehatan
2.	Meningkatnya Pengendalian Penyakit			
3.	Meningkatnya Akses dan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan			
4.	Meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan			
5.	Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan			
6.	Meningkatnya sinergitas antar Kementerian/Lembaga			
7.	Meningkatnya daya guna kemitraan dalam dan luar negeri			
8.	Meningkatnya integrasi perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan evaluasi			
9.	Meningkatnya efektivitas penelitian dan pengembangan kesehatan			
10.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih			
11.	Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur Kementerian Kesehatan			
12.	Meningkatkan sistem informasi kesehatan integrasi			

3.3.2. Telaahan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Dalam Renstra Perubahan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019, mendukung Visi, Misi dan Program, Gubernur dan Wakil Gubernur dalam RPJMD 2014-2019, “**Jawa Timur Lebih Sejahtera, Berakhlak, Berkeadilan, Mandiri Dan Berdaya Saing**”, dan Misi: “Makin Mandiri dan Sejahtera Bersama Wong Cilik”.

Utamanya Misi I yaitu *meningkatkan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan*.

Visi Dinas Kesehatan merujuk pada visi Gubernur dalam RPJMD 2014-2019 dan Visi dalam Renstra Kementerian Kesehatan. Rumusan Visi Renstra Dinas Kesehatan 2014-2019 adalah sebagai berikut: ”**Masyarakat Jawa Timur Lebih Mandiri untuk Hidup Sehat**”.

Visi tersebut dijelaskan melalui beberapa pokok-pokok visi sebagai berikut:

**Tabel 3.3.2.1
Penyusunan Penjelasan Visi Propinsi Jawa Timur**

Visi	Pokok-pokok Visi	Penjelasan Visi
Masyarakat Jawa Timur Lebih Mandiri Untuk Hidup Sehat	Masyarakat Jawa Timur Lebih Mandiri	Masyarakat Jawa Timur Lebih Mandiri Masyarakat Jawa Timur memiliki kemampuan untuk menentukan pilihan yang terbaik bagi dirinya dalam menjaga kesehatannya secara mandiri
	Hidup Sehat:	Hidup dengan kondisi fisik, sosial, mental, emosional, spiritual dan kultural yang sehat dan dapat beraktifitas sebagai manusia produktif
	Pendukung : Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Sistem informasi kesehatan yang kuat, regulasi yang memadai, pengelolaan pembangunan kesehatan yang berkuatitas dan akuntabel

Sesuai pokok-pokok visi dapat dijelaskan bahwa Dinas Kesehatan berupaya untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dengan kemampuan yang optimal bisa memelihara kesehatan secara mandiri dalam rangka mencapai hidup yang sehat yang paripurna mulai dari fisik, mental, emosional, spiritual dan kultural. Kondisi tersebut akan diukur melalui indikator-indikator kesehatan.

Misi merupakan rumusan mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Misi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur secara jelas menggambarkan visi Dinas Kesehatan yang menjadi cita-cita upaya kesehatan dan menguraikan upaya-upaya yang akan dilakukan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Dalam perencanaan Misi ini penting untuk memberikan kerangka dalam mencapai tujuan dan sasaran yang akan dicapai.

Misi tersebut adalah:

1. Mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat hidup sehat;
2. Mewujudkan, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau;
3. Mewujudkan upaya pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan;
4. Mendayagunakan sumber daya kesehatan;
5. Menciptakan tata kelola upaya kesehatan yang baik dan bersih.

Tabel 3.3.2.2
Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar
Berdasarkan Sasaran Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur beserta Faktor
Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

Sasaran Jangka Menengah Renstra Perubahan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur	Permasalahan Pelayanan Dinkes Kota Blitar	Faktor	
		Penghambat	Pendorong
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya status kesehatan Ibu dan Bayi; 2. Meningkatnya Persentase Akreditasi Rumah Sakit 3. Menurunnya angka kesakitan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih adanya Kematian Ibu melahirkan; 2. Lambatnya penurunan angka kematian bayi; 3. Belum optimalnya penanganan masalah gizi masyarakat 4. Masih tingginya kasus Penyakit Menular dan tidak menular; 5. Puskesmas Kota Blitar belum memenuhi persyaratan Permenkes 75 tahun 2014; 6. Target Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional belum tercapai optimal; 7. Belum optimalnya pencapaian PHBS; 8. Belum tercapainya Kelurahan STBM 	<p>INTERNAL :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi SDM Belum terpenuhi optimal; 2. Sarana prasarana Pelayanan kesehatan masih ada yang belum sesuai standar. <p>EKSTERNAL :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. tindak lanjut hasil koordinasi lintas sektor belum optimal 2. terpadunya indikator program lintas sektor; 3. pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan. 	<p>INTERNAL :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kemitraan strategis pihak ketiga, organisasi kemasyarakatan dan organisasi profesi 2. Sistem Data belum optimal. <p>EKSTERNAL :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Perpes 42 tahun 2013 tentang gerakan nasional percepatan perbaikan gizi; 4. Pergub no 63 tahun 2011 tentang PAUD holistik integratif.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Pada sub bagian ini mengemukakan apa saja faktor-aktor penghambat dan pendorong dari pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS.

3.4.1. Hasil Telaahan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Penataan ruang bertujuan untuk mewujudkan Kota Blitar sebagai kota wisata kebangsaan yang didukung oleh sektor pertanian, perdagangan dan jasa yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan.

Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan Ketentuan Umum Peraturan Zonasi Wilayah Kota Blitar Tahun 2011-2030, berada pada Pola Ruang Kota,

1. Kawasan Perkantoran (Kantor Dinas Kesehatan Kota Blitar), dimana Kawasan dimaksud dirancang untuk memwadahi kegiatan perkantoran baik perkantoran pemerintah maupun swasta, dengan diskripsi :
 - a. Pengizinan pembangunan ruang terbuka publik untuk interaksi masyarakat di kawasan balai kota atau Kantor Walikota dan DPRD Kota dikembangkan ruang terbuka publik; dan
 - b. Pengarahan kegiatan perkantoran yang berorientasi pelayanan melalui penyediaan ruang parkir yang mampu menampung jumlah kendaraan bagi karyawan atau pihak-pihak yang aktivitasnya terkait dengan kegiatan yang ada di kawasan perkantoran.
2. UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah dan UPTD Puskesmas Kawasan Peruntukan Pelayanan Umum, Kawasan peruntukan pelayanan umum Kota Blitar mencakup kawasan peruntukan pendidikan, kawasan peruntukan kesehatan, dan kawasan peruntukan peribadatan, dengan diskripsi :
 - a. Pengizinan pembangunan fasilitas pendukung kegiatan kawasan pelayanan umum;
 - b. Pengizinan pembangunan fasilitas evakuasi bencana alam; dan
 - c. Pelarangan pembangunan kegiatan yang mengganggu aktivitas utama kawasan pelayanan umum.

Pada prinsipnya pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar dengan keempat unit pelayanan umum yang dimiliki sejalan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kota Blitar Tahun 2011-2030.

3.4.2. Hasil Telaahan terhadap Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Dalam penyusunan RENSTRA Dinas Kesehatan Kota Blitar 2016-2021, memperhatikan dokumen KLHS yang telah disusun Pemerintah Kota Blitar adalah suatu dokumen telaah (*assessment document*) yang disertai dengan rekomendasi terhadap isu-isu lingkungan hidup dari kebijakan, rencana atau program yang telah tersusun/terlaksana salah satunya adalah . Rekomendasi tersebut umumnya berupa kegiatan-kegiatan yang sebaiknya dilakukan Pemerintah Kota Blitar untuk meminimalisir dampak lingkungan yang mungkin terjadi, antara lain:

1. Peningkatan nilai - nilai kebangsaan, nilai - nilai sejarah, budaya serta kearifan lokal untuk mengatasi terjadinya pengikisan nilai- nilai kebangsaan, nilai-nilai sejarah, budaya serta kearifan lokal;
2. Peningkatan ruang terbuka hijau dan ruang terbuka non hijau di seluruh wilayah Kota Blitar untuk mengatasi kurangnya Ruang Terbuka Hijau publik;
3. Peningkatan fungsi resapan dan keanekaragaman hayati melalui pembangunan sumur resapan dan embung, penanaman pohon dan pengembangan *Green House* untuk mengatasi menurunnya kualitas dan kuantitas sumberdaya air;
4. Peningkatan pengelolaan Pedagang Kaki Lima seluruh wilayah Kota Blitar untuk mengatasi kondisi kesemrawutan penataan PKL;
5. Peningkatan penguasaan lahan oleh Pemerintah Kota dan pengendalian pemanfaatan lahan sebagai pengendalian alih fungsi lahan dalam usaha mengatasi penurunan luasan lahan pertanian.

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Tabel 3.5.1
Identifikasi Isu-Isu Strategis (Lingkungan Eksternal)

Isu-isu Strategis			
Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Regional/Lokal	Lain-lain
AFTA (Asean Free Trade Area)	Otonomi Daerah	Standar kompetensi jabatan	
SDG's (<i>Sustainable Developments Goals</i>)	Regulasi Kementrian kesehatan belum semua mendukung Daerah	Perijinan , standarisasi dan akreditasi pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan	
Universal Coverage jaminan kesehatan	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang berkembang pesat	Persaingan fasilitas pelayanan kesehatan	
Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)	Kebijakan JKN	Belum semua masyarakat menjadi peserta jaminan kesehatan	
Hak Azasi Manusia (HAM)	Indikator MDGS yang berakhir tahun 2015 dan ada beberapa yang masih off track	Kerjasama lintas sektor dalam upaya kesehatan belum optimal	
	Kebijakan Cukai dan Pajak Rokok	Tingginya perilaku merokok dan pola makan tidak sehat	
	Pengarusutamaan Gender	Perubahan Gaya Hidup, konsumsi makanan dan bahan makanan tambahan dengan pengawasan yang belum optimal	
	Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pemberdayaan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat	
	Program Indonesia Sehat (PIS) dengan Pendekatan Keluarga (PK)		

Dengan memperhatikan faktor-faktor dari pelayanan SKPD, yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar ditinjau dari :

1. Gambaran pelayanan SKPD;
2. Sasaran jangka menengan pada Renstra Kementerian Kesehatan RI;
3. Sasaran jangka menengah dari Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur;
4. Implikasi RTRW bagi pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar;
5. Implikasi KLHS bagi pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar.

Metode penentuan isu-isu strategis dilakukan dengan cara pembobotan dan penilaian sebagai berikut :

No.	Kriteria	Skor
1.	Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran Renstra Kementerian/Prov/Kab/Kota	20
2.	Merupakan tugas dan tanggungjawab SKPD	10
3.	Dampak yang ditimbulkan terhadap publik	20
4.	Memiliki daya ungkit untuk pembangunan daerah	10
5.	Kemungkinan atau kemudahannya untuk ditangani	15
6.	Prioritas janji politik yang perlu diwujudkan	25

Penilaian isu-isu strategis berdasarkan skor diatas maka Nilai skala dari masingmasing isu strategis adalah sebagai berikut :

No.	Isu Strategis	Nilai Skala Kriteria ke-						Total Skor
		1	2	3	4	5	6	
1.	Masih adanya Kematian Ibu melahirkan	20	10	20	10	10	25	95
2.	Lambatnya penurunan angka kematian bayi	20	10	20	10	10	25	95
3.	Belum optimalnya penanganan masalah gizi masyarakat	19	8	20	10	13	23	93
4.	Belum optimalnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan dasar	16	10	18	10	12	20	90
5.	Masih tingginya masalah kesehatan yang disebabkan oleh penyakit menular, penyakit tidak menular	19	9	19	10	12	24	93
6.	Belum optimalnya peran serta masyarakat terkait pelaksanaan PHBS kesehatan	17	8	17	7	12	22	83
7.	Belum optimalnya peningkatan kualitas kesehatan lingkungan	17	8	17	7	12	22	83
8.	Belum optimalnya pelaksanaan jaminan kesehatan	18	10	17	10	12	22	89
9.	Belum optimalnya peningkatan dan pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan	19	10	13	10	12	24	88
10.	Belum optimalnya sistem data dan informasi kesehatan	15	10	14	10	10	22	81

Berdasarkan skala kriteria diatas, maka isu strategis yang ditetapkan adalah :

1. Masih adanya Kematian Ibu melahirkan;
2. Lambatnya penurunan angka kematian bayi;
3. Belum optimalnya penanganan masalah gizi masyarakat;
4. Masih tingginya masalah kesehatan yang disebabkan oleh penyakit menular, penyakit tidak menular;
5. Belum optimalnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan dasar;
6. Belum optimalnya pelaksanaan jaminan kesehatan;
7. Belum optimalnya peningkatan dan pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
8. Belum optimalnya peran serta masyarakat terkait pelaksanaan PHBS kesehatan;
9. Belum optimalnya peningkatan kualitas kesehatan lingkungan;
10. Belum optimalnya sistem data dan informasi kesehatan.

BAB IV
TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan

Dalam upaya mencapai visi dan misi, dirumuskan suatu bentuk yang lebih terarah yaitu berupa tujuan dan sasaran yang strategis organisasi. Tujuan dan sasaran adalah perumusan sasaran yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kinerja selama lima tahun.

Tujuan yang akan di capai Dinas Kesehatan adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.1.1
Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Tahun 2016-2017

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Rumus Perhitungan	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran Pada Tahun		Realisasi Kinerja Tujuan/ Sasaran Pada Tahun	
				2016	2017	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Tujuan Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup (AHH)/tahun	Angka perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	73,59	73,82	73,10	73,08
		Angka Kematian Ibu per-100.000 kelahiran hidup	(Jumlah Kematian ibu hamil, melahirkan dan nifas dalam 1 tahun / jumlah kelahiran hidup dalam 1 tahun x 100.000 kelahiran hidup)	65,77	188,94	236,18	0
		Angka Kematian bayi per-1.000 kelahiran hidup	(Jumlah Kematian bayi usia 0-1 tahun dalam 1 tahun / jumlah kelahiran hidup dalam 1 tahun x 1.000 kelahiran hidup)	9,08	8,88	9,92	10,91
2.	Sasaran : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat hidup sehat	Persentase tatanan Rumah Tangga sehat/%	(Jumlah penilaian 10 indikator tatanan rumah tangga sehat; persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, Memberi bayi ASI eksklusif, Menimbang bayi dan Balita setiap bulan, mencuci tangan air bersih dan sabun, menggunakan air bersih, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, tidak merokok didalam rumah/ Jumlah seluruh rumah tangga yang diperiksa pada tahun yang sama) x100%	53	56	39,29	42,46

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Rumus Perhitungan	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran Pada Tahun		Realisasi Kinerja Tujuan/ Sasaran Pada Tahun	
				2016	2017	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8
		Persentase Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Skala Kota Blitar yang ditanggulangi dalam waktu <24 jam/%	KLB Skala Kota Blitar yang ditanggulangi kurang dari 24 jam/Jumlah KLB Skala Kota Blitar pada tahun yang sama X 100%	100	-	100	-
		Persentase pencapaian SPM Pencegahan dan Pengendalian Penyakit/%	Rata-rata persentase seluruh indikator pelayanan kesehatan dasar sesuai standar (pada Warga Negara Indonesia usia 15 s.d. 59 tahun, Penderita hipertensi, Penderita Diabetes Melitus, ODGJ berat, Orang dengan TB, Orang berisiko terinfeksi HIV)x 100%	-	100	-	75,54
		Indeks Kepuasan Masyarakat	Rata-Rata IKM 3 UPTD Puskesmas Kecamatan ((Total dari nilai persepsi per unsur/Total Unsur yang terisi)xNilai Penimbang))	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
		Persentase Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan/%	Jumlah Ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu/ Jumlah selsuruh sasaran ibu bersalin disatu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama) x 100%	100	-	91,96	-
		Persentase Pencapaian SPM kesehatan keluarga/%	Rata-rata persentase seluruh indikator pelayanan kesehatan dasar sesuai standar seluruh indikator pelayanan kesehatan dasar sesuai standar pada (ibu hamil, Ibu bersalin, Bayi baru lahir, Balita, Anak pada usia pendidikan dasar, lansia) x 100%	-	100	-	96,38
		Prevalensi Balita stunting/%	(Jumlah Balita Stunting dibagi Jumlah seluruh Balita x 100)%	11,25	11,20	13	15,53

Tabel 4.1.2
Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Tahun 2018

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Rumus Perhitungan	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran Pada Tahun 2018
1	2	3	4	5
1.	Tujuan Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup (AHH)	Angka perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	74,05 tahun
		Angka Kematian Ibu (AKI)	(Jumlah Kematian ibu hamil, melahirkan dan nifas dalam 1 tahun / jumlah kelahiran hidup dalam 1 tahun x 100.000 kelahiran hidup)	141,71 per-100.000 kelahiran hidup
		Angka Kematian bayi (AKB)	(Jumlah Kematian bayi usia 0-1 tahun dalam 1 tahun / jumlah kelahiran hidup dalam 1 tahun x 1.000 kelahiran hidup)	8,68 per-1.000 kelahiran hidup
2.	Sasaran : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat hidup sehat	Persentase tatanan Rumah Tangga sehat	(Jumlah penilaian 10 indikator tatanan rumah tangga sehat; persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, Memberi bayi ASI eksklusif, Menimbang bayi dan Balita setiap bulan, mencuci tangan air bersih dan sabun, menggunakan air bersih, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, tidak merokok didalam rumah/ Jumlah seluruh rumah tangga yang diperiksa pada tahun yang sama) x100%	59%
		Persentase pencapaian SPM Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rata-rata persentase seluruh indikator pelayanan kesehatan dasar sesuai standar (pada Warga Negara Indonesia usia 15 s.d. 59 tahun, Penderita hipertensi, Penderita Diabetes Melitus, ODGJ berat, Orang dengan TB, Orang berisiko terinfeksi HIV)x 100%	100%
		Indeks Kepuasan Masyarakat	Rata-Rata IKM 3 UPTD Puskesmas Kecamatan ((Total dari nilai persepsi per unsur/Total Unsur yang terisi)xNilai Penimbang))	BAIK
		Persentase Pencapaian SPM kesehatan keluarga	Rata-rata persentase seluruh indikator pelayanan kesehatan dasar sesuai standar seluruh indikator pelayanan kesehatan dasar sesuai standar pada (ibu hamil, Ibu bersalin, Bayi baru lahir, Balita, Anak pada usia pendidikan dasar, lansia) x 100%	100%
		Prevalensi Balita stunting	(Jumlah Balita Stunting dibagi Jumlah seluruh Balita x 100)%	11,10%

Disebabkan adanya evaluasi Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Renstra Perubahan Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019, Indikator Tujuan berubah, demikian pula Indikator sasaran, sebagai berikut :

Tabel 4.1.3
Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Tahun 2019-2021

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Rumus Perhitungan	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran Pada Tahun		
				2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7
1.	Tujuan :					
1.1	Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup (AHH)	Angka perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	74,28	74,51	74,65
2.	Sasaran :					
2.2	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar	Jumlah total capaian kelompok indikator dibagi Jumlah kelompok indikator (keluarga mengikuti program KB, ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan, bayi mendapat imunisasi dasar lengkap, bayi mendapat ASI eksklusif selama 6 bulan, Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan, penderita TB paru mendapatkan pengobatan sesuai standar, penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur, penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan, anggota keluarga tidak ada yang merokok, keluarga mempunyai akses/memiliki sarana air bersih, keluarga mempunyai akses/menggunakan jamban sehat, keluarga sudah menjadi anggota JKN.	0,696 (skala)	0,70 (skala)	0,71 (skala)
2.2	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan kesehatan	Jml masyarakat yang puas terhadap pelayanan kesehatan/ Jml masyarakat yg di survey x 100%	BAIK	BAIK	BAIK
		AKI per-100.000 kelahiran Hidup	(Jumlah Kematian ibu hamil, melahirkan dan nifas dalam 1 tahun / jumlah kelahiran hidup dalam 1 tahun x 100.000 kelahiran hidup)	141,71	141,71	94,47
		AKB per-1.000 kelahiran Hidup	(Jumlah Kematian bayi usia 0-1 tahun dalam 1 tahun / jumlah kelahiran hidup dalam 1 tahun x 1.000 kelahiran hidup)	8,48	8,28	8,08
		Prevalensi Balita Stunting	(Jumlah Balita Stunting dibagi Jumlah seluruh Balita x 100)%	10,50	10	10

BAB V
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan adalah suatu cara untuk mencapai tujuan, sasaran jangka menengah, dan target kinerja hasil (*outcome*) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar Strategi dan Kebijakan dirumuskan dalam tabel sebagai berikut:

Visi	: Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera Melalui APBD Pro rakyat Pada Tahun 2021		
Misi	: Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat yang Berbasis pada Sistem Pelayanan Berkualitas dan Partisipatif		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	1. Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	1.1. Meningkatkan akses layanan kesehatan dengan upaya promotif dan preventif melalui pemberdayaan masyarakat dan dukungan anggaran dari pemerintah	a. Peningkatan jaminan akses pelayanan kesehatan melalui program-program kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan
	2. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan Masyarakat	2.1. Membangun standarisasi kualitas layanan dan menjamin peningkatan kepuasan masyarakat	a. Peningkatan pelayanan kesehatan dengan optimalisasi kualitas sumber daya kesehatan sesuai standar b. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui pemberdayaan masyarakat dalam penurunan AKI,AKB dan Prevalensi stunting

5.1.1. Arah Kebijakan

No.	Perspektif	Strategi 1 : Meningkatkan akses layanan kesehatan dengan upaya promotif dan preventif melalui pemberdayaan masyarakat dan dukungan anggaran dari pemerintah	
		Kebijakan Umum	Program Pembangunan
1.	Perspektif Masyarakat	Peningkatan jaminan akses pelayanan kesehatan melalui program-program kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan	1. Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat (2016 & 2017); 2. Program Pengembangan lingkungan sehat; 3. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan makanan (2017); 4. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit (2016); 5. Program Pengendalian Penyakit (2017 & 2018);

No.	Perspektif	Strategi 1 :	
		Kebijakan Umum	Program Pembangunan
		Meningkatkan akses layanan kesehatan dengan upaya promotif dan preventif melalui pemberdayaan masyarakat dan dukungan anggaran dari pemerintah	
			6. Program Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat serta penyehatan lingkungan (2018);
			7. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia (2017). 8. Program Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT Bidang Kesehatan)/2018.
	Perspektif Proses Internal		
	Perspektif kelembagaan		
	Perspektif Keuangan		

No.	Perspektif	Strategi 2 :	
		Kebijakan Umum	Program Pembangunan
		Membangun standarisasi kualitas layanan dan menjamin peningkatan kepuasan masyarakat	
1.	Perspektif Masyarakat	Peningkatan pelayanan kesehatan dengan optimalisasi kualitas sumber daya kesehatan sesuai standar	1. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan; 2. Program Upaya Kesehatan Masyarakat; 3. Program standarisasi Pelayanan Kesehatan; 4. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya; 5. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan; 6. Program Peningkatan Sumber daya kesehatan; 7. Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan; 8. Program Peningkatan Pelayanan dan Sumber daya kesehatan (2018);
		Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui pemberdayaan masyarakat dalam penurunan AKI,AKB dan Prevalensi stunting	1. Program Perbaikan Gizi Masyarakat; 2. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Balita; 3. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan Anak; 4. Program Peningkatan Kesehatan keluarga dan Perbaikan Gizi Masyarakat (2018).
	Perspektif Proses Internal		
	Perspektif kelembagaan		
	Perspektif Keuangan		

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Berdasarkan Isu Strategis, Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah kebijakan yang telah dirumuskan maka Rencana Program, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2016-2021, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 6.1.1

Rencana Program, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2016

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
							K	Rp.	K	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Meningkatkan kualitas Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat untuk hidup sehat	Persentase Tataan Rumah Tangga sehat	1.02.1.02.01.18	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Persentase kelurahan siaga aktif stars Purnama dan Mandiri (PURI)	80,95%	80,95%	520.489.250	71,43%	456.762.350	DINKES	DINKES	
			1.02.1.02.01.18.01	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Jumlah Jenis Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	4 jenis	4 jenis	163.689.250	4 jenis	163.689.250	DINKES	DINKES	
			1.02.1.02.01.18.02	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Sasaran Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	21 kelurahan	21 kelurahan	96.800.000	21 kelurahan	90.553.700	DINKES	DINKES	
			1.02.1.02.01.18.02	Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh kesehatan	Jumlah Kelurahan yang Mendapatkan Pembinaan Bagi Kader/ Tenaga Penyuluh Kesehatan	21 kelurahan	21 kelurahan	200.000.000	21 kelurahan	184.684.700	DINKES	DINKES	
			1.02.1.02.01.18.07	Pengembangan Taman Posyandu	Persentase Posyandu PURI yang menjadi Taman Posyandu	N/A	41%	60.000.000	25%	17.984.700	DINKES	DINKES	
			1.02.1.02.0101.18	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Persentase kelurahan siaga aktif stars Purnama dan Mandiri (PURI)	100%	80,95%	86.720.000	100%	86.720.000	DINKES	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.0101.18.01	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Banner kesehatan	16 buah	16 buah	47.195.000	16 buah	47.195.000	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL	
				Survey PHBS Tatanan Rumah Tangga	N/A	5.000 RT		5.000 RT					
				Profil PHBS	6 buku	6 buku		6 buku					
				Leaflet Promkes (DBD, NAPZA, HIV/AIDS, IMS, PHBS)	N/A	5.000 lembar		5.000 lembar					

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.01 01.18.02	Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh kesehatan	Jumlah pembinaan tenaga penyuluh kesehatan	6 pembinaan	9 pembinaan	39.525.000	9 pembinaan	39.525.000	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.0102.18	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Persentase kelurahan siaga aktif stars Purnama dan Mandiri (PURI)	42,85%	80,95%	39.353.000	42,86%	78.829.100	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.01 02.18.01	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Jumlah Jenis Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	5 kegiatan Promkes	5 kegiatan Promkes	24.556.300	5 kegiatan Promkes	24.556.300	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.01 02.18.02	Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh kesehatan	Jumlah pembinaan tenaga penyuluh kesehatan	5 kegiatan	11 kegiatan pembinaan	54.272.800	11 kegiatan pembinaan	54.272.800	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.0103.18	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Persentase kelurahan siaga aktif stars Purnama dan Mandiri (PURI)	100%	80,95%	70.824.150	71,43%	69.899.150	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.01 03.18.01	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Jumlah Profil PHBS Kecamatan Sananwetan	5 buku	5 buku	32.376.550	5 buku	32.201.550	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.01 03.18.02	Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh kesehatan	Jumlah pembinaan tenaga penyuluh kesehatan (Pembinaan posyandu lansia; Profil UKBM / Telaah kemandirian posyandu; pelatihan SBM; Penyuluhan kader posyandu balita; Lomba posyandu balita)	5 keg pembinaan	5 kegiatan pembinaan	38.447.600	5 kegiatan pembinaan	37.697.600	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.01.20	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	Persentase peningkatan akses dan lingkungan yang memenuhi standar kesling	69,41%	83%	1.114.820.000	70,90%	1.097.626.600	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (<i>outcome</i>) dan Kegiatan (<i>output</i>)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.01.20.01	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	Jumlah Dokumen Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat dalam Bentuk Forum Kota Sehat	1 Dokumen	1 dokumen	55.100.900	1 dokumen	55.100.900	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.20.05	Pengembangan laboratorium kesehatan	Konsultasi Program Pengembangan Laboratorium Pengadaan alat laboratorium kesehatan Pengadaan bahan-bahan kesehatan Pengadaan peralatan ringan dan perlengkapan kesehatan Sosialisasi Labkes pada masyarakat	2 kali	2 kali	641.000.000	2 kali	634.914.900	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.20.06	Penyehatan Lingkungan	Frekuensi Deklarasi ODF Pemeriksaan air Rumah Sakit (air bersih dan Limbah cair) Pemeriksaan kualitas air depo air minum Pemeriksaan kualitas air PDAM Pemeriksaan kualitas air bersih pondok pesantren Pengadaan Jamban sehat Pengadaan sampah terpilah Pertemuan evaluasi verifikasi data sanitasi Pertemuan jejaring sanitasi Kota Blitar	N/A	1 kali	418.719.100	1 kali	407.610.800	DINKES	DINKES
						2 kali	2 kali		2 kali			
						10 kali	10 kali		10 kali			
						2 kali	2 kali		2 kali			
						1 kali	1 kali		1 kali			
						N/A	32 unit		32 unit			
						0	40 unit		40 unit			
						1 kali	1 kali		1 kali			
						1 kali	1 kali		1 kali			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (<i>outcome</i>) dan Kegiatan (<i>output</i>)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.0101.20	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	Pertemuan Peningkatan Penyediaan air bersih Rapat koordinasi persiapan ODF	1 kali	1 kali		1 kali			
			1.02.1.02.0101.20.06	Penyehatan Lingkungan	Persentase peningkatan akses dan lingkungan yang memenuhi standar kesling	2 kali	2 kali	62.275.925	2 kali	61.592.400	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.0102.20	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	Jumlah Pembinaan Penyehatan Lingkungan ; Pembakaran sampah medis, Pengolahan sampah non medis, Pertemuan dan Pemicuan STBM, Monev STBM, Deklarasi ODF	93,05%	83%	62.275.925	94,54%	61.592.400	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.0102.20.06	Penyehatan Lingkungan	Persentase peningkatan akses dan lingkungan yang memenuhi standar kesling	6 kegiatan	6 kegiatan	12.904.000	6 kegiatan	12.644.000	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.0102.20.06	Penyehatan Lingkungan	Jumlah Pembinaan; 1.Pembakaran sampah medis, 2. Pemberantasan lalat di TPS 3.Pertemuan dan pemicuan SBM 4. Monev STBM	93,05%	83%	12.904.000	4 kegiatan	12.644.000	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.0103.20	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	Persentase peningkatan akses dan lingkungan yang memenuhi standar kesling	69,69%	83%	44.802.200	71,19%	44.227.700	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.01 03.20.06	Penyehatan Lingkungan	Jumlah Pembinaan Penyehatan Lingkungan ; Limbah padat Rawat Inap dan PONED yang dikelola; Profil kesehatan lingkungan; Penyuluhan kebersihan lingkungan tempat penjamah makanan (TPM); Pemeriksaan keamanan pangan anak sekolah; Pemeriksaan sample air; Khlor	6 kegiatan	6 kegiatan	44.802.200	6 kegiatan	44.227.700	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.01.17	PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	Persentase screening PTM bagi penduduk beresiko usia <15 tahun secara kumulasi	N/A	6%	100.000.000	6%	99.357.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.17.02	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Dan Bahan Berbahaya	Cetak leaflet keamanan pangan	2 jenis	2 jenis	100.000.000	2 jenis	99.357.000	DINKES	DINKES
					Kegiatan Koordinasi Tim TKP2MI	2 kali	2 kali		2 kali			
					Pengendalian dan Pengawasan Makanan Impor	2 kali	2 kali		2 kali			
					Pembinaan dan Pengawasan tempat pengelola makanan jajanan	5 kelompok	5 kelom. Sasaran		5 kelom. Sasaran			
		Persentase Penanggulangan Kejadian Luar Biasa	1.02.1.02.01.21	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR	Persentase Lingkungan yang Terbebas dari Penyakit Menular	80%	95%	927.478.350	83,32%	903.670.192	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
							K	Rp.	K	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
		(KLB) Skala Kota Blitar yang ditanggulangi dalam waktu <24 jam	1.02.1.02.01.21.05	Pelayanan pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular	Cakupan Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	N/A	100%	524.547.350	97,41%	510.952.343	DINKES	DINKES	
			1.02.1.02.01.21.08	Peningkatan Imunisasi	Evaluasi supervisi UPK	2 kali	2 kali	160.124.150	2 kali	155.459.499	DINKES	DINKES	
					Monev PIN	0	1 kali		1 kali				
					Pekan Imunisasi Nasional (PIN)	0	1 kali		1 kali				
					Pemantapan Strategi Program TT pada WUS	1 kali	1 kali		1 kali				
					Penguatan Pelayanan Imunisasi bagi petugas	1 kali	1 kali		1 kali				
					Pertemuan Rakor BIAS	1 kali	1 kali		1 kali				
					Rakor Persiapan PIN Polio	2 kali	2 kali		2 kali				
					Rakor Prog. Imunisasi	4 kali	4 kali		4 kali				
					Rakor UCI	1 kali	1 kali		1 kali				
			1.02.1.02.01.21.09	Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah	Jumlah kegiatan Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah	21 kegiatan	21 kegiatan	242.806.850	21 kegiatan	237.258.350	DINKES	DINKES	
			1.02.1.02.0101.21	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR	Persentase Lingkungan yang Bebas dari Penyakit Menular	80%	95%	927.478.350	83,32%	903.670.192	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL	
			1.02.1.02.010101.21.01	Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk	Fogging (pengasapan)	170 Fokus	170 fokus	107.950.000	170 fokus	103.222.250	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL	
			1.02.1.02.010101.21.02	Pengadaan Alat Fogging Dan Bahan-Bahan Fogging	Insektisida (malathion)	100 liter	100 liter	22.675.000	100 liter	22.675.000	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL	
			1.02.1.02.010101.21.05	Pelayanan pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular	Jumlah pembinaan Pelayanan pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular	7 kegiatan	9 kegiatan	36.406.500	9 kegiatan	36.405.500	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.0102.21	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR	Persentase Lingkungan yang Terbebas dari Penyakit Menular	80%	95%	141.966.500	83,32%	141.915.750	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.010102.21.01	Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk	Fogging SMP (sebelum masa penularan) Fogging fokus	102 fokus 26 SMP	102 fokus 26 kali	7.805.9000	102 fokus 26 kali	78.008.250	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.010102.21.02	Pengadaan Alat Fogging Dan Bahan-Bahan Fogging	Pengadaan Malathion	36 liter	36 liter	8.190.000	36 liter	8.190.000	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.010102.21.05	Pelayanan pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular	1. Pengadaan bubuk abate 2. Pengadaan plastik pembungkus larvasida bersablon 3. Distribusi bubuk abate 4. Pelatihan kader jumentik	4 kegiatan	4 kegiatan	32.502.500	4 kegiatan	32.502.500	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.010102.21.08	Peningkatan Imunisasi	Jumlah kegiatan pembinaan peningkatan imunisasi : 1. Bimtek BIAS guru UKS Tk. SD 2. Kartu TT WUS 3. Pertemuan linsek imunisasi	3 kegiatan	3 kegiatan	11.590.000	3 kegiatan	11.590.000	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.010102.21.09	Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah	Jumlah pembinaan SE : 1. Penguatan jejaring SBM 2. Evaluasi SBM 3. Pemberian jasa kerja SBM	5 kegiatan	8 kegiatan	11.6250.00	7 kegiatan	11.625.000	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.0103.21	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR	Persentase Lingkungan yang Terbebas dari Penyakit Menular	80%	95%	141.966.500	83,32%	141.915.750	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.010 103.21.01	Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk	frekuensi fogging dan pemberantasan penyakit DB	133 foku	133 fokus	94.404.250	133 fokus	81.840.330	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.010 103.21.05	Pelayanan pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular	1. Pengadaan bubuk abate 2. Pengadaan plastik pembungkus larvasida bersablon 3. Distribusi bubuk abate 4. Pelatihan kader jumentik	4 kegiatan	4 kegiatan	27.010.000	4 kegiatan	27.010.000	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.010 102.21.09	Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah	Kegiatan BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah); Pertemuan pra kegiatan BIAS; pertemuan calon jemaah haji	3 kegiatan	3 kegiatan	8.956.400	3 kegiatan	8.940.600	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
		Indeks Kepuasan Masyarakat	1.02.1.02.01.15	PROGRAM OBAT & PERBEKALAN KESEHATAN	Persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	97%	98%	3.366.932.600	98%	2.978.239.209	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.010 1.15.01	Pengadaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah Obat dan Perbekalan Kesehatan yang Tersedia	4 paket	279 jenis	3.312.112.600	279 jenis	2.925.545.888	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.15.06	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Frekuensi Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	12 kali	12 kali	54.820.000	12 kali	52.693.321	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.15	PROGRAM OBAT & PERBEKALAN KESEHATAN	Persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	97%	98%	77.340.000	98%	77.340.000	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.0102.15	PROGRAM OBAT & PERBEKALAN KESEHATAN	Persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	97%	98%	47.826.750	98%	47.826.750	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.0102.15.01	Pengadaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan	1. Reagen/bahan laborat 2. Plastik obat 3. Tas plastik 4. Kertas puyer berperekat	4 paket	4 paket	47.826.750	4 paket	47.826.750	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.01.22	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	Persentase peningkatan Mutu dan Standart Pelayanan Kesehatan	90%	90%	48.323.900	90%	25.484.500	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.22.02	Evaluasi dan pengembangan standar kesehatan	Jumlah Dokumen Evaluasi dan Pengembangan Standar Kesehatan	1 dokumen	1 dokumen	48.323.900	1 dokumen	25.484.500	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0101.22	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	Persentase peningkatan Mutu dan Standart Pelayanan Kesehatan	90%	90%	74.998.400	90%	74.998.400	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.0101.22.02	Evaluasi dan pengembangan standar kesehatan	Pelatihan Etika pelayanan ; dokumen evaluasi CC ; Dokumen IKM ;	1 dokumen	1 dokumen	74.998.400	1 dokumen	74.998.400	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.010102.22	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	Persentase peningkatan Mutu dan Standart Pelayanan Kesehatan	90%	90%	69.630.000	90%	60.630.000	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.0102.22.02	Evaluasi dan pengembangan standar kesehatan	1. Pelatihan etika pelayanan 2. Penyusunan dokumen evaluasi 3. Dokumen IKM	3 kali	3 kali	69.630.000	3 kali	60.630.000	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.010103.22	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	Persentase peningkatan Mutu dan Standart Pelayanan Kesehatan	90%	90%	47.173.200	90%	47.173.200	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.0103.22.02	Evaluasi dan pengembangan standar kesehatan	dokumen Citizen's charter (SPL dan IKM); kalakarya pelayanan publik; pengadaan seragam pelayanan publik; Notebook petugas akreditasi Puskesmas	4 kegiatan	4 kegiatan	47.173.200	4 kegiatan	47.173.200	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.0101.23	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/ PUSKESMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA	Persentase Sarana dan Prasarana dalam kondisi baik	100%	100%	92.750.300	100%	92.648.700	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.0101.23.07	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	Pengadaan : Korden, perlengkapan tidur pasien, UPS, Haematology analyzer.	3 paket	4 paket	67.900.300	4 paket	67.798.700	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.0101.23.14	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas	Pemeliharaan : Service alat gigi / dental unit dan suku cadang, Service peralatan laborat dan suku cadang	3 paket	2 paket	24.850.000	2 paket	24.850.000	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.0102.23	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/ PUSKESMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA	Persentase Sarana dan Prasarana dalam kondisi baik	100%	100%	27.483.500	100%	18.763.500	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.0102.23.07	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	Pengadaan alkes	2 jenis	2 jenis	10.683.500	2 jenis	1.963.500	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.0102.23.14	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas	Pemeliharaan : 1. Servis alkes gigi 2. Service perlatan laborat dan suku cadang 3. Perbaikan wastafel	3 paket	3 paket	16.800.000	3 paket	16.800.000	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.0103.23	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/ PUSKESMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA	Persentase Sarana dan Prasarana dalam kondisi baik	100%	100%	60.536.200	100%	60.366.200	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.0103.23.07	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	Pengadaan alkes	4 paket	4 paket	49.461.200	4 paket	49.291.200	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.01 03.23.14	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas	Pemeliharaan : 1. Servis alkes gigi 2. Service perlatan laborat dan suku cadang 3. Perbaikan wastafel	N/A	3 paket	11.075.000	3 paket	11.075.000	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.0101.26	PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	Persentase kecukupan pembiayaan kesehatan masyarakat miskin	N/A	100%	5.085.891.000	100%	3.485.875.424	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01 01.26	Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	Cakupan Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	N/A	100%	4.991.651.000	100%	3.391.944.924	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01 01.26.05	Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis	Persentase Peningkatan Kualitas Dokter dan Paramedis	100%	90%	94.240.000	90%	93.930.500	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.010101.26	PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	Persentase kecukupan pembiayaan kesehatan masyarakat miskin	N/A	100%	1.373.976.618	100%	1.204.067.512	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.01 0101.26	Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	Jasa pelayanan kesehatan Kapitasi JKN, pengadaan obat, alkes dan bahan penunjang	12 bulan	36 bl (12 bl x 3 jenis)	1.373.976.618	36 bl (12 bl x 3 jenis)		DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.010102.26	PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	Persentase kecukupan pembiayaan kesehatan masyarakat miskin	N/A	100%	1.466.712.000	100%	1.192.867.591	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.01 0102.26	Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	1. Jasa pelayanan kapitasi JKN 2. Pengadaan obat, alkes dan sarana pelayanan	11 jenis	11 jenis	1.466.712.000	11 jenis	1.192.867.591	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.010102.26	PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	Persentase kecukupan pembiayaan kesehatan masyarakat miskin	N/A	100%	1.785.600.200	100%	1.729.648.600	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.01 0102.26	Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	Jasa Pelayanan Medis BPJS Kesehatan yang diberikan; pengadaan obat dan alat medis	12 bulan	12 bulan	1.785.600.200	12 bulan	1.729.648.600	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.0101.27	PROGRAM KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN PEMBANGUNAN KESEHATAN	JKN; Pengadaan operasional dan alat non medis Persentase Peningkatan Pembangunan Kesehatan	N/A	100%	81.788.850	100%	71.332.895	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0101.27.01	Pembangunan manajemen perencanaan dan evaluasi bidang kesehatan serta evaluasi aplikasi SIK	Jumlah Dokumen Manajemen Perencanaan dan Evaluasi Bidang Kesehatan serta Evaluasi Aplikasi SIK	3 Dokumen	3 dokumen	81.788.850	3 dokumen	71.332.895	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.010101.27	PROGRAM KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN PEMBANGUNAN KESEHATAN	Persentase Peningkatan Pembangunan Kesehatan	N/A	100%	50.321.000	100%	49.291.000	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.010101.27.01	Pembangunan manajemen perencanaan dan evaluasi bidang kesehatan serta evaluasi aplikasi SIK	Penyusunan Dokumen PKP ; Penyusunan Dokumen Profil Kesehatan Kecamatan ; Penyusunan Dokumen Profil Puskesmas ; Pertemuan Evaluasi Prog kesehatan	3 Dokumen	3 dokumen	50.321.000	3 dokumen	49.291.000	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.010102.27	PROGRAM KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN PEMBANGUNAN KESEHATAN	Persentase Peningkatan Pembangunan Kesehatan	N/A	100%	9.473.150	100%	9.473.150	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.010102.27.01	Pembangunan manajemen perencanaan dan evaluasi bidang kesehatan serta evaluasi aplikasi SIK	1. Dokumen PKP 2. Dokumen profil kesehatan kecamatan 3. Dokumen profil puskesmas	3 dokumen	3 jenis dokumen x 2 buku	9.473.150	3 jenis dokumen x 2 buku	9.473.150	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.01.16	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan sesuai standar	100%	100%	19.569.708.907,5	100%	11.671.640.292	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.01.16.01	Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya	Jumlah konsultasi/koordinasi Jaminan Kesehatan Daerah Jumlah pembayaran klain Jaminan Kesehatan Daerah (Nopember-Desember 2015), Januari-Desember 2016	20 kali	20 kali	10.340.289.588	20 kali	4.018.206.210	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.16.02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Jumlah pembinaan pelayanan pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	14 bulan	14 bulan		14 bulan		DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.16.02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Pelayanan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) pada event khusus, Pelayanan rawat inap dan UGD, Rujukan pasien dalam dan luar kota	11 kegiatan	11 kegiatan	383.718.000	11 kegiatan	282.293.366	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.02.16.02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Pelayanan Pengobatan/P3K pada even khusus	3 kegiatan	3 keg	180.485.000	3 keg	173.279.500	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.01.03.16.02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Pelayanan P3K (35 keg); Pemberian makanan dan minuman pasien Rawat Inap; Pemberian uang lembur petugas dapur Rawat Inap; Pengisian tabung O2; Plastik pembungkus obat	75 kali	75 kali	19.000.000	75 kali	18.997.000	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.01.16.03	Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	Pengadaan Ambulans	35 keg	39 keg	156.624.650	39 keg	152.105.292	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
					Pengadaan KIT Imunisasi	0	2 unit	7.357.446.229	2 unit	6.609.787.624	DINKES	DINKES
						0	3 paket		3 paket			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.01.16.09	Peningkatan kesehatan masyarakat	Rehabilitasi Puskesmas Induk	N/A	3 unit		3 unit			
			1.02.1.02.01.16.13	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	Cakupan Peningkatan Kesehatan Masyarakat	N/A	70%	154.640.000	90%	140.891.900	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.16.13	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	Cakupan Pelayanan Kegiatan BOP Kesehatan	N/A	85%	573.000.000	48%	276.079.400	DINKES	DINKES
		Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	1.02.1.02.01.16	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan sesuai standar	100%	100%	1.353.017.900	100%	1.236.099.161	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.16.16	Peningkatan kesehatan anak dan remaja	Cakupan Anak dan Remaja yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan	N/A	80%	100.000.000	80%	98.596.300	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.16.16	Peningkatan kesehatan anak dan remaja	Pelatihan kader Tiwisada ; 1 kali, Pelatihan kader KKR Tk SMP/SMA ; 1 kali, Pertemuan guru UKS Tk SD : 1 kali, Pertemuan guru UKS Tk SMP/SMA, Lomba gigi sehat SD/MI ; 1 kali, Lomba sikat gigi TK/RA ; 1 kali	6 sub keg	6 sub keg	18.685.500	6 sub keg	18.685.500	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.01.16.16	Peningkatan kesehatan anak dan remaja	1. Pelatihan guru UKS SD/MI, SLTP/MTs, SMA/MAN 2. Pelatihan kader tiwisada SD/MI 3. Pelatihan KKR murid SLTP/MTs, SMA/MAN 4. Lomba gigi sehat SD/MI	4 keg	4 keg	15.110.000	4 keg	15.110.000	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.01.16.16	Peningkatan kesehatan anak dan remaja	Pelatihan kader kesehatan LP	1 kali	1 kali	60.094.000	1 kali	60.046.000	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
					Pertemuan Pra screening UKS	N/A	32 sekolah		32 sekolah			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.01.16.18	Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita dan anak pra-sekolah	Penyuluhan kesehatan remaja dan NAPZA, 3 SMP, 3 SMA Pelatihan dokter kecil/Tiwisada Penguatan Pelaksanaan Stimulasi Deteksi Intervensi tumbuh Kembang (SDIDTK) di PAUD dan tk.3 Cakupan Peningkatan Pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita dan anak pra sekolah "	6 sekolah	6 sekolah		6 sekolah		DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.16.18	Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita dan anak pra-sekolah	Pembinaan Lomba balita Indonesia ; 1 kali, Senam ibu hamil ; 12 kali, Cetak stiker P4K ; 1000 buah, Pertemuan dengan BPM/RS ; 2 kali, Pertemuan linsek KIA ; 2 kali	2 kali	80 peserta		80 peserta		DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.01.02.16.18	Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita dan anak pra-sekolah	1. Penyuluhan ibu hamil 2. Kelas ibu 3. Penyuluhan IVA 4. Skreening IVA 5. Penyuluhan ibu hamil resti 6. Persiapan LBI kegiatan LBI (lomba Balita Indonesia); kelas ibu/ senam hamil;	3 kali	3 kali	309.800.000	3 kali	300.732.100	DINKES	
			1.02.1.02.01.03.16.18	Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita dan anak pra-sekolah	Sosialisasi PIN (Pekan Imunisasi Nasional); pelaksanaan papsmear	N/A	85%	33.516.500	5 keg	33.516.500	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.01.16.19	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Pelayanan Persalinan	Cakupan Pelayanan Dasar dan Persalinan	6 keg	6 keg	36.552.000	6 keg	35.992.000	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
						5 keg	5 keg	36.974.100	5 keg	35.794.100	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.01 01.16.19	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Pelayanan Persalinan	Jasa pelayanan kesehatan non kapitasi JKN (Rawat jalan, rawat inap, persalinan, rujukan ambulance)	12 bl	12 bl	397.361.400	12 bl	335.484.362	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.01 02.16.19	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Pelayanan Persalinan	1. Jasa pelayanan rawat jalan non JKN 2. Jasa pelayanan ambulance rujukan	2 jenis, 12 bl	2 jenis, 12 bl	90.700.000	2 jenis, 12 bl	90.700.000	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.01 03.16.19	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Pelayanan Persalinan	1. Pemberian jasa pelayanan non Kapitasi	12 bl	12 bl	264.696.000	12 bl	211.442.299	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
		Persentase Balita Stunting	1.02.1.02.01.19	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	Prevalensi gizi buruk pada Balita	0,07%	0,1%	627.543.600	0,01%	623.084.878	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01 .19.02	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	Pemberian tambahan makanan dan vitamin pada anak balita/ anak usia dini pada lembaga PAUD dan TK/RA di kota Blitar	6.000 siswa	6.723 siswa	545.673.600	6.723 siswa	544.216.221	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01 .19.03	Penanggulangan kurang energi Protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan gizi mikro lainnya.	Rakor Linsek dalam rangka penanggulangan KEP, anemia gizi besi, GAKY,, kurang vitamin A dan kekurangan gizi mikro lainnya. Pelatihan penatalaksanaan gizi pada usia lanjut resiko tinggi Pelatihan penatalaksanaan gizi pada usia lanjut resiko tinggi Pertemuan peningk. pengetahuan kader posyandu dalam	20 orang	20 orang	81.870.000	20 orang	78.868.657	DINKES	DINKES
						60 orang	60 orang		60 orang			
						60 orang	60 orang		60 orang			
						163 orang	163 orang		163 orang			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.0101.19.02	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	pemantauan pertumbuhan Bimbingan teknis kelompok pendukung Air Susu Ibu (KP ASI) Pemantauan status gizi balita	70 orang	70 orang		70 orang			
			1.02.1.02.0101.19.02	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	PMT Penyuluhan, MP-ASI, PMT	163 Posy	163 posyan.	73.125.000	163 posyan.	73.125.000	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.0101.19.03	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	PMT Bumil resti	25 org	25 orang	12.575.000	25 org	12.575000	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.0102.19	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	PMT Pemulihan (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan gizi mikro lainnya.	25 kasus	25 kasus	60.550.000	25 kasus	60.550.000	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.0102.19.02	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	PMT Penyakit menular kronis	20 kasus	20 kasus		20 kasus			
			1.02.1.02.0102.19.02	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	Pertemuan Kelompok pendukung ASI	15 kali	5 kali	63.189.250	5 kali	63.189.250	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.0102.19.02	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	1. Penyuluhan gizi dan kesehatan balita bagi ibu dan kader 2. Penyuluhan ASI Eksklusif 3. PMT bagi balita BGM, bumil KEK, dan lansia berpenyakit kronis 4. Pemberian stimulan ibu hamil	4 kegiatan	4 Kegiatan	52.884.250	4 kegiatan	52.884.250	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.0102.19.03	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	1. Rakor survey kadarzi 2. Survey kadarzi 3. Penyuluhan keluarga rawan gizi	3 kegiatan	3 Kegiatan	10.305.000	3 kegiatan	10.305.000	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.0103.19	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	Prevalensi gizi buruk pada Balita	0,07%	0,1%	44.430.000	0,01%	44.430.000	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.0103.19.02	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	PMT (susu dan kudapan) Penderita TBC	22 orang	22 orang	25.854.000	22 orang	25.854.000	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.0103.19.03	Penanggulangan kurang energi Protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan gizi mikro lainnya.	PMT(pemberian makanan tambahan) pemulihan Balita KEP/BGM (bawah garis merah)	25 Bumil 19 Posy 40 Balita BGM	25 Bumil 19 Posy. 40 Balita BGM	18.576.000	25 Bumil 19 Posy. 40 Balita BGM	18.576.000	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
	Meningkatnya Manajemen Pelayanan Publik	Tingkat Kepuasan terhadap layanan administrasi perkantoran	1.02.1.02.0101.01	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Persentase terpenuhinya kebutuhan penyelenggaraan administrasi kantor	80%	80	1.073.621.600	93,7	992.147.380	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0101.01.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat yang terkirim	surat	725	3.940.000	725	3.940.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0101.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	4 rekening	4	159.000.000	4	108.446.780	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0101.01.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah tenaga kebersihan dan keamanan kantor	8 orang	8	174.882.900	6	174.828.900	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0101.01.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Penyediaan alat tulis kantor	60 macam	60	40.000.000	42	39.999.850	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0101.01.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	19 jenis	19	56.371.000	19	56.370.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0101.01.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	10 komponen	11	14.504.500	11	14.504.500	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.01.01.01.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia	jenis	25	328.109.200	25	301.502.950	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.01.14	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jenis	46	9.500.000	46	9.500.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.01.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bacaan berupa surat kabar yang disediakan	2 jenis	2	8.904.000	2	7.680.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.01.15	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah makan minum tamu yang tersedia	dos	110	5.810.000	74	2.821.500	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.01.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti	Rakor	280	272.600.000	280	272.552.900	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0101.01.01	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Persentase terpenuhinya kebutuhan penyelenggaraan administrasi kantor	80%	80	420.127.735	95	403.018.796	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.01.0101.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	4 rekening	2	104.400.000	2	91.059.721	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.01.0101.01.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah tenaga kebersihan dan keamanan kantor	6 orang	6	145.438.400	6	145.438.400	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
					Jumlah Pembayaran Retribusi sampah	0 iuran	12		12			
			1.02.1.02.01.0101.01.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Penyediaan alat tulis kantor	8 macam	8	33.773.000	8	33.773.000	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.01.0101.01.11	Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	19 jenis	19	46.000.810	19	46.000.800	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
					Jumlah lembar penggandaan	lembar	19.799		19.799			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.01	Penyediaan Komponen Instalasi	Jumlah Komponen Instalasi	5 komponen	5	30.319.500	5	30.319.250	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			.0101.01.12	Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Listrik/Penerangan Bangunan Kantor							
			1.02.1.02.01	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah jenis bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang tersedia	N/A jenis	3	6.120.000	3	6.120.000	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			.0101.01.15									
			1.02.1.02.01	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah makan minum yang tersedia	N/A paket	120	6.790.000	50	3.515.000	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			.0101.01.17	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti	Rakor	22	15.719.800	22	15.231.400	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			.0101.01.18									
			1.02.1.02.0102.01.01	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Prosentase terpenuhinya kebutuhan penyelenggaraan administrasi kantor	80%	80	239.857.320	90	224.415.588	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.01	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	rekening	4	37.522.920	4	37.403.488	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			.0102.01.02									
			1.02.1.02.01	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah tenaga kebersihan dan keamanan kantor	orang	4	82.755.000	4	75.573.300	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			.0102.01.08									
			1.02.1.02.01	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Pembayaran Retribusi sampah	iuran	12		12			
			.0102.01.10									
			1.02.1.02.01	Penyediaan Barang Cetak dan Penggantian	Jumlah Penyediaan alat tulis kantor dan penggandaan yang disediakan	Macam/jenis jenis	42	42.975.100	42	42.974.700	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			.0102.01.11									
			1.02.1.02.01	Penyediaan Komponen Instalasi	Jumlah Komponen Instalasi	komponen	2	5.150.400	2	5.150.400	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			.0102.01.12	Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Listrik/Penerangan Bangunan Kantor							

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.01 .0102.01.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah jenis bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang tersedia	N/A jenis	3	4.080.000	3	4.080.000	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.01 .0102.01.17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah makan minum yang tersedia	N/A paket	60	3.675.000	60	2.188.250	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.01 .0102.01.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti	Rakor	22	15.341.000	11	8.687.550	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.0103.01.01	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Prosentase terpenuhinya kebutuhan penyelenggaraan administrasi kantor	80%	80	416.050.050	99	414.802.287	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.01 .0103.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	2 rekening	3	95.079.000	3	94.039.387	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.01 .0103.01.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah tenaga kebersihan dan keamanan kantor	orang	7	174.875.700	7	174.875.700	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.01 .0103.01.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Penyediaan alat tulis kantor	Macam/ jenis	40	59.907.300	40	59.907.300	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.01 .0103.01.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	jenis	15	28.744.600	15	28.744.600	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.01 .0103.01.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	komponen	2	14.610.000	2	14.610.000	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.01 .0102.01.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah jenis bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang tersedia	N/A jenis	3	4.080.000	3	4.080.000	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.01 .0103.01.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti	Rakor	28	15.061.400	27	14.853.250	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.01.01.02	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Prosentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	100%	100	411.443.000	100	354.890.100	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01 .01.02.22	Pemeliharaan Rutin /Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung yang dilakukan Pemeliharaan Rutin/Berkala	N/A Unit	8	209.299.500	8	202.239.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01 .01.02.24	Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas / operasional yang terpelihara	10 kendaraan	10	164.533.900	10	115.097.500	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01 .01.02.26	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	N/A Jenis	2	7.133.600	2	7.133.600	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01 .01.02.28	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah macam peralatan gedung kantor yang terpelihara	N/A Macam	2	30.476.000	2	30.420.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.06	PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Prosentase dokumen perencanaan dan pelaporan SKPD yang tersusun	100%	100	53.919.780	100	45.185.774	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01 .01.06.01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah jenis dokumen yang tersusun	7 dokumen	7	53.919.780	7	45.185.774	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01 .01.06.05	Penyusunan Perencanaan Kegiatan dan Anggaran	Jumlah dokumen perencanaan kegiatan dan anggaran (RKA, DPA, PRKA, DPPA) yang tersusun	4 dokumen	4	22.842.530	4	21.791.030	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.01.01.07	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Prosentase keikutsertaan SDM aparatur dalam event daerah	N/A %	100	86.000.000	100	85.484.500	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.07.04	Fasilitasi keperansertaan pada even daerah dan hari besar nasional	Jumlah even daerah dan hari besar nasional yang diikuti	N/A even	5	86.000.000	5	85.484.500	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.0101.02	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Prosentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	100%	100	390.585.430	100	388.431.195	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.01.0101.02.09	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	N/A Jenis	9	90.678.430	9	90.128.150	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.01.0101.02.22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung yang dilakukan Pemeliharaan Rutin/Berkala	N/A Unit	6	228.405.000	8	228.405.000	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.01.0101.02.24	Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas / operasional yang terpelihara	5 kendaraan	5	37.835.800	5	36.231.845	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.01.0101.02.28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah macam peralatan gedung kantor yang terpelihara	N/A Macam	5	33.666.200	5	33.666.200	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.01.0101.06	PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Prosentase dokumen perencanaan dan pelaporan SKPD yang tersusun	100%	100	8.209.000	100	8.209.000	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.01.0101.06.01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah jenis dokumen yang tersusun	6 dokumen	6	8.209.000	6	8.209.000	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.01.0101.07	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Prosentase keikutsertaan SDM aparatur dalam event daerah	100 %	100	38.665.000	100	35.465.000	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.01 .0101.07.04	Fasilitasi keberansertaan pada even daerah dan hari besar nasional	Jumlah even daerah dan hari besar nasional yang diikuti	5 even	5	38.665.000	5	35.465.000	DINKES	UPTD PUSK. K.KIDUL
			1.02.1.02.01.0102.02	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Prosentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	100%	100	390.585.430	100	388.431.195	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.01 .0102.02.09	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jenis	9	40.052.250	9	40.052.000	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.01 .0102.02.09	Pengadaan Meubelair	Jumlah meubelair yang tersedia	Jenis	2	28.165.000	2	28.165.000	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.01 .0102.02.22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung yang dilakukan Pemeliharaan Rutin/Berkala	Unit	2	33.600.000	2	33.600.000	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.01 .0102.02.24	Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas / operasional yang terpelihara	4 kendaraan	4	18.695.600	4	17.984.649	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.01 .0102.02.28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah macam peralatan gedung kantor yang terpelihara	N/A Macam	5	22.129.100	5	22.129.100	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.01.0102.06	PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Prosentase dokumen perencanaan dan pelaporan SKPD yang tersusun	100%	100	5.144.300	100	5.144.300	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.01 .0102.06.01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah jenis dokumen yang tersusun	N/A dokumen	4	5.144.300	4	5.144.300	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.01.0102.07	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Prosentase keikutsertaan SDM aparatur dalam event daerah	N/A %	100	19.580.000	100	35.465.000	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO
			1.02.1.02.01 .0102.07.04	Fasilitasi keberansertaan pada even daerah dan hari besar nasional	Jumlah even daerah dan hari besar nasional yang diikuti	N/A even	3	19.580.000	3	35.465.000	DINKES	UPTD PUSK. SUKOREJO

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2016		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.01.0103.02	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Prosentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	100%	100	161.734.300	100	161.291.800	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.01.0103.02.01	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	jenis	6	46.777.000	6	46.452.000	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.01.0103.02.22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung yang dilakukan Pemeliharaan Rutin/Berkala	Unit	1	74.842.000	1	74.777.250	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.01.0103.02.24	Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas / operasional yang terpelihara	4 kendaraan	4	24.259.400	4	24.206.650	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.01.0103.02.28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah macam peralatan gedung kantor yang terpelihara	N/A Macam	5	15.855.900	5	15.855.900	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.01.0103.06	PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Prosentase dokumen perencanaan dan pelaporan SKPD yang tersusun	100%	100	7.696.200	100	7.545.200	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.01.0103.06.01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah jenis dokumen yang tersusun	N/A dokumen	2	7.696.200	2	7.545.200	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.01.0103.07	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Prosentase keikutsertaan SDM aparatur dalam event daerah	N/A %	100	17.914.300	100	17.914.300	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN
			1.02.1.02.01.0103.07.04	Fasilitasi keperansertaan pada even daerah dan hari besar nasional	Jumlah even daerah dan hari besar nasional yang diikuti	N/A even	4	17.914.300	4	17.914.300	DINKES	UPTD PUSK. S.WETAN

Catatan :
UPTD PUSK.S.WETAN dimaksud adalah singkatan dari UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN, UPTD PUSK.SUKOREJO dimaksud adalah singkatan UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO, UPTD PUSK. K.KIDUL dimaksud adalah singkatan dari UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJENKIDUL

Tabel 6.1.2

Rencana Program, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2017

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
							K	Rp.	K	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Meningkatkan kualitas Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat untuk hidup sehat	Persentase Tatatan Rumah Tangga sehat	1.02.1.02.01.18	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Persentase kelurahan siaga aktif stars Purnama dan Mandiri (PURI)	71,43%	80,95%	2.292.023.800	66,67%	1.927.943.697	DINKES	DINKES	
			1.02.1.02.01.18.01	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Jumlah jenis media promosi	5 jenis	6 jenis	189.175.800	5 jenis	169.870.900	DINKES	DINKES	
			1.02.1.02.01.18.02	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Jumlah jenis UKBM yang dibina	4 jenis	4 jenis	1.883.933.600	3 jenis	1.624.969.697	DINKES	DINKES	
					Frekuensi sosialisasi PHBS dan pembinaan desa siaga aktif	2 kali	2 kali		0				
					Frekuensi rapat koordinasi Tim POKJANAL Desa Siaga Aktif	1 kali	1 kali		0				
			1.02.1.02.01.18.04	Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh kesehatan	Frekuensi kegiatan peningkatan mutu bagi kader kesehatan	N/A	16 kali	163.914.400	3 kali	115.013.100	DINKES	DINKES	
					Frekuensi kegiatan perizinan	N/A	5 kali		5 kali				
					Frekuensi kegiatan Saka Bakti Husada Kota Blitar	2 kali	4 kali		1 kali				
1.02.1.02.01.18.07	Pengembangan Taman Posyandu	Frekuensi refreshing pendamping taman posyandu dan pendampingan taman posyandu	N/A	8 kali	55.000.000	6 kali	18.090.000	DINKES	DINKES				
		Frekuensi rapat koordinasi lintas sektor dan lintas program taman Posyandu	N/A	4 kali		0							
		Frekuensi monitoring dan evaluasi	N/A	2 kali		0							

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.01.20	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	pendampingan taman Posyandu Persentase peningkatan akses dan lingkungan yang memenuhi standar kesehatan lingkungan	70,90%	86%	778.116.400	78,82%	734.463.970	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.20.06	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	Frekuensi pembinaan dan rapat forum Kota Sehat	N/A	7 kali	151.864.200	7 kali	131.575.814	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.20.05	Pengembangan laboratorium kesehatan	Frekuensi supervisi dan verifikasi Kota Sehat di Lokus	N/A	11 kali		11 kali			
			1.02.1.02.01.20.05	Pengembangan laboratorium kesehatan	Frekuensi verifikasi Tk. Nasional Kota Sehat	N/A	1 kali		1 kali			
			1.02.1.02.06.20.06	Penyehatan Lingkungan	Jumlah jenis pengadaan bahan kesehatan	23 jenis	20 jenis	309.671.300	20 jenis	293.645.056	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.06.20.06	Penyehatan Lingkungan	Jumlah jenis pengadaan perlengkapan ringan kesehatan	11 jenis	8 jenis		8 jenis			
			1.02.1.02.06.20.06	Penyehatan Lingkungan	Frekuensi sosialisasi Labkes	2 kali	2 kali		2 kali			
			1.02.1.02.06.20.06	Penyehatan Lingkungan	Frekuensi peremuan refreshing dan monev jejaring sanitasi	1 kali	2 kali	316.580.900	2 kali	309.243.100	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.06.20.06	Penyehatan Lingkungan	Frekuensi rapat koordinasi persiapan ODF dan deklarasi ODF	1 kali	2 kali		2 kali			
			1.02.1.02.01.31	PROGRAM PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN KESEHATAN MAKANAN	Jumlah pengadaan jamban sehat	32 unit	20 unit		20 unit			
			1.02.1.02.01.31	PROGRAM PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN KESEHATAN MAKANAN	Persentase pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	78,54%	77%	120.000.000	60,18	116.489.150	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.31.05	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan	Frekuensi kegiatan koordinasi Tim TKP2MI	N/A	2 jenis	120.000.000	2 jenis	116.489.150	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.31.05	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan	Jumlah sasaran pembinaan dan pengawasan TPM	5 kelompok	6 kelompok sasaran		6 kelompok sasaran			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
							K	Rp.	K	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	1.02.1.02.01.15	PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan	90%	99%	1.189.100.050	96,67%	1.143.906.075	DINKES	DINKES	
			1.02.1.02.01.15.01	Pengadaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah jenis pengadaan obat PKD	4 paket	230 jenis	1.131.045.200	166 jenis	1.090.509.051	DINKES	DINKES	
			1.02.1.02.01.15.06	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah pembinaan pelayanan kefarmasian	4 kali	6 keg. pembinaan	58.754.850	5 keg. pembinaan	53.397.024	DINKES	DINKES	
					Frekuensi koordinasi sarana pelayanan kefarmasian	N/A	4 kali		4 kali				
					Jumlah jenis pemeliharaan alat kesehatan	N/A	1 jenis		1 jenis				
			1.02.1.02.01.16	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Puskesmas yang terakreditasi	0	66,7%	6.535.708.900	0	5.295.639.815	DINKES	DINKES	
			1.02.1.02.01.16.01	Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya	Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya	N/A	16 kali	3.193.371.000	16 kali	2.959.000.850	DINKES	DINKES	
					Frekuensi perekrutan verifikator Jamkesda	N/A	1 kali		0 kali				
					Jumlah jenis kegiatan pelayanan kesehatan penduduk miskin di Puskesmas aringannya	2 jenis	3 jenis		3 jenis				
			1.02.1.02.01.16.02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Jumlah peningkatan pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	N/A	10 keg. peningkatan	331.735.000	10 keg. peningkatan	278.869.387	DINKES	DINKES	
				Jumlah fasilitasi akreditasi puskesmas	N/A	3 PKM		3 PKM					
				Jumlah pengadaan sarana penunjang pelayanan	N/A	1 buah		1 buah					
		1.02.1.02.01.16.03	Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	Jumlah jenis pengadaan kegiatan pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	3 jenis	9 jenis	2.084.787.200	7 jenis	1.578.165.178	DINKES	DINKES		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.0 1.16.09	Peningkatan kesehatan masyarakat	Frekuensi pelatihan pengobatan tradisional dan indera	N/A	3 kali	156.999.200	3 kali	147.571.500	DINKES	DINKES
					Frekuensi pertemuan dan pelayanan kesehatan indera	N/A	17 kali		15 kali			
					Frekuensi kegiatan pengukuran kebugaran anak sekolah, karyawan dan masyarakat	N/A	8 kali		8 kali			
			1.02.1.02.0 1.16.13	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	Jumlah waktu pelaksanaan pengelolaan BOK	12 bl	12 bl	665.039.000	12 bulan	228.800.700	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.16.16	Peningkatan kesehatan anak dan remaja	Jumlah peserta pelatihan peer conselor dan pembinaan remaja	N/A	280 peserta		280 peserta	103.232.200	DINKES	DINKES
					Jml. peserta parenting class kesehatan reproduksi remaja	N/A	1.000 orang		1.000 orang			
					Frekuensi rapat koordinasi dan bimbingan teknis kesehatan remaja	N/A	4 kali		4 kali			
			1.02.1.02.01.22	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	Persentase peningkatan Mutu dan Standart Pelayanan Kesehatan	90%	90%	33.322.900	90%	23.650.300	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.22.02	Evaluasi dan pengembangan standar kesehatan	Jumlah dokumen evaluasi dan pengembangan standar kesehatan	2 dokumen	2 dokumen	33.322.900	2 dokumen	23.650.300	DINKES	DINKES
					Frekuensi koordinasi evaluasi dan pengembangan standar kesehatan	1 kali	1 kali		1 kali			
			1.02.1.02.01.26	PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	Persentase kecukupan pembiayaan kesehatan masyarakat miskin	100%	100%	3.847.159.800	98,26%	3.764.891.300	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.0 1.26.01	Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	Jumlah fasilitasi Jaminan Kesehatan Nasional	N/A	13 keg fasilitasi	3.847.159.800	13 keg fasilitasi	3.764.891.300	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.27	PROGRAM KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN PEMBANGUNAN KESEHATAN	Jumlah pembayaran premi peserta JKN-PBID	N/A	14.000 orang	106.638.500	13.757 orang	102.652.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.27.01	Pembangunan manajemen perencanaan dan evaluasi bidang kesehatan serta evaluasi aplikasi SIK	Jumlah dokumen manajemen pembangunan kesehatan	3 Dokumen	3 dokumen	106.638.500	3 dokumen	102.652.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.27	PROGRAM PENINGKATAN SUMBER DAYA KESEHATAN	Jumlah aplikasi sistem informasi yang dikembangkan	1 jeni	1 jenis	116.692.100	1 jenis	79.799.100	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.27.01	Perencanaan dan Pendayagunaan tenaga kesehatan	Jumlah jenis kegiatan perencanaan dan pendayagunaan tenaga kesehatan	N/A	6 jumlah jenis	116.692.100	5 jumlah jenis	79.799.100	DINKES	DINKES
					Frekuensi updating data SDM Kesehatan se-Kota Blitar	N/A	1 kali		1 kali			
					Jumlah cetak aturan kepegawaian	N/A	4 jenis dokumen		4 jenis dokumen			
		Persentase pencapaian SPM Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1.02.1.02.01.21	PROGRAM PENGENDALIAN PENYAKIT	Persentase upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit dan masalah kesehatan	80%	85%	923.884.700	75,54%	912.182.664	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.21.05	Pelayanan pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular	Frekuensi aksi simpatik HAS	1 kali	1 kali	377.789.000	1 kali	369.406.282	DINKES	DINKES
					Frekuensi pertemuan program HIV/AIDS	N/A	18 kali		18 kali			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.0 1.21.06	Pencegahan penularan penyakit Endemik/ Epidemik	Frekuensi pertemuan program kusta dan TBC Frekuensi program DBD	N/A 6 kali	12 kali 6 kali		12 kali 6 kali		DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.21.08	Peningkatan Imunisasi	Frekuensi GERTAK GUGAH bulan bakti PSN DBD Frekuensi lomba PSN sekolah dan jumantik Tk. Sekolah Jumlah fasilitasi peningkatan imunisasi	1 kali 2 kali 9 fasilitasi	1 kali 2 kali 8 keg. Fasilitasi		1 kali 2 kali 8 keg. Fasilitasi	164.876.700	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.21.09	Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah	Jumlah pengadaan sarana penunjang peningkatan imunisasi Jumlah sasaran pemantapan strategi program Tetanus Toxoid Wanita Usia Subur Jumlah pembinaan pelayanan kesehatan calon jamaah haji	N/A N/A 21 kegiatan	1 jenis 40 orang 5 keg. pembinaan		1 jenis 40 orang 5 keg. pembinaan	141.666.200	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.21.14	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular	Frekuensi penguatan sistem kewaspadaan dini bagi petugas surveilanse RS dan puskesmas Frekuensi monitoring evaluasi SBM dan program surveillance epidemiologi Jumlah pembinaan pelayanan dan penanggulangan penyakit tidak menular Frekuensi advokasi dan sosialisasi Kawasan tanpa Rokok (KTR)	N/A N/A N/A N/A	3 kali 4 kali 5 keg 1 kali		3 kali 4 kali 5 keg 1 kali	102.126.000	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.01.30	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA	Jumlah sasaran pelatihan Posbindu Sekolah bagi guru UKS Persentase lansia yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	N/A	30 orang		30 orang			
			1.02.1.02.01.30.01	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	Frekuensi rapat koordinasi linsek dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan usia lanjut	80,70%	100%	42.166.800	72,42%	38.320.000	DINKES	DINKES
					Frekuensi pertemuan bimbingan teknis kesehatan lansia	N/A	1 kali	42.166.800	1 kali	38.320.000		
					Jumlah sasaran pelacakan status gizi usia lanjut	N/A	3 kali		3 kali			
						N/A	74 sasaran		74 sasaran			
		Persentase pencapaian SPM Kesehatan Keluarga	1.02.1.02.01.32	PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN ANAK	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	96,71%	100%	176.862.500	88,39%	152.972.500	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.32.04	Peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak	Frekuensi pertemuan audit maternal perinatal	4 kali	6 kali	176.862.500	2 kali	152.972.500	DINKES	DINKES
					Frekuensi rakor KIBBLA dan FMM	N/A	4 kali		3 kali			
					Jumlah pemeriksaan papsmear	N/A	250 orang		250 orang			
			1.02.1.02.01.28	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA	Angka Kematian Balita (AKBAL) per-1.000	10,86 per-1.000 KH	10,2 per-1.000 KH	98.290.100	10,91 per-1.000 KH	86.122.400	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.0 1.28	Pelatihan pendidikan perawatan anak balita	Jumlah peserta orientasi Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) bagi petugas	1 kali	25 orang	56.325.100	25 orang	51.022.400	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.28	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah peserta Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTKA) bagi petugas	1 kali	25 orang		25 orang		DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.28	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Frekuensi evaluasi supervisi fasilitatif	2 kali	2 kali	41.965.000	2 kali	35.100.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.28	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Frekuensi sinkronisasi dan validasi kualitas data KIA KB	2 kali	4 kali		2 kali		DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.28	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah peserta Lomba Balita Sehat Kota Blitar	1 kali	36 Balita		36 Balita		DINKES	DINKES
		Prevalensi Balita stunting	1.02.1.02.01.19	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	Prevalensi balita gizi buruk	0,07%	0,1%	586.180.950	0,6%	582.386.397	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.19.02	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	Jumlah sasaran pemberian tambahan makanan dan vitamin pada anak balita di lembaga PAUD dan TK/RA	6.723 siswa	6.725 siswa	547.108.300	6.725 siswa	543.890.800	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.19.02	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	Frekuensi rapat koordinasi dan sosialisasi PMT	N/A	5 kali		5 kali		DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.19.03	Penanggulangan kurang energi Protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan gizi mikro lainnya.	Frekuensi monitoring pemberian tambahan makanan dan vitamin	N/A	2 kali		1 kali		DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.19.03	Penanggulangan kurang energi Protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan gizi mikro lainnya.	Frekuensi rapat koordinasi lintas sektor penanggulangan KEP, anemia gizi besi, GAKY, kurang vit A dan zat gizi mikro lainnya	6 rakor	2 kali	39.072.650	2 kali	38.495.597	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
					Frekuensi pertemuan bimbingan teknis penanggulangan KEP, anemia gizi besi, GAKY, kurang vit A dan zat gizi mikro lainnya Frekuensi pemantauan status gizi balita dan garam beryodium tingkat rumah tangga	N/A 163 Posy	5 kali 163 Posyandu/ 1 kali		5 kali 163 Posyandu/ 1 kali			
		Persentase Pegawai yang puas terhadap layanan OPD (85%)	1.02.1.02.01.01	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Persentase terpenuhinya kebutuhan penyelenggaraan administrasi kantor	-	100%	1.249.874.700	100%	1.137.940.444	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening yang terbayar	3 jenis rek	3 jenis rekening	228.000.000	3 jenis rekening	102.666.685	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang diurus perijinannya	10 kendaraan	10 kend	23.575.000	10 kend	11.935.200	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.02	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah tenaga non PNS yang tersedia	N/A	6 orang	600.277.000	6 orang	584.348.208	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.02	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah jenis alat tulis kantor	60 jenis	60 jenis	29.427.400	60 jenis	29.427.400	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.02	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah jenis barang cetakan	16 jenis	10 jenis	51.123.000	2 jenis	51.833.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.02	Jumlah Penggandaan		0			12.185 lembar			
			1.02.1.02.01.01.02	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah dan jenis alat listrik elektronik	11 Jenis	11 jenis	13.042.400	11 jenis	13.041.600	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.14	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah jenis peralatan kebersihan dan bahan pembersih	46 Jenis	47 jenis	9.841.600	47 jenis	9.841.550	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.0 1.01.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah jenis bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang tersedia	2 jenis	5 jenis	9.900.000	5 jenis	7.320.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.01.17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah paket makanan dan minuman yang tersedia	110 Paket	80 paket	6.210.000	74 paket	1.748.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.01.19	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti	280 kali	320 kali	199.910.000	280 kali	247.210.801	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.01.02	Penyediaan Jasa Perkantoran	Jumlah tenaga non PNS yang tersedia	6 orang	3 orang	78.568.300	3 orang	78.568.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.02	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	80%	80%	376.234.700	80%	463.800.450	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.02.09	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang terpenuhi	0 jenis	3 jenis	38.771.500	3 jenis	38.714.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.02.22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung yang dipelihara	8 unit	1 unit	46.300.000	1 unit	45.450.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.02.24	Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah taman yang dipelihara Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara	0 unit	1 unit		1 unit		DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.02.26	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	2 jenis	1 jenis	7.133.600	1 jenis	7.133.600	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.02.28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah jenis peralatan gedung kantor yang terpelihara	2 jenis	3 jenis	31.568.600	3 jenis	31.568.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.02.42	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Jumlah gedung yang direhab	0 unit	1 unit	122.220.000	1 unit	210.755.000	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
							K	Rp.	K	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
			1.02.1.02.01.06	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Persentase Dokumen Perencanaan dan Pelaporan SKPD yang tersusun	100%	100%	36.090.000	100%	29.766.700	DINKES	DINKES	
			1.02.1.02.01.06.01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah jenis dokumen yang tersusun	7 jenis	7 jenis	21.090.000	7 jenis	14.778.100	DINKES	DINKES	
			1.02.1.02.01.06.05	Penyusunan Perencanaan Kegiatan dan Anggaran	Jumlah dokumen perencanaan kegiatan dan anggaran (RKA, DPA, PRKA, DPPA) yang tersusun	4 dokumen	4 dokumen	15.000.000	4 dokumen	14.988.600	DINKES	DINKES	
			1.02.1.02.01.07	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH	Persentase keikutsertaan SDM aparatur dalam even daerah	100%	100%	80.000.000	100%	80.000.000	DINKES	DINKES	
			1.02.1.02.01.07.11	Fasilitasi keperansertaan pada even daerah dan hari besar nasional	Frekuensi kepesertaan dalam even daerah dan Hari Besar Nasional	5 keg/even	5 keg/even	60.000.000	5 keg/even	60.000.000	DINKES	DINKES	
			1.02.1.02.01.07.12	Penyebarluasan informasi program/kegiatan SKPD	Jumlah penyebarluasan informasi program/kegiatan SKPD	0 kali	4 kali	20.000.000	4 kali	20.000.000	DINKES	DINKES	
TOTAL									18.375.801.500		16.672.926.962	DINKES	DINKES
Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat untuk hidup sehat	Persentase tatanan Rumah Tangga sehat	1.02.1.02.0101.18	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Persentase Kelurahan siaga aktif Stara Purnama dan Mandiri (PURI)	71,43%	80,95%	48.749.500	100%	48.749.500	DINKES	UPTD KES. KEC.K .KIDUL	
			1.02.1.02.0101.18.01	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Jumlah jenis media promosi	1 jenis	1 jenis	22.237.500	1 jenis	22.237.500	DINKES	UPTD KES. KEC.K .KIDUL	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.0101.18.04	Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh kesehatan	Jumlah sasaran Penyuluhan kesehatan remaja	6 sekolah	15 sekolah		15 sekolah			
			1.02.1.02.0101.20	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	Jumlah sasaran Penyuluhan kesehatan	140 orang	140 orang	26.512.000	140 orang	26.512.000	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL
			1.02.1.02.0101.20.06	Penyehatan Lingkungan	Jumlah peserta Lomba cerdas cermat posyandu balita	96 peserta	96 peserta		96 peserta			
					Persentase peningkatan akses dan lingkungan yang memenuhi standar kesehatan lingkungan	69,41%	86%	45.603.800	97,71%	44.911.900	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL
					Jumlah unit Pemeliharaan IPAL Pusk	1 unit	1 unit	45.603.800	1 unit	44.911.900	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL
					Jumlah unit Pemeliharaan Incenerator	1 unit	1 unit		1 unit			
					Jumlah Pengambilan dan pemeriksaan sampel air limbah	2 spl	2 spl		2 spl			
					Jumlah Pengambilan dan pemeriksaan sampel makanan	10 spl	10 spl		10 spl			
					Jumlah peserta Refreshing Kader Kesling	20 org	20 org		20 org			
					Jumlah peserta Monev STBM	45 org	45 org		45 org			
					Jumlah peserta Sosialisasi UKK	N/A	45 org		45 org			
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	1.02.1.02.0101.15	PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan	90%	99%	51.540.750	100%	51.540.750	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL
			1.02.1.02.0101.15.01	Pengadaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah jenis pengadaan Alkes pakai habis laborat	4 paket	8 jenis	51.540.750	8 jenis	51.540.750	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.0101.16	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Puskesmas yang terakreditasi	0	66,7%	656.501.300	0	908.581.900	DINKES	UPTD KES. KEC.K.KIDUL
			1.02.1.02.0101.16.02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Pelayanan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) even khusus	12 bl	60 kali	151.925.000	60 kali	113.996.000	DINKES	UPTD KES. KEC.K.KIDUL
					Pelayanan rawat inap dan UGD	12 bl	12 bulan		12 bulan			
					Rujukan pasien dalam dan luar kota	N/A	70 kali		70 kali			
			1.02.1.02.0101.16.13	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	Jumlah jenis kegiatan preventif Promotif (BOK)	12 bl	29 jenis	326.874.000	26 jenis	219.433.850	DINKES	UPTD KES. KEC.K.KIDUL
			1.02.1.02.0101.16.16	Peningkatan kesehatan anak dan remaja	jumlah peserta Pelatihan Kader Tiwisada	N/A	50 org	17.829.500	50 org	17.829.500	DINKES	UPTD KES. KEC.K.KIDUL
					jumlah peserta Pertemuan Guru UKS SD/MI	30 org	30 org		30 org			
					jumlah peserta Pertemuan Guru UKS SMP/SMA	25 org	25 org		25 org			
					jumlah peserta Review Pertemuan KKR	50 org	50 org		50 org			
					jumlah peserta Lomba sikat gigi	60 org	60 org		60 org			
			1.02.1.02.0101.16.19	Peningkatan pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan persalinan	jumlah bulan Jasa Pelayanan Rawat Jalan Umum	12 bulan	12 bulan	159.872.800	12 bulan	212.106.649	DINKES	UPTD KES. KEC.K.KIDUL
					jumlah bl. Jasa Pelayanan Rawat Inap (Umum, BPJS, jamkesda/ SPM)	12 bl	12 bl		12 bl			
					jumlah bulan Jasa Pelayanan Persalinan / PONED (Umum, BPJS, jamkesda/ SPM)	12 bl	12 bl		12 bl			
					Jumlah sasaran pelayanan Jampersal	N/A	28 org		0			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.0101.23	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/ PUSKESMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA	Persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dalam kondisi baik	100%	100%	98.200.300	100%	284.669.500	DINKES	UPTD KES. KEC.K.KIDUL
			1.02.1.02.0101.23.07	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	Jumlah jenis pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas	7 paket	8 jenis	61.288.500	8 jenis	61.208.500	DINKES	UPTD KES. KEC.K.KIDUL
					Jumlah Perlengkapan ringan kesehatan	jenis	6 jenis		6 jenis			
					Jumlah lemari aluminium	jenis	1 unit		1 unit			
					Jumlah Tabung pemadam kebakaran	jenis	4 unit		4 unit			
					Jumlah Alat kedokteran gigi	jenis	3 jenis		3 jenis			
			1.02.1.02.0101.23.14	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas	Jumlah Sterilisator	jenis	4 unit		4 unit			
					Jumlah jenis pemeliharaan sarana dan prasarana Puskesmas	jenis	6 jenis	36.911.800		223.461.000	DINKES	UPTD KES. KEC.K.KIDUL
					Jumlah gedung Puskesmas yang dipelihara	1 unit	1 unit					
					Jumlah unit Penggantian kran	N/A	50 buah					
					Jumlah unit Pemeliharaan Genset	N/A	1 unit		1 unit			
					Rehab Ruang UGD Puskemas	0	1 paket		1 paket			
			1.02.1.02.0101.22	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	Persentase peningkatan Mutu dan Standar Pelayanan Kesehatan	90%	90%	16.000.000	90%	16.000.000	DINKES	UPTD KES. KEC.K.KIDUL
			1.02.1.02.0101.26.01	Evaluasi dan pengembangan standar kesehatan	Jumlah Dokumen Evaluasi Standar Pelayanan Kesehatan	2 dokumen	2 dokumen	16.000.000	2 dokumen		DINKES	UPTD KES. KEC.K.KIDUL

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.0101.22.02	PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	Jumlah Dokumen IKM Persentase kecukupan pembiayaan kesehatan masyarakat miskin	3 buku N/A	3 buku 100%	1.224.000.000	3 buku 77%	1.076.151.680	DINKES	UPTD KES. KEC. .KIDUL
			1.02.1.02.0101.26.01	Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	Jumlah bulan Jasa pelayanan Kapitasi JKN Jumlah jenis Obat-obatan Jumlah jenis Reagen Laborat Jumlah jenis Bahan kesehatan pakai habis Jumlah jenis peralatan / Perlengkapan ringan kesehatan	12 bulan 1 paket 1 paket 1 paket N/A	12 bl 31 jenis 13 jenis 15 jeniw 37 jenis	1.224.000.000	12 bl 0 jenis 13 jenis 15 jeniw 37 jenis		DINKES	UPTD KES. KEC. .KIDUL
			1.02.1.02.0101.27	PROGRAM KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN PEMBANGUNAN KESEHATAN	Persentase Peningkatan Pembangunan Kesehatan	100%	100%	24.549.500	100%	22.599.500	DINKES	UPTD KES. KEC.K.KIDUL
			1.02.1.02.0101.27.01	Pembangunan manajemen perencanaan dan evaluasi bidang kesehatan serta evaluasi aplikasi SIK	Jumlah aplikasi sistem informasi dikembangkan Jumlah Dokumen Pembangunan manajemen perencanaan dan evaluasi	1 jenis 4 dokumen	1 jenis 4 dokumen	24.549.500	1 jenis 4 dokumen	22.599.500	DINKES	UPTD KES. KEC. .KIDUL
		Persentase pencapaian SPM Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1.02.1.02.0101.21	PROGRAM PENGENDALIAN PENYAKIT	Persentase upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit dan masalah kesehatan	80%	100%	183.376.250	91,59%	167.961.250	DINKES	UPTD KES. KEC.K.KIDUL
			1.02.1.02.0101.21.01	Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk	Frekuensi fogging dan pemberantasan peny.DB	170 fokus, 26 SMP	125 fokus	74.968.750	118 fokus	70.843.750	DINKES	UPTD KES. KEC.K.KIDUL
			1.02.1.02.0101.21.01	Pengadaan Alat Fogging Dan Bahan-Bahan Fogging	Jumlah Perlengkapan / APD foging	0	10 set	18.075.000	10 set	16.075.000	DINKES	UPTD KES. KEC.K.KIDUL

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.0 101.21.09	Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah	Jumlah peserta Monev SBM (Surveillance Berbasis Masy) Jumlah kader kader SBM yang bertugas, Jumlah sasaran Pemeriksaan Kesehatan Calon Jemaah Haji, Jumlah sasaran Pembinaan Kebugaran Calon Jemaah Haji	N/A N/A N/A N/A	35 org 22 org 45 org 45 org	18.975.000	35 org 22 org 45 org 45 org	18.975.000	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL
		Persentase Pencapaian SPM kesehatan keluarga	1.02.1.02.0101.32	PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN ANAK	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	96,71%	100%	25.018.500	81%	11.359.250	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL
			1.02.1.02.0 101.32.07	Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita, dan anak pra-sekolah	Jumlah peserta Penyuluhan Ibu Hamil Frekuensi Kelas ibu dan ibu balita Frekuensi Penyuluhan IVA dan papsmear Jumlah peserta pemeriksaan papsmear Frekuensi pembinaan peseta LBI Sehat	1 kali 1 kali 7 kali 70 orang 1 kali	50 bumil 14 kali 7 kali 70 org 1 kali	25.018.500	50 bumil 14 kali 7 kali 70 org 1 kali	11.359.250	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL
		Prevalensi Balita Stunting	1.02.1.02.0101.19	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	Prevalensi balita gizi buruk	0,07%	0,1%	125.403.400	%	177.785.000	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL
			1.02.1.02.0 101.19.02	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	Jumlah sasaran PMT Balita Gizi kurang jumlah sasaran PMT Bumil Risti	25 kasus 25 kasus	30 kasus 35 kasus	102.928.400	30 kasus 35 kasus	155.310.000	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.0 101.19.03	Penanggulangan kurang energi Protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan gizi mikro lainnya.	Jumlah sasaran PMT Penyakit Menular Kronis Jumlah sasaran PMT Penyuluhan di posyandu Jumlah sasaran MP ASI Balita Gakin	20 kasus 52 Posy 25 Balita	30 kasus 52 Posyan 155 Balita	22.475.000	30 kasus 52 Posyan 155 Balita	22.475.000	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL
		Persentase Pegawai yang puas terhadap layanan OPD	1.02.1.02.0101.01	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Persentase terpenuhinya kebutuhan penyelenggaraan administrasi kantor	100%	100%	228.200.200	100%	198.439.530	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL
			1.02.1.02.0 101.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening yang terbayar	4 rek	3 rekening	120.000.000	3 rekening	88.061.430	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL
			1.02.1.02.0 101.01.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah jenis alat tulis kantor	8 jenis	6 jenis	22.093.500	6 jenis	22.093.500	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL
			1.02.1.02.0 101.01.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah jenis barang cetakan	19 jenis	14 jenis	19.881.200	14 jenis	19.019.200	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL
			1.02.1.02.0 101.01.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah dan jenis alat listrik elektronik	5 jenis	5 jenis	32.372.100	5 jenis	32.362.500	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL
			1.02.1.02.0 101.01.14	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah jenis peralatan kebersihan dan bahan pembersih	0	13 jenis	21.188.400	13 jenis	24.757.900	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL
			1.02.1.02.0 101.01.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah jenis bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang tersedia	3 jenis	1 jenis	6.120.000	1 jenis	5.610.000	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.01 01.01.17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah paket makanan dan minuman yang tersedia	120 paket	75 paket	6.545.000	75 paket	6.535.000	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL
			1.02.1.02.0101.02	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	80%	80%	195.940.400	80%	188.926.169	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL
			1.02.1.02.01 01.02.09	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang terpenuhi	9 jenis	3 jenis	21.148.800	3 jenis	23.358.600	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL
			1.02.1.02.01 01.02.22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah sarana gedung kantor yang terpelihara	6 unit	3 unit	90.430.000		88.820.000	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL
			1.02.1.02.01 01.02.24	Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara	5 unit	5 unit	49.358.200		42.818.169	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL
			1.02.1.02.01 01.02.28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah jenis peralatan gedung kantor yang terpelihara	Jenis	3 jenis	35.003.400		33.929.400	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL
			1.02.1.02.0101.06	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Persentase Dokumen Perencanaan dan Pelaporan SKPD yang tersusun	100%	100%	6.000.000	100%	6.000.000	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL
			1.02.1.02.01 01.06.01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah jenis dokumen yang tersusun	2 dokumen	2 jenis dokumen	3.000.000	2 jenis dokumen	3.000.000	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL
			1.02.1.02.01 01.06.05	Penyusunan Perencanaan Kegiatan dan Anggaran	Jumlah dokumen perencanaan kegiatan dan anggaran (RKA, DPA, PRKA, DPPA) yang tersusun	4 dokumen	4 dokumen	3.000.000	4 dokumen	3.000.000	DINKES	UPTD KES. KEC. K.KIDUL

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
							K	Rp.	K	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
			1.02.1.02.0101.07	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH	Persentase keikutsertaan SDM aparatur dalam even daerah	100%	100%	24.980.000	100%	23.630.000	DINKES	UPTD KES. KEC.K.KIDUL	
			1.02.1.02.0101.07.11	Fasilitasi keperansertaan pada even daerah dan hari besar nasional	Frekuensi kepesertaan dalam even daerah dan Hari Besar Nasional	even	4 keg/ even	24.980.000	4 keg/ even	23.630.000	DINKES	UPTD KES. KEC.K.KIDUL	
TOTAL								2.954.063.900		2.879.070.028	DINKES	UPTD KES. KEC.K.KIDUL	
Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat untuk hidup sehat	Persentase tatanan Rumah Tangga sehat	1.02.1.02.0102.18	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Persentase Kelurahan siaga aktif Stara Purnama dan Mandiri (PURI)	42,8%	80,95%	39.353.000	14,3%	38.603.000	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO	
			1.02.1.02.0102.18.01	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Jumlah Jenis kegiatan Penyuluhan dan sosialisasi	8 jenis	3 jenis keg.	26.187.500	2 jenis keg.	25.437.500	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO	
					Jumlah jenis kegiatan pembinaan	5 jenis	1 jenis		1 jenis				
					Frekuensi Terapi Aktifitas Kelompok (TAK)	N/A	7 kali		7 kali				
			1.02.1.02.0102.18.04	Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh kesehatan	Frekuensi Pembinaan poskestren	N/A	1 kali	13.165.500	1 kali	13.165.500	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO	
				Frekuensi Pembinaan kader UKK (Upaya Kesehatan Kerja)	N/A	1 kali		1 kali					
				Jumlah jenis kegiatan pembinaan paguyupan sehat dan Rakor linsek tk. Kecamatan	N/A	2 jenis		2 jenis					
			1.02.1.02.0102.20	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	Persentase peningkatan akses dan lingkungan yang memenuhi standar kesehatan lingkungan	69,41%	86%	18.778.200	64%	15.762.500	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO	
			1.02.1.02.0102.20.06	Penyehatan Lingkungan	Frekuensi Pemberantasan lalat di TPS	2 kali	2 kali	18.778.200	0 kali	15.762.500	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi				
							K	Rp.	K	Rp.						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)				
		Indeks Kepuasan Masyarakat (BAIK)	1.02.1.02.0102.20	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Frekuensi pembakaran sampah medis puskesmas	12 kali	12 kali		4 kali		DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO				
					Frekuensi Pertemuan komite pemicuan stop buang air besar sembarangan	2 kali	2 kl		0 kl							
					Frekuensi Monev STBM	1 kali	1 kl		0 kl							
					Jumlah Pemeriksaan sampel makanan pedagang kaki lima di sekolah	25 spl	25 spl		60 spl							
					Jumlah Pemeriksaan sampel air	35 spl	35 spl		35 spl							
					Persentase Puskesmas yang terakreditasi	0	66,7%	517.014.000	0	335.592.139						
					1.02.1.02.0102.16.02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Jumlah Pelayanan pengobatan/P3K pada event-event khusus	120 kl	120 kl	28.000.000			81 kl	26.582.000	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
					1.02.1.02.0102.16.13	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	Frekuensi Pengisian tabung gas O2	20 kl	20 kl				5 kl		DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
			1.02.1.02.0102.16.16	Peningkatan kesehatan anak dan remaja	Jumlah jenis kegiatan Promotif (BOK)	12 bl	27 jenis	203.524.000	21 jenis	20.7000.100	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO				
					Jumlah Jenis kegiatan Pelatihan guru UKS (Unit Kesehatan Sekolah) SD/MI, SLTP/MTs, SMA/MAN	1 keg	1 jenis keg	11.310.000	1 jenis keg	11.310.000	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO				
					Jumlah jenis kegiatan Pelatihan kader tiwisata/ dokter kecil - Murid SD/MI	1 keg	1 jenis keg		1 jenis keg							
					Jumlah jenis kegiatan Pelatihan KKR (Kader Kesehatan Remaja) - Murid SLTP/MTs dan SLTA/MAN	1 keg	1 jenis keg		1 jenis keg							

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.0102.16.19	Peningkatan pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan persalinan	Jumlah Klaim jasa pelayanan umum rawat jalan dan protesa gigi	N/A	12 kali	274.180.000	12 kali	90.700.039	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
			1.02.1.02.0102.22	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	Jumlah bulan pelayanan jampersal (jaminan persalinan) Persentase peningkatan Mutu dan Standar Pelayanan Kesehatan	12 bl	12 bl	0	0	9.000.000	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
			1.02.1.02.0102.22.02	Evaluasi dan pengembangan standar kesehatan	Frekuensi Evaluasi pelaksanaan Citizen's Charter	1 kali	1 kali	9.000.000	1 kali	9.000.000	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
			1.02.1.02.0102.26	PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	Frekuensi Survey IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) Persentase kecukupan pembiayaan kesehatan masyarakat miskin	1 kali	1 kali	N/A	100%	1.466.712.000	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
			1.02.1.02.0102.26.01	Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	Jasa pelayanan kapitasi BPJS yang diberikan	12 bl	12 bl	1.466.712.000	12 bl	1.722.471.642	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
					Jumlah jenis obat dasar, bahan kimia dan alkes	1 paket	5 jenis		5 jenis			
					Jumlah jenis sarana dan prasarana operasional	1 paket	22 jenis		22 jenis			
		Persentase pencapaian SPM Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1.02.1.02.0102.21	PROGRAM PENGENDALIAN PENYAKIT	Persentase upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit dan masalah kesehatan	80%	100%	143.300.000	%	89.376.933	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
			1.02.1.02.0102.21.01	Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk	Jumlah Fogging foccus	26 kali	26 kali	77.647.500	26 kali	38.724.433	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
			1.02.1.02.0102.21.02	Pengadaan Alat Fogging Dan Bahan-Bahan Fogging	Jumlah Fogging SMP (Sebelum Masa Penularan) Jumlah Jenis Pengadaan bahan fogging	102 fokus	100 fokus		40 fokus			
					Jumlah Jenis Pengadaan bahan fogging	1 jenis	1 jenis	8.190.000	1 jenis	8.190.000	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.0 102.21.05	Pelayanan pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular	Jumlah peserta Pelatihan kader jumantik	N/A	53 orang	41.042.500	53 orang	26.042.500	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
			1.02.1.02.0 102.21.08	Peningkatan Imunisasi	Jumlah Pengadaan plastik bungkus abate Frekuensi Distribusi abate	2 jenis 1 kali	2 jenis 1 kali		2 jenis 1 kali		DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
			1.02.1.02.0 102.21.09	Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah	Frekuensi Pertemuan Guru SD dlm rangka BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah) Frekuensi Evaluasi SBM	3 keg 5 kali	1 kali	2.925.000	1 kali	2.925.000	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
					Jumlah Pemberian jasa kerja SBM 7 kader Jumlah jenis kegiatan Pembinaan	9 kali 2 jenis	9 kali 2 jenis	13.495.000	2 kali 9 kali 2 jenis	13.495.000	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
		Persentase pencapaian SPM kesehatan keluarga	1.02.1.02.0102.32	PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN ANAK	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	96,71%	100%	56.797.500	86,1%	56.097.000	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
			1.02.1.02.0 102.32.01	Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita, dan anak pra-sekolah	Jumlah peserta Penyuluhan Ibu Hamil Frekuensi Kelas ibu dan ibu balita Frekuensi Penyuluhan IVA dan papsmear Jumlah peserta pemeriksaan papsmear Frekuensi pembinaan peseta LBI Sehat	1 keg 14 kali 7 kali N/A 1 kali	50 bumil 14 kali 7 kali 70 org 1 kali	56.797.500	50 bumil 14 kali 7 kali 70 org 1 kali	56.097.000	DINKES DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO UPTD. KES. KEC.S.REJO
		Prevalensi balita stunting	1.02.1.02.0102.19	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	Prevalensi balita gizi buruk	0,07%	0,1%	210.272.750	0,3%	210.272.750	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.0 102.19.02	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	Jumlah jenis kegiatan Penyuluhan dan pertemuan gizi dan kesehatan balita Jumlah jenis pengadaan PMT Frekuensi pemberian PMT Posyandu	3 jenis keg 3 jenis 24 kali	3 jenis keg 3 jenis 24 kali	210.272.750	3 jenis keg	210.272.750	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
		Persentase Pegawai yang puas terhadap layanan OPD	1.02.1.02.0 1.02.01	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Persentase terpenuhinya kebutuhan penyelenggaraan administrasi kantor	100%	100%	95.538.550	100%	88.867.520	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
			1.02.1.02.0 1.02.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening yang terbayar	4 rekening	4 rekening	46.800.000	4 rekening	42.376.517	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
			1.02.1.02.0 1.02.01.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah jenis alat tulis kantor	42 jenis	4 jenis	6.548.800	4 jenis	6.548.800	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
			1.02.1.02.0 1.02.01.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah jenis barang cetakan	27 jenis	1 jenis	5.782.750	1 jenis	5.859.500	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
			1.02.1.02.0 1.02.01.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah dan jenis alat listrik elektronik Frekuensi Perbaikan Instalasi listrik	1 jenis	1 jenis 45 kali	5.076.700	1 jenis	5.076.700	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
			1.02.1.02.0 1.02.01.14	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah jenis peralatan kebersihan dan bahan pembersih	31 jenis	31 jenis	21.850.300	31 jenis	21.776.003	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
			1.02.1.02.0 1.02.01.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah jenis bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang tersedia	1 jenis	1 jenis	4.080.000	1 jenis	4.080.000	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
			1.02.1.02.0 1.02.01.17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah paket makanan dan minuman yang tersedia	50 paket	2 jenis	5.400.000	2 jenis	3.150.000	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.01.02.02	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	80%	80%	23.322.200	80%	32.525.400	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
			1.02.1.02.01.02.09	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang terpenuhi	9 jenis	2 jenis	7.680.000	2 jenis	7.680.000	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
			1.02.1.02.01.02.24	Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara	4 kendaraan	5 unit	14.259.700	5 unit	13.786.700	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
			1.02.1.02.01.02.28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah jenis peralatan gedung kantor yang terpelihara	5 jenis	8 jenis	11.058.000	8 jenis	11.058.700	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
			1.02.1.02.01.02.06	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Persentase Dokumen Perencanaan dan Pelaporan SKPD yang tersusun	100%	100%	6.000.000	100%	6.000.000	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
			1.02.1.02.01.06.01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah jenis dokumen yang tersusun	2	2 jenis dokumen	3.000.000	2 jenis dokumen	3.000.000	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
			1.02.1.02.01.06.05	Penyusunan Perencanaan Kegiatan dan Anggaran	Jumlah dokumen perencanaan kegiatan dan anggaran (RKA, DPA, PRKA, DPPA) yang tersusun	2 Dokumen	3 dokumen	3.000.000	3 dokumen	3.000.000	DINKES	UPTD. KES. KEC. SUKOREJO
			1.02.1.02.01.02.07	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH	Persentase keikutsertaan SDM aparatur dalam even daerah	100%	100%	25.000.000	100%	25.000.000	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
			1.02.1.02.01.07.11	Fasilitasi keperansertaan pada even daerah dan hari besar nasional	Frekuensi kepesertaan dalam even daerah dan Hari Besar Nasional	3 even	4 jenis even	25.000.000	4 jenis even	25.000.000	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO
						TOTAL		2.620.763.700		2.629.568.884	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.REJO

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
							K	Rp.	K	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat untuk hidup sehat	Persentase tatanan Rumah Tangga sehat	1.02.1.02.0103.18.01	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Persentase Kelurahan siaga aktif Stara Purnama dan Mandiri (PURI)	71,43%	80,95%	68.444.100	85,7%	68.179.800	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN	
			1.02.1.02.0103.18.02		Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Jumlah sasaran Pendataan PHBS kec. Sananwetan	N/A	2400 KK	34.999.300	2400 KK	34.999.300	DINKES	UPTD. KES. KEC.S.WETAN
			1.02.1.02.0103.18.03		Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh kesehatan	Jumlah sasaran Penyuluhan cuci tangn pakai sabun Frekuensi Pembinaan poskestren (pos kesehatan pesantren)	25 SD 1 kali	25 SD 1 kali	33.444.800	25 SD 1 kali	33.180.500	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.0103.20	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	Persentase peningkatan akses dan lingkungan yang memenuhi standar kesehatan lingkungan	71,19%	86%	56.763.300	80,57%	54.812.150	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN	
			1.02.1.02.0103.20.01		Penyehatan Lingkungan	Frekuensi Pemberantasan lalat di TPS Frekuensi pembakaran sampah medis puskesmas Frekuensi Pertemuan komite pemicuan stop buang air besar sembarangan Frekuensi Monev STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)	4 kali 12 bl N/A N/A	2 kali 12 kali 2 kl 1 kl	56.763.300	2 kali 12 kali 2 kl 1 kl	54.812.150	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
		Indeks Kepuasan Masyarakat	1.02.1.02.0103.16	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Jumlah Pemeriksaan sampel makanan pedagang kaki lima di sekolah Persentase Puskesmas yang terakreditasi	35 spl 0	25 spl 66,7%	897.299.000	25 spl 0	645.991.354	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.0103.16.02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Jumlah jenis Fasilitas Pelayanan kesehatan di Puskesmas	4 jenis	4 jenis	130.917.200	4 jenis	122.182.600	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.0103.16.13	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	Jumlah jenis kegiatan preventif Promotif (BOK)	12 bl	30 jenis	350.220.000	29 jenis	262.173.000	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.0103.16.16	Peningkatan kesehatan anak dan remaja	Jumlah jenis kegiatan Peningkatan kesehatan anak dan remaja	5 jenis	5 jenis	73.537.800	5 jenis	73.027.800	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.0103.16.16	Peningkatan pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan persalinan	Jumlah jenis jasa pelayanan medis yang diberikan	4 jenis	4 jenis	342.624.000	4 jenis	188.607.954	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.0103.22	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	Persentase peningkatan Mutu dan Standar Pelayanan Kesehatan	90%	90%	20.220.000	90%	20.220.000	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.0103.22.02	Evaluasi dan pengembangan standar kesehatan	Jumlah dokumentasi Penyusunan / Evaluasi dokumen Citizen's charter (SPL dan IKM) kalakarya pelayanan publik	10 buku	10 buku	20.220.000	10 buku	20.220.000	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.0103.23	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/ PUSKESMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA	Persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dalam kondisi baik	100%	100%	49.886.400	100%	84.23.5000	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
		1.02.1.02.0103.23.07	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	Pengadaan jenis korden pelayanan	N/A	1 jenis	38.811.400	1 jenis	73.160.000	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.0 103.21.05	Pelayanan pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular	Jumlah peserta Pelatihan kader jumantik	N/A	53 orang	47.050.000	53 orang	46.825.000	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
					Jumlah Pengadaan abate	175 bks	3 galon		3 galon			
					Jumlah Pengadaan plastik bungkus abate	N/A	25 bendel		25 bendel			
			1.02.1.02.0 103.21.08	Peningkatan Imunisasi	Jumlah sasaran Distribusi abate	N/A	10.000 rumah		10.000 rumah			
					Frekuensi Pertemuan Guru SD dlm rangka BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah)	N/A	1 kali	7.481.500	1 kali	7.481.500	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.0 103.21.09	Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah	jumlah sasaran Pemantauan kesehatan calon jemaah haji	35 peserta	35 sasaran	18.250.000	35 sasaran	17.225.000	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
					Jumlah sasaran peserta Sosialisasi peningkatan Surveillance dan penanggulangan wabah	42 sasaran	50 sasaran		50 sasaran			
		Persentase pencapaian SPM kesehatan keluarga	1.02.1.02.0103.32	PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN ANAK	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	94,8%	100%	27.659.100	96,2%	27.609.100	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.0 103.32.	Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita, dan anak pra-sekolah	Frekuensi LBI (Lomba Balita Indonesia)	1 kali	1 kali	27.659.100	1 kali	27.609.100	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
					Frekuensi Kelas Ibu hamil dan Ibu Balita	15 kali	12 kali		12 kali			
					Jumlah peserta penatalaksanaan papsmear	50 WUS	50 WUS		50 WUS			
		Prevalensi balita stunting	1.02.1.02.0103.19	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	Prevalensi balita gizi buruk	0,07%	0,1%	198.224.000	0,5%	197.239.000	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.0 103.19.02	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	Jumlah penerima PMT Penderita TBC	22 org	22 org	176.839.000	22 org	175.854.000	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
					Jumlah penerima PMT Bumil KEK	25 Bumil	25 Bumil		25 Bumil			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.01 03.19.03	Penanggulangan kurang energi Protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan gizi mikro lainnya.	Jumlah sasaran Pemberian tambahan asupan gizi Posyandu Jumlah sasarn pemberian vitamin pada Posyandu lansia Jumlah sasaran PMT Pemulihan Balita KEP/BGM	60 Posy N/A 40 Balita	60 Posyandu 19 Posyandu 37 Balita	21.385.000	60 Posyandu 19 Posyandu 37 Balita	21.385.000	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
		Persentase Pegawai yang puas terhadap layanan OPD	1.02.1.02.0103.01	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Persentase terpenuhinya kebutuhan penyelenggaraan administrasi kantor	100%	100%	225.941.900	100%	225.941.900	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.01 03.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening yang terbayar	3 rekening	3 rekening	87.450.000	3 rekening	87.450.000	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.01 03.01.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah jenis alat tulis kantor	40 jenis	37 jenis	62.025.100	37 jenis	62.025.100	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.01 03.01.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah jenis barang cetakan	16 jenis	16 jenis	29.953.000	16 jenis	29.953.000	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.01 03.01.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah jenis Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang terpenuhi	2 jenis	6 jenis	15.000.000	6 jenis	15.000.000	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.01 03.01.14	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah jenis peralatan rumah tangga yang terpenuhi	Jenis	4 jenis	23.833.800	4 jenis	23.833.800	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.01 03.01.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah jenis bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang tersedia	1 jenis	1 jenis	4.080.000	1 jenis	4.080.000	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.01 03.01.17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah paket makanan dan minuman yang tersedia	0 paket	96 paket	3.600.000	96 paket	3.600.000	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.0103.02	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	80%	80%	80.448.300	80%	149.672.059	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.01 03.02.09	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang terpenuhi	0	6 jenis	13.178.000	6 jenis	11.074.000	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.01 03.02.09.22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah sarana gedung kantor yang terpelihara	1 unit	2 unit	26.597.000	2 unit	26.597.000	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.01 03.02.09.24	Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara	4 unit	4 unit	22.083.400	4 unit	22.083.400	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.01 03.02.09.26	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah jenis peralatan gedung kantor yang terpelihara	5 jenis	5 jenis	18.589.900	5 jenis	18.589.900	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.0103.06	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Persentase Dokumen Perencanaan dan Pelaporan SKPD yang tersusun	100%	100%	6.000.000	100%	6.000.000	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.01 03.06.01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah jenis dokumen yang tersusun	2 jenis	2 jenis	3.000.000	2 jenis	3.000.000	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.01 03.06.05	Penyusunan Perencanaan Kegiatan dan Anggaran	Jumlah dokumen perencanaan kegiatan dan anggaran (RKA, DPA, PRKA, DPPA) yang tersusun	0	2 jenis	3.000.000	2 jenis	3.000.000	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2017		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.	K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			1.02.1.02.0103.07	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH	Persentase keikutsertaan SDM aparatur dalam even daerah	100%	100%	25.000.000	100%	24.000.000	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
			1.02.1.02.0103.07.11	Fasilitasi keperansertaan pada even daerah dan hari besar nasional	Frekuensi kepesertaan dalam even daerah dan Hari Besar Nasional	4 even	2 even	25.000.000	2 even	24.000.000	DINKES	UPTD. KES. KEC. S.WETAN
TOTAL								3.106.654.129		3.507.710.693	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN

Catatan : UPTD KES.KEC.K.KIDUL dimaksud merupakan singkatan dari UPTD KESEHATAN KECAMATAN KEPANJENKIDUL, UPTD KESEHATAN KECAMATAN S.REJO dimaksud merupakan singkatan, UPTD KESEHATAN KECAMATAN SUKOREJO, UPTD.KES.KEC.S.WETAN dimaksud singkatan dari UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN.

Tabel 6.1.3

Rencana Program, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah 2018

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2018		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat untuk hidup sehat	Persentase tatanan rumah tangga sehat	1.02.1.02.01.07	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SERTA PENYEHATAN LINGKUNGAN	Persentase kelurahan siaga aktif stars Purnama dan Mandiri (PURI)	71,42%	80,95%	3.283.874.440	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.07.01	Pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	Persentase TPM yang memenuhi syarat kesehatan	60,18%	65%	128.985.100	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.07.02	Pengembangan Taman Posyandu dan Kelurahan Siaga	Persentase TPM yang dilakukan uji petik	10%	14%			
			1.02.1.02.01.07.02	Pengembangan Taman Posyandu dan Kelurahan Siaga	Persentase Posyandu Strata Purnama Mandiri (PURI) menjadi Taman Posyandu	N/A	30%	55.000.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.07.02	Pengembangan Taman Posyandu dan Kelurahan Siaga	Jumlah Kelurahan siaga yang dibina	7 kelurahan	7 kelurahan	3.500.000	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJENKIDUL
			1.02.1.02.01.07.02	Pengembangan Taman Posyandu dan Kelurahan Siaga	Jumlah Kelurahan siaga yang dibina	7 kelurahan	7 kelurahan	18.367.700	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO
			1.02.1.02.01.07.02	Pengembangan Taman Posyandu dan Kelurahan Siaga	Jumlah Kelurahan siaga yang dibina	7 kelurahan	7 kelurahan	7.837.300	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN
			1.02.1.02.01.07.03	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase Posyandu Aktif Strata Purnama Mandiri (PURI)	92,2%	90%	2.112.323.050	DINKES	DINKES
				Persentase pembinaan Desa Siaga Aktif Madya	100%	100%				
				Persentase Krida SBH yang terbentuk	N/A	50%				
				Jumlah jenis media promosi	5 promosi	1 keg.promosi				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2018		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			1.02.1.02.0101.07.03	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah promosi kesehatan	1 Promosi	3 Promosi	11.832.500	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJENKIDUL
			1.02.1.02.0102.07.03	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah promosi kesehatan	3 Promosi	2 Promosi	4.946.600	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO
			1.02.1.02.0103.07.03	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah promosi kesehatan	N/A	7 Promosi	49.748.900	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN
			1.02.1.02.01.07.04	Penyehatan Lingkungan	Persentase rumah sehat Jumlah kelurahan ODF Persentase TTU yang memenuhi syarat Persentase penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) Persentase penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)	78,82% 7 kel. 80,38% 100% 78,82%	80% 8 kel. 81% 99% 81%	468.042.400	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0101.07.04	Penyehatan Lingkungan	Jumlah Fasilitas Penyehatan lingkungan Puskesmas Jumlah Pembinaan Penyehatan lingkungan	2 Fasilitas 1 pembinaan	2 Fasilitas 1 pembinaan	46.675.690	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJENKIDUL
			1.02.1.02.0102.07.04	Penyehatan Lingkungan	Jumlah Fasilitas Penyehatan lingkungan Puskesmas Jumlah Pembinaan Penyehatan lingkungan	1 Fasilitas 1 pembinaan	1 Fasilitas 1 pembinaan	17.557.100	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO
			1.02.1.02.0103.07.04	Penyehatan Lingkungan	Jumlah Fasilitas Penyehatan lingkungan Puskesmas Jumlah Pembinaan Penyehatan lingkungan	2 Fasilitas 1 pembinaan	2 Fasilitas 3 pembinaan	53.425.400	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN
			1.02.1.02.01.07.05	Pembinaan Upaya Kesehatan Kerja dan Olah raga	Jumlah Pos UKK yang terbentuk Jumlah sasaran pengukuran kebugaran	N/A N/A	3 Pos UKK 225 sasaran	30.176.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.07.06	Pengembangan Lingkungan Sehat	Jumlah fasilitasi kegiatan penilaian kota sehat Jumlah dokumen kota sehat yang tersusun	5 keg fasilitasi 1 dokumen	5 keg fasilitasi 1 dokumen	275.456.700	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2018		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
							K	Rp.			Rp.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
		Persentase pencapaian SPM Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1.02.1.02.01.08	PROGRAM PENGENDALIAN PENYAKIT	Persentase warga negara usia 15/59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar Persentase Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	90,79%	100%	1.665.025.648	DINKES	DINKES	
						Persentase KLB Kelurahan yang ditangani < 24 jam	100%	100%			
				1.02.1.02.01.08.01	Pelayanan pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular	Persentase pasien diare yang ditangani	77,1%	100%	543.689.200	DINKES	DINKES
						Release From Treatment (RFT) penderita kusta	100%	90%			
						Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	76,99%	100%			
						Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan sesuai standar	72,49%	100%			
						Persentase penemuan penderita pneumonia balita	100%	100%			
				1.02.1.02.01.08.02	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular	Jumlah Deteksi Dini PTM	20 deteksi	20 deteksi	256.772.440	DINKES	DINKES
					Jumlah kelurahan yang melaksanakan kegiatan Posbindu PTM	N/A	3 kelurahan				
			1.02.1.02.0101.08.02	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular	Persentase sekolah yang melaksanakan KTR	N/A	30%				
					Jumlah sasaran screening kesehatan anak dan remaja	N/A	44 lembaga	16.066.000	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJENKIDUL	
					Jumlah pembinaan dan pencegahan Penyakit tidak menular	N/A	2 Pembinaan				
			1.02.1.02.0102.08.02	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular	Jumlah sasaran screening anak dan remaja	N/A	44 lembaga	2.990.000	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO	
			1.02.1.02.0103.08.02	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular	Jumlah pembinaan dan pencegahan Penyakit tidak menular	N/A	1 pembinaan	4.789.800	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN	
			1.02.1.02.01.08.07	Pembinaan kegiatan kesehatan indra dan fungsional, jiwa dan NAPZA	Frekuensi layanan jiwa oleh psikiater	12 kali layanan	12 kali layanan	163.101.150	DINKES	DINKES	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2018		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
					Jumlah Pembinaan kesehatan indera dan fungsional, jiwa dan NAPZA	0	9 pembinaan			
					Frekuensi Monitoring dan evaluasi Kesehatan indera dan fungsional, jiwa dan NAPZA	0	1 Monev			
			1.02.1.02.01.08.06	Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang	Angka Bebas Jentik Angka Kejadian malaria per-1.000 Jml. penduduk	93,3% 0,01	95% <1	90.494.300	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0101.08.06	Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang	Jumlah Sasaran Fogging Fokus	118 fokus	90 fokus	69.266.500	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJENKIDUL
			1.02.1.02.0102.08.06	Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang	Jumlah pengendalian vektor	1 pengendalian	1 pengendalian	112.693.858	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO
			1.02.1.02.0103.08.06	Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang	Jumlah Sasaran Fogging Fokus	40 fokus	105 fokus	80.063.100	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN
			1.02.1.02.01.08.04	Peningkatan Imunisasi	Persentase bayi yang mendapat IDL	86,81%	92%	157.563.550	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0101.08.04	Peningkatan Imunisasi	Persentase imunisasi TT5 pada WUS (15-49)	N/A	60%	389.900	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJENKIDUL
			1.02.1.02.0102.08.04	Peningkatan Imunisasi	Persentase imunisasi DT pada anak kelas 1 SD	97,28%	90%	6.317.300	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO
			1.02.1.02.0103.08.04	Peningkatan Imunisasi	Persentase pelayanan BIAS	N/A	90%	5.439.000	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN
			1.02.1.02.0103.08.04	Peningkatan Imunisasi	Jumlah Pembinaan Peningkatan imunisasi	N/A				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2018		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			1.02.1.02.01.08.05	Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah	Persentase pelayanan BIAS Jumlah pembinaan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah Persentase pemeriksaan kesehatan CJH Frekuensi pengiriman sampel Potensi KLB	N/A 11 pembinaan 100% 21 kelurahan	90% 7 pembinaan 100% 20 pengiriman	155.389.550	DINKES	DINKES
		Indeks Kepuasan Masyarakat	1.02.1.02.01.06	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN DAN SUMBER DAYA KESEHATAN	Persentase puskesmas yang terakreditasi	0	100%	12.506.629.385	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.06.01	Pengadaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan	Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan		100%	1.850.719.870	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.06.02	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Frekuensi Monitoring dan evaluasi akreditasi Puskesmas Frekuensi Monitoring dan evaluasi PKP (Penilaian Kinerja Puskesmas) Frekuensi pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan	4 Monev N/A N/A	4 Monev 6 Monev 3 Pembinaan	28.235.750	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0101.06.02	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Jumlah Dokumen Standarisasi Puskesmas	2 dokumen	2 dokumen	20.000.000	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJENKIDUL
			1.02.1.02.0102.06.02	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Jumlah Dokumen Standarisasi Puskesmas	1 dokumen	1 dokumen	6.000.000	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO
			1.02.1.02.0103.06.02	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Jumlah Dokumen Standarisasi Puskesmas	2 dokumen	2 dokumen	6.000.000	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN
			1.02.1.02.01.06.06	Peningkatan Mutu Pelayanan dan Jangkauan Kesehatan Penunjang (Laboratorium Kesehatan)	Jumlah sample Lab yang diperiksa	N/A	750 sample	340.000.000	DINKES	UPTD LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH
			1.02.1.02.01.06.10	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan	Persentase pendataan keluarga sehat Jumlah Pelayanan P3K Jumlah pembinaan pelayanan kesehatan	0 140 pelay 1	50% 140 pelay 12 pembinaan	249.096.000	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2018		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			1.02.1.02.0101.06.10	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan	Jumlah Fasilitas pelayanan kesehatan	3 Fasilitas	3 Fasilitas	374.719.600	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJENKIDUL
			1.02.1.02.0102.06.10	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan	Jumlah Fasilitas pelayanan kesehatan	2 Fasilitas	2 Fasilitas	111.360.050	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO
			1.02.1.02.0103.06.10	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan	Jumlah Fasilitas pelayanan kesehatan	3 Fasilitas	3 Fasilitas	314.000.000	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN
			1.02.1.02.01.06.11	Penyehatan tradisional	Persentase fasilitas Yankestrad yang berijin	0	30%	28.627.700	DINKES	DINKES
					Persentase penyehat tradisional ramuan yang memiliki STPT	0	30%			
					Persentase penyehat tradisional dengan keterampilan yang memiliki STPT	0	30%			
			1.02.1.02.01.06.13	Peningkatan Sumberdaya dan Perijinan Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	0	1 SDM	90.571.950	DINKES	DINKES
					Jumlah fasilitas kesehatan yang dibina	0	6 Rumah Sakit			
					Jumlah tenaga kesehatan berijin yang dibina	0	50 orang			
					Jumlah jenis kegiatan peningkatan sumberdaya dan perijinan kesehatan	0	5 jenis			
			1.02.1.02.01.06.14	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Persentase pembayaran klaim pelayanan kesehatan masyarakat Kota Blitar	100%	100%	3.500.000.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0101.06.15	Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	Angka Kontak Peserta JKN FKTP	99,94%	150%	1.498.463.326	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJENKIDUL
			1.02.1.02.0102.06.15	Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	Angka Kontak Peserta JKN FKTP	N/A	150%	1.843.172.983	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO
			1.02.1.02.0103.06.15	Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	Angka Kontak Peserta JKN FKTP	94,73%	150%	1.933.257.756	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2018		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			1.02.1.02.01.06.16	Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah Pembangunan Puskesmas	0	1 unit	127.880.500	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.06.17	Peningkatan Mutu Penggunaan Obat	Persentase fasilitas sarana pelayanan kefarmasian yang memenuhi syarat	N/A	50%	28.168.900	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.06.18	Perencanaan, Pengadaan, pemeliharaan sarana prasarana dan alat kesehatan	Jumlah pemeliharaan alat kesehatan	1 macam	3 macam alat	147.475.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.11	PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL (DBHCHT)	Persentase Sarana Prasarana pelayanan Kesehatan yang terpenuhi	-	100%	20.725.522.998,72	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.11.01	Penyediaan/ peningkatan sarana/pemeliharaan sarana/prasarana fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan	Jumlah pemenuhan sarana prasarana kesehatan bagi masyarakat	0	5 sarana	1.052.365.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0101.11.01	Penyediaan/ peningkatan sarana/pemeliharaan sarana/prasarana fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan	Jumlah pemenuhan sarana prasarana kesehatan bagi masyarakat	0	5 sarana	174.000.000	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJENKIDUL
			1.02.1.02.0102.11.01	Penyediaan/ peningkatan sarana/pemeliharaan sarana/prasarana fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan	Jumlah pemenuhan sarana prasarana kesehatan bagi masyarakat	0	5 sarana	130.000.000	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2018		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K (8)	Rp. (9)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			1.02.1.02.0103.11.01	Penyediaan/ peningkatan sarana/ prasarana fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan	Jumlah pemenuhan sarana prasarana kesehatan bagi masyarakat	0	5 sarana	225.000.000	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN
			1.02.1.02.01.11.02	Pembayaran iuran Jaminan Kesehatan bagi penduduk yang didaftarkan Pemerintah daerah dan/atau pembayaran iuran jaminan kesehatan bagi pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja	Persentase Pembayaran JKN-PBID	0	100%	20.507.740.063,72	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.11.03	Pelayanan kesehatan baik kegiatan promotif/preventif maupun kuratif/rehabilitatif	Jumlah macam upaya kesehatan masyarakat yang terfasilitasi	0	0	0	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.11.04	Pembayaran iuran Jaminan Kesehatan bagi penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah daerah dan/atau pembayaran iuran jaminan kesehatan bagi pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja	Jumlah pegawai yang mendapat pelatihan peningkatan kualitas	0	0	0	DINKES	DINKES
		Persentase Pencapaian SPM kesehatan keluarga	1.02.1.02.01.05	PROGRAM PENINGKATAN KESEHATAN KELUARGA DAN PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	Persentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil Angka Kematian Balita (AKBAL) per-1.000 KH	83,77% 11 per-1.000 KH	100% 9,7	5.250.250.146	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2018		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			1.02.1.02.01.05.02	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga	Prevalensi Gizi Buruk pada Balita Persentase pelayanan lansia sesuai standar Persentase pelayanan nifas Persentase pelayanan kesehatan ibu bersalin Persentase pelayanan kesehatan bayi baru lahir Persentase pelayanan kesehatan anak Balita (usia 0-59 bulan) Cakupan K1	0,6% 72,42% 83,88% 88,35% 87,12% 69,70%	0,1% 100% 100% 100% 100%	92.975.600	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0101.05.02	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga	Jumlah Pembinaan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu, Bayi dan Balita	91% N/A	100%	1 pembinaan	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJENKIDUL
			1.02.1.02.0102.05.02	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga	Jumlah sasaran Kelas Ibu Hamil Jumlah pembinaan pelayanan kesehatan ibu, bayi dan balita Jumlah sasaran kelas Ibu hamil Jumlah sasaran Kelas Ibu Balita Jumlah Sasaran Pemeriksaan Kesehatan reproduksi (IVA)	50 Bumil 1 50 Bumil N/A 70	700 Bumil 3 pembinaan 88 Bumil 45 Ibu 73 sasaran	14.103.500	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO
			1.02.1.02.0103.05.02	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga	Jumlah Pembinaan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu Bayi dan Balita Jumlah sasaran Kelas Ibu Jumlah Sasaran kelas Ibu Balita Jumlah Sasaran Pemeriksaan Kesehatan Reproduksi (papsmear)	1 N/A N/A 50 Ibu	1 pembinaan 396 sasaran 396 sasaran 50 Ibu	106.940.668	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN
			1.02.1.02.01.05.03	Peningkatan Pelayanan Jaminan Persalinan (Jampersal)	Persentase persalinan oleh tenaga kesehatan Jumlah fasilitasi rumah tunggu	88,39% 0	95% 1 unit	1.194.787.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.05.04	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	Jumlah fasilitasi kegiatan preventif dan promotif	20 Macam	24 Fasilitasi	635.623.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0101.05.04	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	Jumlah fasilitasi kegiatan preventif dan promotif	26 Fasilitasi	54 Fasilitasi	551.000.700	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJENKIDUL
			1.02.1.02.0102.05.04	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	Jumlah fasilitasi kegiatan preventif dan promotif	21 Macam	27 Fasilitasi	500.999.750	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2018		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			1.02.1.02.0103.05.04	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	Jumlah fasilitasi kegiatan preventif dan promotif	29 jenis	25 Fasilitasi	566.461.550	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN
			1.02.1.02.01.05.06	Peningkatan Kesehatan anak dan remaja	Persentase pelayanan kesehatan anak pra sekolah Jumlah sasaran parenting kesehatan reproduksi remaja	N/A 1.000 orang	81% 46 lembaga	157.047.600	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.05.05	Peningkatan Pelayanan Kesehatan lansia	Persentase pelayanan kesehatan dasar pada usia pendidikan dasar Frekuensi monev pelayanan kesehatan usia lanjut Jumlah sasaran orientasi pelayanan kesehatan lanjut usia dan geriatri untuk petugas Puskesmas Jumlah sasaran bimbingan teknis peningkatan yankes Usila	100% N/A N/A N/A	100% 2 monev 30 orang 60 orang	25.000.000	DINKES	DINKES
		Prevalensi Balita Stunting	1.02.1.02.01.05.01	Perbaikan Gizi Masyarakat	Jumlah sasaran PMT pada anak Balita di Lembaga PAUD/TK/RA Persentase Balita gizi buruk mendapat perawatan Persentase bumil KEK mendapat PMT pemulihan Persentase rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium Persentase pemberian ASI Eksklusif	6.723 siswa 100% 100% N/A N/A	7.000 siswa 100% 100% 90% 75%	420.282.800	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0101.05.01	Perbaikan Gizi Masyarakat	Jumlah sasaran PMT (Pemberian Makanan Tambahan) Pemulihan Jumlah sasaran PMT (Pemberian Makanan Tambahan) Penyuluhan Jumlah sasaran Pembinaan upaya Perbaikan Gizi masyarakat	55 Balita 52 Posyandu , 310 x 9 bl Balita 1 pembinaan N/A	65 sasaran 3.854 sasaran 1 pembinaan	260.720.000	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJENKIDUL
			1.02.1.02.0102.05.01	Perbaikan Gizi Masyarakat	Jumlah sasaran PMT (Pemberian Makanan Tambahan) Pemulihan	N/A	150 Balita, 150 Bumil KEK, 300 Lansia	303.915.000	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2018		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			1.02.1.02.0103.05.01	Perbaikan Gizi Masyarakat	Jumlah sasaran PMT (Pemberian Makanan Tambahan) Penyuluhan	N/A	66.000 Balita,			
					Jumlah sasaran PMT (Pemberian Makanan Tambahan) Pemulihan	N/A	31.200 Balita, 540 Bumil KEK, 180 Balita Kep/BGM, 90 Penderitaan TE	304.019.300	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN
					Jumlah sasaran PMT (Pemberian Makanan Tambahan) Penyuluhan	N/A	36.000 Balita, 10.620 Landia, 3.600 TP			
					Jumlah sasaran Pembinaan upaya Perbaikan Gizi Masyarakat	N/A	60 Bumil Resti, 40 ibu, 35 Linsek			
		Persentase Pegawai yang puas terhadap layanan Dinas Kesehatan	1.02.1.02.01.01	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Persentase kecukupan pelayanan perkantoran	95%	100%	2.775.918.302	DINKES	DINKES, UPTD PUSKESMAS KECAMATAN
			1.02.1.02.01.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening yang terbayarkan	3 jenis	36 rekening	165.000.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0101.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening yang terbayarkan	3 jenis	36 rekening	124.116.000	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJENKIDUL
			1.02.1.02.0102.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening yang terbayarkan	4 jenis	48 rek	56.425.992	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO
			1.02.1.02.0103.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening yang terbayarkan	3 jenis	48 rek	107.868.000	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN
			1.02.1.02.01.01.03	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah unit kendaraan dinas yang terbayarkan pajaknya	25 kendaraan	61 unit	41.200.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.04	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah tenaga kebersihan Non PNS yang tersedia	26 orang	24 orang	684.085.990	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.05	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah macam alat tulis kantor yang tersedia	60 jenis	60 macam	67.632.700	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2018		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			1.02.1.02.0101.01.05	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah macam alat tulis kantor yang tersedia	14 jenis	13 macam	6.438.100	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJENKIDUL
			1.02.1.02.0102.01.05	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah macam alat tulis kantor yang tersedia	46 jenis	4 macam	3.250.600	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO
			1.02.1.02.0103.01.05	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah macam alat tulis kantor yang tersedia	77 jenis	16 macam	31.636.000	DINKES	UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN
			1.02.1.02.01.01.01.06	Penyediaan Cetakan Penggandaan	Jumlah barang cetakan yang tersedia	21 cetakan	15 cetakan	61.331.950	DINKES	DINKES
					Jumlah lembar penggandaan	12.185 lembar	25.000 lembar		DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0101.01.06	Penyediaan Cetakan Penggandaan	Jumlah barang cetakan yang tersedia	33 cetakan	15 cetakan	7.840.200	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJENKIDUL
					Jumlah lembar penggandaan	0 lembar	25.000 lembar			
			1.02.1.02.0102.01.06	Penyediaan Cetakan Penggandaan	Jumlah barang cetakan yang tersedia	28 cetakan	3.188 lembar cetakan	4.099.300	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO
					Jumlah lembar penggandaan	0 lembar	25.000 lembar			
			1.02.1.02.0103.01.06	Penyediaan Cetakan Penggandaan	Jumlah barang cetakan yang tersedia	31 cetakan	11 cetakan	8.252.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN
					Jumlah lembar penggandaan	20.000 lembar	1 lembar			
			1.02.1.02.01.01.01.07	Penyediaan Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan yang tersedia	21 komponen	12 komponen	228.999.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.01.09	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga kantor yang tersedia	93 jenis	46 macam	9.319.220	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.01.10	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang tersedia	5 jenis	5 bahan bacaan	7.236.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.01.11	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah porsi makanan dan minuman yang tersedia	134 dos/kotak	482 porsi	56.086.500	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2018		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			1.02.1.02.0101.01.11	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah porsi makanan dan minuman yang tersedia	135 dos/kotak	70 porsi	19.193.600	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJENKIDUL
			1.02.1.02.0102.01.11	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah porsi makanan dan minuman yang tersedia	60 dos/kotak	10 porsi	389.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO
			1.02.1.02.0103.01.11	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah porsi makanan dan minuman yang tersedia	96 dos/kotak	226 porsi	9.307.400	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN
			1.02.1.02.01.01.12	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar daerah	Jumlah-rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti	420 rakor	465 rakor	446.870.750	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.15	Penyediaan Jasa Perkantoran	Jumlah tenaga pelayanan perkantoran non PNS yang tersedia	6 orang	3 orang	86.131.050	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.21	Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpenuhi	3 jenis	6 macam	113.661.550	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.22	Pengadaan Meubelair	Jumlah meubelair yang terpenuhi	0 macam	6 macam	94.315.800	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.23	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang terpelihara	1 gedung	1 gedung	100.625.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.01.25	Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang terpelihara	10 mobil	11 unit	151.069.100	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0101.01.25	Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang terpelihara	10 unit	5 unit	29.239.100	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJENKIDUL
			1.02.1.02.0102.01.25	Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang terpelihara	9 unit	5 unit	1.493.200	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO
			1.02.1.02.0103.01.25	Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang terpelihara	8 unit	4 unit	16.526.900	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN
			1.02.1.02.01.01.26	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	3 jenis	1 macam	5.124.800	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2018		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			1.02.1.02.01.01.27	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah macam peralatan gedung kantor yang terpelihara	12 jenis	20 macam	31.153.500	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.02	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PERANGKAT DAERAH	Tingkat Partisipasi perangkat dalam agenda Kota	100%	100%	166.441.550	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.02.02	Peningkatan Kinerja Aparatur Penilaian Angka Kredit	Frekuensi penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Rumpun Kesehatan	2 penilaian	2 penilaian	11.474.700	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.02.03	Peningkatan keterampilan dan Profesionalisme	Jumlah pembinaan peningkatan kinerja aparatur dan kepegawaian	1 pembinaan 2 pembinaan	1 pembinaan 2 pembinaan	10.583.850	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.02.04	Fasilitasi keperansertaan pada even daerah dan hari besar nasional	Jumlah bimtek kepegawaian dan hari besar nasional yang diikuti	1 Bimtek 5 even	2 bimtek 5 even	60.000.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0101.02.04	Fasilitasi keperansertaan pada even daerah dan hari besar nasional	Jumlah even daerah dan hari besar nasional yang diikuti	4 even	5 even	24.383.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJENKIDUL
			1.02.1.02.0102.02.04	Fasilitasi keperansertaan pada even daerah dan hari besar nasional	Jumlah even daerah dan hari besar nasional yang diikuti	4 even	5 even	25.000.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO
			1.02.1.02.0103.02.04	Fasilitasi keperansertaan pada even daerah dan hari besar nasional	Jumlah even daerah dan hari besar nasional yang diikuti	4 even	5 even	25.000.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN
			1.02.1.02.01.02.05	Penyebarluasan Informasi/kegiatan PD	Jumlah penyebarluasan informasi program/ kegiatan OPD	2 publikasi	2 publikasi	10.000.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.03	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Persentase dokumen perencanaan dan pelaporan OPD yang tersusun tepat waktu dan sesuai dengan aturan	100%	100%	798.227.800	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan 2018		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			1.02.1.02.01.03.01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen yang tersusun (LAKIP, LPPD, PK, IKU, IKI, Monev Kinerja)	6 dokumen	6 dokumen	5.679.500	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.03.03	Penyusunan Perencanaan Kegiatan dan Anggaran	Jumlah jenis dokumen yang tersusun (Renja, Renja Perubahan, RKA, P-RKA, DPA, DPPA)	6 dokumen	6 dokumen	5.780.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.01.03.04	Peningkatan Sistem Informasi dan Pengelolaan Data	Jumlah dokumen pengelolaan data	2 dokumen	2 dokumen	778.715.200	DINKES	DINKES
					Jumlah aplikasi sistem informasi yang dikembangkan Perangkat jaringan	1 macam	1 macam			
			1.02.1.02.0101.03.04	Peningkatan Sistem Informasi dan Pengelolaan Data	Jumlah dokumen pengelolaan data	N/A	3 dokumen	393.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJENKIDUL
			1.02.1.02.0102.03.04	Peningkatan Sistem Informasi dan Pengelolaan Data	Jumlah dokumen pengelolaan data	2 dokumen	3 dokumen	5.560.600	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO
			1.02.1.02.0103.03.04	Peningkatan Sistem Informasi dan Pengelolaan Data	Jumlah dokumen pengelolaan data	2 dokumen	3 dokumen	2.099.500	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN
DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR								37.319.964.26		
UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJENKIDUL								8,72		
UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO								3.354.610.894		
UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN								3.168.642.533		
TOTAL PAGU ANGGARAN BELANJA LANGSUNG TAHUN ANGGARAN 2018								3.857.672.574		
								47.700.890.269,72		

Tabel 6.1.4

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Kesehatan Kota Blitar
Tahun 2019-2021

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi				
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)					
Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses Pelayanan Kesehatan	Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar	1.02.1.02.01.06	PROGRAM PENGENDALIAN PENYAKIT	Persentase warga negara usia 15/59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	79,24%	100	2.151.497.000	100	2.668.000.000	100	2.685.000.000	100	10.324.871.390	DINKES	DINKES				
					Persentase Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	57,14%	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90		
					Persentase KLB Kelurahan yang ditangani < 24 jam	100%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
					Cakupan diare yang ditangani	77,1%	100	1.008.395.000	100	1.375.000.000	100	1.375.000.000	100	1.375.000.000	100	5.400.565.850	DINKES	DINKES		
					Release From Treatment (RFT) penderita Kusta	100%	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	
					Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	76,99%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
					Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan sesuai standar	72,49%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
					Cakupan penemuan penderita Pneumonia Balita	100%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Persentase Puskesmas melakukan deteksi dini hepatitis B pada kelompok beresiko	N/A	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100					

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.		
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)	
					Incident Rate Demam Berdarah Dengue	74,29 per-100.000 jml. penduduk	<49		<49		<49		<49			
					Angka Kejadian malaria/ Anual Parasite Incidence (API)	0 per-1.000 Jml. Penduduk beresiko	<1		<1		<1		<1			
			1.02.1.02.01.06.02	Pelayanan pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit tidak Menular	Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	15,9%	100	260.000.000	100	290.000.000	100	295.000.000	100	1.203.898.440	DINKES	DINKES
					Persentase penyandang Diabetes Melitus/DM yang mendapat pelayanan sesuai standar	75,58%	100		100		100		100			
					Persentase Perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	4%	40		42		45		45			
					Persentase Institusi yang melaksanakan kawasan tanpa rokok (KTR)	N/A	30		50		55		55			
					Persentase kelurahan yang melaksanakan Posbindu PTM	43%	50		55		57		57			
			1.02.1.02.01.06.03	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Jiwa, NAPZA dan Indera Fungsional	Persentase orang dengan gangguan Jiwa (OGDJ) berat yang mendapat layanan kesehatan	90,91%	100	319.482.000	100	358.000.000	100	370.000.000	100	1.210.583.150	DINKES	DINKES
					Jumlah jenis pembinaan pelayanan Indera Fungsional	2 jenis	2		2		2		2			
					Jumlah jenis pembinaan NAPZA	N/A	2		2		2		2			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi				
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)		(19)	(20)				
			1.02.1.02.01.06.04	Peningkatan Pelayanan Imunisasi	Cakupan bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap (IDL)	89,80%	92,5	318.168.000	93	395.000.000	94	395.000.000	94	1.590.732.400	DINKES	DINKES				
					Cakupan Imunisasi TT5 pada Wanita Usia Subur (WUS) (15-49 tahun)	0,9%	60		62		65		65							
					Persentase anak kelas 1 SD yang mendapatkan imunisasi DT	N/A	90		92		93		93							
			1.02.1.02.01.08.05	Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah	Jumlah macam fasilitas Surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah	4 macam	1	245.452.000	1	250.000.000	1	250.000.000	4	919.091.550	DINKES	DINKES				
					Persentase Pemeriksaan kesehatan CJH	100%	100		100		100		100							
					Jumlah Kejadian berpotensi wabah yang ditangani	80 kejadian	20		20		20		80							
			1.02.1.02.01.07	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SERTA PENYEHATAN LINGKUNGAN	Persentase kelurahan siaga aktif Purnama dan Mandiri	66,67%	80,95	3.654.640.100	81	4.489.985.500	83	4.489.985.500	83	21.765.905.800	DINKES	DINKES				
			1.02.1.02.01.07.01	Upaya penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga (OR)	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan	60,18%	66	819.006.300	83	1.248.916.700	85	1.248.916.700	85	5.691.436.300	DINKES	DINKES				
					Persentase Sarana air minum yang dilakukan pengawasan	N/A	50		55		57		57							

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.		
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)	
					Jumlah Kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Bernasis Masyarakat (STBM)	21 kelurahan	21		21		21		21			
					Jumlah Fasyankes yang melakukan pengelolaan limbah medis sesuai standar	8 Fasyankes	8		8		8		8			
					Persentase TTU yang memenuhi syarat	80,38	81		83		85		85			
					Jumlah fasilitasi kegiatan penilaian kota sehat	6 Fasilitasi	5		5		5		5			
					Jumlah Pos UKK yang terbentuk	0 Pos UKK	3		6		6		6			
					Jumlah sasaran Pembinaan Upaya Kesehatan olah raga	Kelompok OR	4		4		4		4			
			1.02.1.02 .01.07.02	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah UKBM yang dibina	3 kelompok sasaran	7	2.200.010.800	7	2.605.445.800	7	2.605.445.800	7	12.293.938.500	DINKES	DINKES
					Jumlah macam Promosi Kesehatan	5 macam	6		6		6		6			
					Persentase kridha saka bakti husada yang terbentuk	N/A	50		50		50		50			
					Persentase posyandu aktif strata purnama mandiri	92,2%	90		97		98		98			
					Persentase posyandu strata purnama mandiri yang menjadi taman posyandu	N/A	30		31		32		32			
			1.02.1.02 .01.07.03	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) (DAK)	Jumlah macam fasilitasi kegiatan preventif dan Promotif	10 macam	10	635.623.000	10	635.623.000	10	635.623.000	57	3.780.531.000	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi				
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)		(19)	(20)				
			1.02.1.0 2.01.11	PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL (DBHCHT BIDANG KESEHATAN)	Persentase Sarana Prasarana pelayanan Kesehatan yang terpenuhi	N/A	100	19.910.672.000	100	26.350.000.000	100	26.050.000.000	100	103.216.615.798	DINKES	DINKES				
					Persentase Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	76,85%	98		100		100		100							
					Persentase tenaga kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	N/A (%)	2		3		5		3							
			1.02.1.02 .01.11.01	Penyediaan/ Peningkatan/ Pemeliharaan Sarana/ Prasarana Fasilitas Kesehatan yang Bekerjasama dengan BPJS kesehatan	Jumlah pemenuhan sarana prasarana kesehatan bagi masyarakat	N/A (Jenis sarana)	1	32.600.000	3	500.000.000	1	500.000.000	3	2.084.965.000	DINKES	DINKES				
			1.02.1.02 .01.11.02	Pembayaran iuran Jaminan Kesehatan bagi penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah dan/atau pembayaran iuran jaminan kesehatan bagi pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja	Jumlah Penduduk Kota Blitar yang terdaftar sebagai penerima P-BID	N/A (penduduk)	72.022	19.878.072.000	90,575	25.000.000.000	105.300	25.000.000.000	267.897	100.881650.798	DINKES	DINKES				
			1.02.1.02 .01.11.03	Pelatihan tenaga kesehatan dan/atau tenaga administratif pada fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan dan/atau tenaga administratif pada fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS kesehatan yang mendapat pelatihan	N/A (Orang)	5	0	50	150.000.000	50	150.000.000	105	300.000.000	DINKES	DINKES				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi				
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)		(19)	(20)				
			1.02.1.0 2.01.12	PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL (DBHCHT BIDANG PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT)	Presentase Masyarakat Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	45,23%	0	0	46	150.00 0.000	50	200.00 0.000	50	350.00 0.000	DINKES	DINKES				
			1.02.1.02 .01.12.03	Pelayanan kesehatan baik kegiatan promotif/ preventif maupun kuratif/ rehabilitatif	Jumlah macam fasilitas peningkatan perilaku sehat masyarakat	N/A (Macam)	0	0	2	150.00 0.000	2	200.00 0.000	2	350.00 0.000	DINKES	DINKES				
	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pelayanan kesehatan	1.02.1.02. 01. 05	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN DAN SUMBER DAYA KESEHATAN	Persentase Puskesmas Terakreditasi	100%	100	12.164.4 24.135	100	13.197 .052.8 95	100	13.376 .052.8 95	100	73.654 .703.7 12	DINKES	DINKES				
			1.02.1.02. 01. 05.01	Peningkatan ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan (DAK)	Persentase obat dan vaksin di Puskesmas yang tersedia	72,20%	100	2.526.58 2.918	100	2.526.5 82.918	100	2.526.5 82.918	100	14.071. 702.55 4	DINKES	DINKES				
			1.02.1.02. 01. 05.02	Peningkatan Pelayanan Kefarmasian, Alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga	Persentase Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) yang tersedia	N/A (%)	80		81		82		82							
			1.02.1.02. 01. 05.02	Peningkatan Pelayanan Kefarmasian, Alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kefarmasian (Fasyanfar) yang dibina	46	21	931.833.09 0	25	1.500.000 .000	46	1.500.0 00.000	46	4.221.0 51.840	DINKES	DINKES				
			1.02.1.02. 01.05.03	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	Persentase perbekalan kesehatan yang tersedia	N/A (%)	90		92		93		93							
			1.02.1.02. 01.05.03	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	Jumlah sasaran pembinaan penggunaan, peredaran obat dan bahan berbahaya	0	1,260		1,260		1,260		3,780							
			1.02.1.02. 01.05.03	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) Primer/Puskesmas yang termonev akreditasinya	3 PKM	3	55.037.4 00	3	275.00 0.000	0	450.00 0.000	3	1.057.3 69.150	DINKES	DINKES				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.		
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)	
					Jumlah Puskesmas yang terbina	3 PKM	3		3		3		3			
					Jumlah Fasyankes Rujukan Yang dibina	6 RS	6		6		6		6			
					Jumlah Puskesmas yang terakreditasi	0 PKM	0		0		3		3			
					Jumlah macam fasilitasi peningkatan pelayanan Puskesmas	1 Macam	0		1		1		1			
			1.02.1.02.0 1.05.04	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	Jumlah Penyehat tradisional yang termonev	Hatra	30	43.531.800	35	56.000.000	35	60.000.000	100	499.798.700	DINKES	DINKES
					Persentase Fasilitas Yankestrad yang berijin	%	30		32		35		35			
			1.02.1.02.0 1.05.05	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Persentase masyarakat miskin Kota Blitar yang mendapat pelayanan kesehatan	100%	100	823.812.150	100	900.000.000	100	900.000.000	100	20.351.534.687	DINKES	DINKES
			1.02.1.02.0 1.05.07	Peningkatan pelayanan dan sarana prasarana fasilitas pelayanan kesehatan penunjang (DAK)	Jumlah sarana dan prasarana fasilitas pelayanan kesehatan penunjang yang terpenuhi	0 jenis	3	350.000.000	3	350.000.000	3	350.000.000	3	1.050.000.000	DINKES	DINKES
					Jumlah Fasilitas Penunjang yang terakreditasi	0 Labkes	0						0 Labkes			
			1.02.1.02.0 1.05.08	Peningkatan pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat dan penanggulangan masalah kesehatan	Persentase kasus gawat darurat yang mendapat pelayanan kesehatan	%	100	97.204.600	100	100.000.000	100	100.000.000	100	894.504.400	DINKES	DINKES
					Jumlah keluarga sehat yang terdata	0 KK	15.600		0		0		47.166			
					Jumlah pembinaan keluarga sehat	macam	0		2		2		2			
			1.02.1.02.0 1.05.09	Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan	Jumlah sample Lab yang diperiksa	0 sample	732	339.658.000	805	399.170.000	886	399.170.000	2.423	1.477.998.000	DINKES	Labkesda
					Jumlah Fasilitas Penunjang yang terakreditasi	Labkes	0		1				1			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi				
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)		(19)	(20)				
					Jumlah Lab Kesehatan yang dibina	0 Labkes	3		3		3		3							
					Jumlah sarana Prasarana Labkesda yang terpenuhi	Jenis	2		2		2		2							
			1.02.1.02.01.05.10	Peningkatan Sumberdaya dan Perijinan Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	Nakes	17	299.390.200	18	392.926.000	17	392.926.000	42	1.292.506.250	DINKES	DINKES				
					Persentase fasyankes berizin yang dibina	%	100		100		100		100							
					Persentase tenaga kesehatan berizin yang dibina	%	100		100		100		100							
					Jumlah sasaran Uji kompetensi Jabatan fungsional tertentu	JFT	50		50		50		150							
			1.02.1.02.01.05.11	Peningkatan Pelayanan dan Sarana Prasarana Puskesmas dan jaringannya (DAK)	Jumlah sarana prasarana Fasilitas Pelayanan kesehatan Dasar yang terpenuhi	11 jenis sarana	3	6.697.373.977	3	6.697.373.977	3	6.697.373.977	3	28.738.238.131	DINKES	DINKES				
					Jumlah sarana prasarana Fasilitas Pelayanan kesehatan Dasar yang terpelihara	0 jenis sarana	2		2		2		3							
		Angka Kematian Ibu (AKI)	1.02.1.02.01.08	PROGRAM PENINGKATAN KESEHATAN KELUARGA DAN PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	Persentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	83,77%	100	2.195.732.595	100	2.382.987.595	100	2.382.987.595	100	106.310.92.625	DINKES	DINKES				
		Angka Kematian Bayi (AKB)			Angka Kematian Balita (AKBAL) per-1.000 KH	10,91	9,2		8,7		8,2		8,2							
		Prevalensi Balita Stunting			Prevalensi Gizi Buruk pada Balita	0,07%	0,1		0,1		0,1		0,1							
			1.02.1.02.01.08.01	Upaya Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat	Persentase Pelayanan kesehatan ibu bersalin	88,35%	100	1.000.945.595	100	1.188.200.595	100	1.188.200.595	100	4.903.549.685	DINKES	DINKES				
					Cakupan K1	91%	100		100		100		100							
					Persentase pelayanan nifas	83,88%	100		100		100		100							

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.		
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)	
					Persentase anak usia 0-59 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	66,17%	100		100		100		100			
					Persentase anak usia Pendidikan Dasar yang mendapatkan screening kesehatan sesuai standar	100%	100		100		100		100			
					Persentase bayi baru lahir mendapat layanan kesehatan	87,12	100		100		100		100			
					Persentase warga negara usia 60 Tahun keatas mendapatkan screening kesehatan	67,27	100		100		100		100			
					Persentase Pelayanan kesehatan remaja	N/A	69		70		71		71			
					Jumlah sasaran PMT pada anak Balita di Lembaga PAUD/TK/RA	6.725 siswa	7.000		7.000		7.000		34.725			
					Persentase Bumil KEK mendapat PMT pemulihan	100%	100		100		100		100			
					Persentase rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium	N/A	90		90		90		90			
					Persentase bayi mendapat ASI eksklusif	N/A	70		75		77		77			
			1.02.1.02 .01.08.02	Peningkatan Pelayanan Persalinan (Jampersal) (DAK Non Fisik)	Jumlah macam Fasilitas pelayanan kesehatan Ibu, bayi dan Balita	1 macam	1	1.194.787.000	1	1.194.787.000	1	1.194.787.000	1	5.727.542.940	DINKES	DINKES
					Jumlah Fasilitas Rumah Tunggu	Rumah tunggu	1		1		1		1			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.		
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)	
		Persentase pegawai yang puas terhadap layanan sekretariat Dinas Kesehatan	1.02.1.0 2.01.01	PROGRAM PELAYANAN PERKANTORAN	Persentase kecukupan pelayanan perkantoran	100%	100	2.521.99 4.440	100	2.817. 269.60 0	100	18.917 .269.6 00	100%	30.004.7 08. 336	DINKES	DINKES
			1.02.1.02 .01.01.01	Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia	60 jenis	55	102.912. 000	55	189.42 3.200	55	289.42 3.200	503	982.50 0.950	DINKES	DINKES
					Jumlah barang cetakan yang tersedia	21 cetakan	13		13		13		112			
					Jumlah lembar penggandaan	12.185 lembar	25.000		25.000		25.000		112.185			
					Jumlah bahan bacaan yang tersedia	2 bahan bacaan	2		2		2		2			
					Jumlah dos/kotak makanan dan minuman yang tersedia	144 dos	0		25		25		605			
					Jumlah porsi makanan minuman yang tersedia	porsi	25		25		25		75			
			1.02.1.02 .01.01.02	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar daerah	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar daerah	280 Rakor	264	541.819.5 50	465	600.000. 000	465	600.000. 000	1.979	2.708.5 55.300	DINKES	DINKES
			1.02.1.02 .01.01.03	Penyediaan Jasa Perkantoran	Jumlah Tenaga pelayanan perkantoran yang tersedia	36 orang	28	859.189.7 94	33	875.000. 000	33	875.000. 000	33	4.233.9 99.034	DINKES	DINKES
					Jumlah iuran kebersihan yang terbayarkan	Iuran	12		12		12		36			
			1.02.1.02 .01.01.04	Penyusunan Perencanaan, Pengelolaan dan Pelaporan Sarana Prasarana Perkantoran	Jumlah rekening yang terbayarkan	3 rekening	3	1.003.073. 096	3	1.136.84 6.400	3	17.136.8 46.400	3	21.931. 183.77 2	DINKES	DINKES
					jumlah kendaraan dinas yang terbayarkan pajaknya	25 kendaraan	61		61		61		269			
					jumlah jenis komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia	11 komponen	12		12		12		12			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.		
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)	
					jumlah jenis peralatan rumah tangga kantor yang tersedia	47 macam	43		43		43		47			
					jumlah peralatan gedung kantor yang terpenuhi	3 macam	3		3		3		3			
					jumlah perlengkapan bangunan kantor yang terpelihara	1 macam	4		4		4		4			
					jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	3 macam	3		3		3		3			
					jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpenuhi	0 macam	0		2		2		2			
					jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara	10 kendaraan	10		10		10		10			
					jumlah meubelair yang tersedia	0 macam	0		2		2		2			
					Jumlah bangunan kantor yang tersedia	0 gedung	0		0		1		1			
					jumlah bangunan kantor yang terpelihara	2 gedung	2		2		2		2			
					jumlah bangunan kantor yang terehab	1 bangunan	0		1		1		1			
			1.02.1.02 .01.01.05	Penyusunan dan Pelaporan Ketatalaksanaan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen ketatalaksanaan yang tersusun (SOP, SPM, IKM)	3 dok.	3	10.000.000	3	11.000.000	3	11.000.000	36	41.319.220	DINKES	DINKES
			1.02.1.02 .01.01.06	Penyusunan Laporan Keuangan	Jumlah jenis dokumen dokumen yang tersusun	4 dok	4	5.000.000	3	5.000.000	3	5.000.000	3	15.000.000	DINKES	DINKES
			1.02.1.0 2.01.02.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PERANGKAT DAERAH	Tingkat partisipasi Perangkat Daerah dalam Agenda Kota	100%	100	142.760.000	100	170.000.000	100	170.000.000	100	845.058.550	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.		
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)	
			1.02.1.02 .01.02.01	Pengelolaan Administrasi dan Kelengkapan Kepegawaian	Jumlah pegawai yang mendapatkan fasilitas pembinaan kepegawaian	230 pegawai	230	132.760.000	230	150.000.000	230	150.000.000	230	765.058.550		
					Jumlah event daerah dan hari besar nasional yang diikuti	5 even	5		4		4		4			
			1.02.1.02 .01.02.02	Pengelolaan publikasi dan informasi Perangkat Daerah	Jumlah publikasi program/kegiatan perangkat daerah	1 publikasi	1	10.000.000	1	20.000.000	1	20.000.000	1	80.000.000		
			1.02.1.0 2.01.03	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Persentase Dokumen Perencanaan dan Pelaporan OPD yang tersusun tepat waktu dan sesuai dengan aturan	100%	100	436.953.142	1040	436.953.142	100	436.953.142	100	2.466.429.326	DINKES	DINKES
			1.02.1.02 .01.03.01	Penyusunan dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen perencanaan dan pelaporan yang tersusun	11 dok	11	436.953.142	11	436.953.142	11	436.953.142	11	2.466.429.326	DINKES	DINKES
					Jumlah Sistem informasi perencanaan dan pelaporan yang tersedia	1 sistem	1		1		1		1			
TOTAL PAGU INDIKATIF							43.188.673.412		51.962.248.732		68.308.248.732		252.820.477.331		DINAS KESEHATAN	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi				
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)					
Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses Pelayanan Kesehatan	Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar	1.02.1.02.0101.06	PROGRAM PENGENDALIAN PENYAKIT	Persentase warga negara usia 15/59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	79,24%	100	361.565.750	100	373.000.000	100	373.000.000	100	1.543.595.900	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL				
					Persentase Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	57,14%	90		90		90		90							
					Persentase KLB Kelurahan yang ditangani < 24 jam	100%	100		100		100		100		100					
					Cakupan penderita diare yang ditangani	86,84%	100	186.001.250	100	190.000.000	100	190.000.000	100	190.000.000	100	946.600.500	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL		
					Release From Treatment (RFT) Penderita kusta	100%	95		95		95		95		95					
					Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	78,57%	100		100		100		100		100					
					Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan sesuai standar	46,96%	100		100		100		100		100					
					Cakupan penemuan penderita Pneumonia Balita	100%	100		100		100		100		100					
					Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100%	100		100		100		100		100					
					Angka Bebas Jentik (ABJ)	90%	95		95		95		95		95					
					Jumlah Sasaran pengendalian vektor penyakit berbasis binatang	125	115		115		115		115		115		50			
					Angka Kejadian malaria/ Anual Parasite Incidence (API)	0 per-1.000 jml. Penduduk beresiko	-		<1		<1		<1		<1		<1			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi				
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)		(19)	(20)				
			1.02.1.02.0101.06.02	Pelayanan pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit tidak Menular	Jumlah penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	NA (Orang)	70	20.411.500	0	25.000.000	0	25.000.000	70	86.477.500	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL				
					Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	5,04%	0		100		100		100							
					Jumlah penderita DM yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	N/A (Orang)	60		0		0		60							
					Persentase penyandang Diabetes Melitus/DM yang mendapat pelayanan sesuai standar	24,44%	0		100		100		100							
					Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker servix dan payudara	5%	40		42		45		45							
					Persentase kelurahan yang melaksanakan posbindu PTM	N/A	50		55		57		57							
			1.02.1.02.0101.06.03	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Jiwa, NAPZA dan Indera Fungsional	Persentase orang dengan gangguan Jiwa (OGDJ) berat yang mendapat layanan kesehatan	N/A (%)	100	78.894.200	100	80.000.000	100	80.000.000	100	238.794.200	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL				
					Jumlah jenis pembinaan pelayanan Indera Fungsional	N/A (Jenis)	2		2		2		2							
					Jumlah jenis pembinaan NAPZA	N/A (jenis)	1		1		1		1							
			1.02.1.02.0101.06.04	Peningkatan Pelayanan Imunisasi	Cakupan bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap (IDL)	77,21%	92,5	38.388.800	93	40.000.000	94	40.000.000	94	138.878.700	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.		
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)	
					Cakupan Imunisasi TT5 pada Wanita Usia Subur (WUS) (15-49 tahun)	N/A (%)	60		62		65		65			
					Persentase anak kelas 1 SD yang mendapatkan imunisasi DT)	95,57%	90		92		93		93			
			1.02.1.02.0101.06.05	Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah	Jumlah kejadian berpotensi wabah yang ditangani	3 kejadian	3	37.870.000	3	38.000.000	3	38.000.000	12	132.845.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL
					Jumlah macam fasilitasi Surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah	macam	2		2		2		2			
					Persentase Pemeriksaan Kesehatan Calon Jemaah Haji (CJH)	100%	100		100		100		100			
			1.02.1.02.0101.07	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDA YAAN MASYARAKAT SERTA PENYEHATAN LINGKUNGAN	Persentase kelurahan siaga aktif Purnama dan Mandiri	66,67%	80,95	668.956.700	81	673.000.700	83	673.000.700	83	3.198.188.115	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL
			1.02.1.02.0101.07.01	Upaya penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga (OR)	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan	43,24%	66	51.611.900	83	52.000.000	85	52.000.000	85	310.167.315	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL
					Persentase Sarana air minum yang dilakukan pengawasan	N/A	50		55		57		57			
					Jumlah Kelurahan yang melaksanakan STBM	7 kel.	7		7		7		7			
					Jumlah fasyankes yang melakukan pengelolaan limbah medis sesuai standar	1 Fasyankes	0		1		1		1			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.		
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)	
					Persentase TTU yang memenuhi syarat	N/A%	81		83		85		85			
					Jumlah Pos UKK yang terbentuk	1 Pos UKK	1		1		1		3			
					Jumlah sasaran Pembinaan Upaya Kesehatan olah raga	60 sasaran	60		60		60		300			
		1.02.1.02.0101.07.02		Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah UKBM yang dibina	53 Posy. Balita	53	66.344.100	53	70.000.000	53	70.000.000	53	357.146.100	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL
						25 Posy. Lansia	25		25		25		25			
						3 Ponkes tren	3		3		3		3			
						1 SBH	1		1		1		1			
						26 Sekolah	26		26		26		26			
					Jumlah macam Promosi Kesehatan	3	3		3		3		3			
					Jumlah peserta pembinaan perilaku Hidup Bersih dan sehat	52	50		50		50		156			
					Jumlah Kelurahan Siaga Yang Dibina	7 kel.	7		7		7		7			
					Jumlah sasaran Survey PHBS Tatanan Rumah tangga	2.400 KK	1.500		1.500		1.500		11.700			
					Jumlah sasaran Survey PHBS Tatanan Tempat tempat Umum	50 TTU	50		50		50		50			
					Persentase pondok pesantren yang memenuhi 16-18 indikator PHBS	N/A%	0		28		29		29			
					Persentase institusi pendidikan klasifikasi IV	N/A%	0		68		69		69			
		1.02.1.02.0101.07.03		Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) (DAK)	Jumlah macam fasilitasi kegiatan preventif dan Promotif	26 fasilitasi/ macam	33	551.000.700	33	551.000.700	33	551.000.700	33	2.530.874.700	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi				
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)					
			1.02.1.02.0101.1	PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL (DBHCHT BIDANG KESEHATAN)	Persentase Sarana Prasarana pelayanan Kesehatan yang terpenuhi	N/A (%)	100	1.000.000.000	100	850.000.000	100	850.000.000	100	2.874.000.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL				
			1.02.1.02.0101.11.01	Penyediaan/ Peningkatan/ Pemeliharaan Sarana/ Prasarana Fasilitas Kesehatan yang Bekerjasama dengan BPJS kesehatan	Jumlah sarana prasarana Fasilitas Kesehatan yang terpenuhi	0 jenis sarana	19	1.000.000.000	19	850.000.000	19	1.000.000.000	19	2.874.000.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL				
			1.02.1.02.0101.1..	PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL (DBHCHT BIDANG PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT)	Presentase Masyarakat Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	45,23%	0	0	46	150.000.000	50	150.000.000	50	300.000.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL				
			1.02.1.02.01.1...	Pelayanan kesehatan baik kegiatan promotif/ preventif maupun kuratif/ rehabilitatif	Jumlah macam fasilitasi peningkatan perilaku sehat masyarakat	N/A (Macam)	0	0	2	150.000.000	2	150.000.000	2	300.000.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL				
	Meningkatkan kualitas Kesehatan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kesehatan	1.02.1.02.0101.05	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN DAN SUMBER DAYA KESEHATAN	Persentase Puskesmas Terakreditasi	0%	100	1.697.663.700	100	1.701.000.000	100	1.701.000.000	100	11.082.351.394	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL				
			1.02.1.02.0101.05.03	Peningkatan ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah obat yang tersedia	4 paket/8 jenis	0		0		0		4/8	128.880.750	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi				
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)					
			1.02.1.02.0101.05.03	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	Jumlah Macam fasilitasi Peningkatan pelayanan Puskesmas	2 fasilitasi	2	363.776.000	3	365.000.000	3	365.000.000	3	2.647.613.750	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL				
					Jumlah jenis sarana prasarana kesehatan yang tersedia	23 jenis	0		0		0		23							
					Jumlah jenis sarana prasarana kesehatan yang terpelihara	2 jenis	0		0		0		2							
			1.02.1.02.0101.05.04	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	Jumlah penyehat tradisional yang Dibina	0 (Hatra)	55	11.000.000	55	12.000.000	55	12.000.000	55	35.000.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL				
					Persentase Fasilitas Yankestrad yang berijin	0%	30		32		35		35							
			1.02.1.02.0101.05.06	Jaminan Kesehatan Nasional Bidang Kesehatan	Angka kontak peserta JKN	99,94%	150	1.224.000.000	150	1.224.000.000	150	1.224.000.000	150	7.768.439.944	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL				
			1.02.1.02.0101.05.08	Peningkatan pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat dan penanggulangan masalah kesehatan	Rasio Kunjungan Rumah (RKR)	N/A (%)	8,33	98.887.700	8,33	100.000.000	8,33	100.000.000	8,33	631.297.700	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL				
					Persentase individu dan keluarganya yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (homecare)	0%	40		41		42		42							
					Persentase kasus kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan kesehatan	N/A (%)	80		85		87		87							
					Jumlah keluarga sehat yang terdata	N/A KK	5.000 KK		0		0		13.568							
					Jumlah keluarga sehat yang dibina	0 KK	0		50		50		100							
		Angka Kematian Ibu (AKI) Angka Kematian Bayi (AKB)	1.02.1.02.01.08	PROGRAM PENINGKATAN KESEHATAN KELUARGA DAN PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	Persentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	83,77%	100	358.030.300	100	360.000.000	100	410.000.000	100	1.720.792.478	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL				
					Angka Kematian Balita (AKBAL) per-1.000 KH	10,91	9,2		8,7		8,2		8,2							

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.		
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)	
		Prevalensi Balita Stunting			Prevalensi Gizi Buruk pada Balita	0,07%	0,1		0,1		0,1		0,1			
			1.02.1.02.0101.08.01	Upaya Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat	Persentase Pelayanan kesehatan ibu bersalin	N/A	100	358.030.300	100	360.000.000	100	410.000.000	100	1.798.702.378	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL
					Cakupan K1	86%	100		100		100		100			
					Persentase pelayanan nifas	76,70	100		100		100		100			
					Persentase anak usia 0-59 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	N/A	100		100		100		100			
					Persentase anak usia Pendidikan Dasar yang mendapatkan screening kesehatan sesuai standar	100%	100		100		100		100			
					Persentase bayi baru lahir mendapat layanan kesehatan	N/A	100		100		100		100			
					Persentase Pelayanan kesehatan remaja	N/A	69		70		71		71			
					Jumlah macam fasilitasi pelayanan pemeriksaan kesehatan reproduksi	1 macam	1		1		1		1			
					Persentase warga negara usia 60 Tahun keatas mendapatkan screening kesehatan	65,56%	100		100		100		100			
					Persentase Peserta KB Aktif	N/A (%)	70		73		75		75			
					Persentase bayi mendapat ASI Eksklusif	N/A	70		75		77		77			
					Persentase Balita Gizi kurus mendapatkan PMT Pemulihan	N/A%	100		100		100		100			
					Persentase Balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.		
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)	
					Persentase Balita Gizi Kurang mendapat PMT	100%	100		100		100		100			
					Persentase Bumil KEK mendapat PMT pemulihan	100%	100		100		100		100			
					Jumlah sasaran PMT Penyuluhan	2 Posy 155 Balita	2300		2300		2300		9.200			
					Jumlah Peserta pembinaan Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat	70 Ibu	50		50		50		220			
		Persentase pegawai yang puas terhadap layanan Dinas Kesehatan	1.02.1.02.0101.01	PROGRAM PELAYANAN PERKANTORAN	Persentase kecukupan pelayanan perkantoran	100%	100	593.926.950	100	633.200.000	100	684.200.000	100	3.354.971.135	DINKES	
			1.02.1.02.0101.01.01	Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia	14 jenis	36	98.786.400	36	100.000.000	36	100.000.000	122	479.581.830		
					Jumlah barang cetakan yang tersedia	19 cetakan	9		9		9		46			
					Jumlah lembar penggandaan	0 lembar	249.982		249.982		249.982		749.946			
					Jumlah bahan bacaan yang tersedia	3 jenis	1		1		1		1			
					Jumlah dos/kotak makanan dan minuman yang tersedia	135 dos/kotak	75		75		75		225			
					Jumlah porsi makanan minuman yang tersedia	0 porsi	75		75		75		225			
			1.02.1.02.0101.01.02	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar daerah	Jumlah Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar daerah	22 Rakor	0		0		0		22			
			1.02.1.02.0101.01.03	Penyediaan Jasa Perkantoran	Jumlah iuran kebersihan yang terbayarkan	24 iuran	12	1.200.000	12	1.200.000	12	1.200.000	72	151.438.400	DINKES	
					Jumlah tenaga kebersihan yang tersedia	6 orang	0		0		0		6		UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.		
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)	
			1.02.1.02.0 101.01.04	Penyusunan Perencanaan, Pengelolaan dan Pelaporan Sarana Prasarana Perkantoran	Jumlah rekening yang terbayarkan Jumlah jenis komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang tersedia Jumlah jenis peralatan rumah tangga kantor yang tersedia Jumlah peralatan gedung kantor yang terpenuhi Jumlah perlengkapan bangunan kantor yang terpelihara Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara Jumlah bangunan kantor yang terpelihara	3 rekening 5 jenis komponen, 1 instalasi 24 macam 0 macam 7 macam 5 macam 6 kendaraan 9 gedung	3 12 27 3 12 5 6 1	464.453.150 	3 12 27 3 12 5 6 1	500.00.000 	3 12 27 3 12 5 6 1	550.000.000 	3 12 27 3 12 5 6 1	2.615.254.505 		
			1.02.1.02.0 101.01.05	Penyusunan dan Pelaporan Ketatalaksanaan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen ketatalaksanaan yang tersusun (SOP, SPM, IKM)	3 dokumen	3	27.970.500	3	30.000.000	3	30.000.000	3	99.179.500	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL
			1.02.1.02.0 101.01.06	Penyusunan Laporan Keuangan	Jumlah jenis dokumen yang tersusun	0 dokumen	3	1.516.900	3	2.000.000	3	3.000.000	3	9.516.900	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL
			1.02.1.0 2.01.02.	PROGRAM Peningkatan KAPASITAS PERANGKAT DAERAH	Tingkat partisipasi Perangkat Daerah dalam Agenda Kota	100%	100	41.496.000	100	45.000.000	100	45.000.000	100	350.107.850	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi				
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)		(19)	(20)				
			1.02.1.02.0101.02.01	Pengelolaan Administrasi dan Kelengkapan Kepegawaian	Jumlah event daerah dan hari besar nasional yang diikuti	4 even	5	41.496.000	5	45.000.000	5	45.000.000	5	350.107850						
					Jumlah pegawai yang mendapatkan fasilitas pembinaan kepegawaian	0 pegawai	0		25		25		50							
					Jumlah pakaian dinas dan kelengkapannya yang terpenuhi	0 set	63		63		63		189							
			1.02.1.02.0101.03	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Persentase Dokumen Perencanaan dan Pelaporan OPD yang tersusun tepat waktu dan sesuai dengan aturan	100%	100	19.979.500	100	20.000.000	100	20.000.000	100	323.670.350	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL				
			02.1.02.0103.01	Penyusunan dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen perencanaan dan pelaporan yang tersusun (RKA,DPA/DPPA, Profil, Money Renaksi)	3 dokumen	3	19.979.500	4	20.000.000	4	20.000.000	4	323.670.350	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJEN KIDUL				
					Jumlah sistem informasi perencanaan dan pelaporan yang tersedia	0 sistem	1		2		2		2							
TOTAL PAGU INDIKATIF							4.981.207.400		5.070.200.700		5.176.200.700		25.101.347.902		UPTD PUSKESMAS KECAMATAN KEPANJENKIDUL					

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi				
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)					
Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses Pelayanan Kesehatan	Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar	1.02.1.02.0102.06	PROGRAM PENGENDALIAN PENYAKIT	Persentase warga negara usia 15/59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	79,24%	100	407.218.370	100	449.000.000	100	449.000.000	100	1.148.514.028	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO				
					Persentase Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	57,14%	90		90	90	90									
					Persentase KLB Kelurahan yang ditangani < 24 jam	100%	100		100	100	100									
					Release From Treatment (RFT) Penderita kusta	100%	95	163.143.970	95	190.000.000	95	190.000.000	95	901.469.328	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO				
					Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	71,43%	100		100	100	100									
					Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	100		100	100	100									
					Cakupan penemuan penderita Pneumonia Balita	100%	100		100	100	100									
					Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100%	100		100	100	100									
					Angka Bebas Jentik (ABJ)	96,6%	95		95	95	95									
					Jumlah Sasaran pengendalian vektor penyakit berbasis binatang	146 sasaran	126		126	126	126									
Angka Kejadian malaria/ Anual Parasite Incidence (API)	(N/A) per-1.000 jumlah penduduk beresiko	-		<1	<1	<1														

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi				
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)					
					Cakupan penderita diare yang ditangani	88,67%	-		100		100		100							
			1.02.1.02.0102.06.02	Pelayanan pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit tidak Menular	Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	NA %	100	27.070.500	100	34.000.000	100	34.000.000	100	98.060.500	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO				
					Persentase penyandang Diabetes Melitus/DM yang mendapat pelayanan sesuai standar	NA %	100		100		100		100							
					Persentase Perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	NA %	40		42		45		45							
					Persentase kelurahan yang melaksanakan Posbindu PTM	NA %	50		50		50		50							
			1.02.1.02.0102.06.03	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Jiwa, NAPZA dan Indera Fungsional	Persentase orang dengan gangguan Jiwa (OGDJ) berat yang mendapat layanan kesehatan	N/A %	100	43.756.000	100	150.000.000	100	150.000.000	100	343.756.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO				
					Jumlah jenis pembinaan pelayanan Indera Fungsional	N/A (Jenis)	2		2		2		2							
					Jumlah jenis pembinaan NAPZA	N/A (jenis)	1		1		1		1							
			1.02.1.02.0102.06.04	Peningkatan Pelayanan Imunisasi	Cakupan bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap (IDL)	N/A (%)	92,5	42.151.900	93	43.000.000	94	43.000.000	94	148.984.200	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO				
					Cakupan Imunisasi TT5 pada Wanita Usia Subur (WUS) (15-49 tahun)	N/A (%)	60		62		65		65							
					Persentase anak kelas 1 SD yang mendapatkan imunisasi DT)	N/A(%)	90		90		90		90							

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.		
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)	
			1.02.1.02.0102.07.02	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah UKBM yang dibina	54 Posy Balita	54	107.171.500	54	120.000.000	54	120.000.000	54	488.667.900	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO
						16 Posy. Lansia	16		16		16		16			
						1 Ponkestr en	1		1		1		1			
						1 SBH	1		1		1		1			
						23 Sekolah	23		23		23		23			
						Jumlah macam Promosi Kesehatan	N/A		1		1		1			
						Jumlah peserta pembinaan perilaku Hidup Bersih dan sehat	N/A	89	89		89		267			
						Jumlah Kelurahan Siaga Yang Dibina	7 kel.	7	7		7		7			
						Jumlah sasaran Survey PHBS Tatanan Rumah tangga	4.800 KK	0	500		500		14.400			
						Jumlah sasaran Survey PHBS Tatanan Tempat tempat Umum	50 TTU	10	10		10		50			
						Persentase pondok pesantren yang memenuhi 16-18 indikator PHBS	N/A	N/A	28		29		29			
						Persentase institusi pendidikan klasifikasi IV	N/A	N/A	68		69		69			
			1.02.1.02.0102.07.03	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) (DAK)	Jumlah macam fasilitasi kegiatan preventif dan Promotif	6 Macam	6	333.148.800	6	350.000.000	6	350.000.000	25	1.938.673.250	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO
			1.02.1.02.0101.11	PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL (DBHCHT BIDANG KESEHATAN)	Persentase Sarana Prasarana pelayanan Kesehatan yang terpenuhi	N/A (%)	100	1.000.000.000	100	850.000.000	100	850.000.000	100	2.830.000.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi				
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)		(19)	(20)				
			1.02.1.02.0102.11.01	Penyediaan/ Peningkatan/ Pemeliharaan Sarana/ Prasarana Fasilitas Kesehatan yang Bekerjasama dengan BPJS kesehatan	Jumlah sarana prasarana Fasilitas Kesehatan yang terpenuhi	0 jenis sarana	16	1.000.000.000	16	850.000.000	16	850.000.000	16	2.830.000.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO				
			1.02.1.02.0102.1.0102.1...	PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL (DBHCHT BIDANG PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT)	Presentase Masyarakat Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	45,23%	0	0	46	150.000.000	50	150.000.000	50	300.000.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO				
			1.02.1.02.0102.1...	Pelayanan kesehatan baik kegiatan promotif/ preventif maupun kuratif/rehabilitatif	Jumlah macam fasilitasi peningkatan perilaku sehat masyarakat	N/A (Macam)	0	0	2	150.000.000	2	150.000.000	2	300.000.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO				
	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kesehatan	1.02.1.02.0102.05	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN DAN SUMBER DAYA KESEHATAN	Persentase Puskesmas Terakreditasi	0	100%	1.553.942.000	100%	1.737.712.000	100%	1.737.712.000	100%	11.171.417.108	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO				
			1.02.1.02.0102.05.01	Peningkatan ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah Obat dan perbekalan kesehatan yang tersedia	4 jenis		0		0		0	4	47.826.750	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO				
			1.02.1.02.0102.05.03	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	Jumlah Macam fasilitasi Peningkatan pelayanan Puskesmas	2 fasilitasi	2	150.000.000	2	150.000.000	2	150.000.000	2	974820250	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO				
					Jumlah sarana prasarana Fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang terpenuhi	Jenis sarpras	1		0		0		1							

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi				
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)					
			1.02.1.02.0102.05.04	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	Jumlah Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dibina	N/A (Hatra)	35	3.341.600	15	6.000.000	20	6.000.000	35	15.341.600	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO				
					Persentase Fasilitas Yankestrad yang berijin	N/A (%)	30		32		35		35							
			1.02.1.02.0102.05.06	Jaminan Kesehatan Nasional Bidang Kesehatan	Angka kontak peserta JKN	N/A (%)	150	1.289.712.000	150	1.466.712.000	150	1.466.712.000	150	9.682.006.808	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO				
			1.02.1.02.0102.05.08	Peningkatan pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat dan penanggulangan masalah kesehatan	Rasio Kunjungan Rumah (RKR)	N/A (%)	8,33	110.888.400	8,33	115.000.000	8,33	115.000.000	8,33	499.248.450	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO				
					Persentase individu dan keluarganya yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (homecare)	N/A (%)	40		41		42		42							
					Persentase kasus kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan kesehatan	N/A (%)	80		85		87		87							
					Jumlah keluarga sehat yang terdata	KK	7.333		0		0		16.181							
					Jumlah keluarga sehat yang terbina	KK			40		40		80							
		Angka Kematian Ibu (AKI);	1.02.1.02.0102.08	PROGRAM PENINGKATAN KESEHATAN KELUARGA DAN PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	Persentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	83,77%	100	322.858.500	100	411.500.000	100	411.500.000	100	1.857.108.500	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO				
		Angka Kematian Bayi (AKB)			Angka Kematian Balita (AKBAL) per-1.000 KH	10,91	9,2		8,7		8,2		8,2							
		Prevalensi Balita Stunting			Prevalensi Gizi Buruk pada Balita	0,6%	0,1		0,1		0,1		0,1							
			1.02.1.02.0102.08.01	Upaya Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat	Persentase Pelayanan kesehatan ibu bersalin	N/A (%)	100	322.858.500	100	411.500.000	100	411.500.000	100	1.857.108.500	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.		
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)	
					Cakupan K1	85,50%	100		100		100		100			
					Persentase pelayanan nifas	85,10%	100		100		100		100			
					Persentase anak usia 0-59 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	N/A (%)	100		100		100		100			
					Persentase anak usia Pendidikan Dasar yang mendapatkan screening kesehatan sesuai standar	N/A (%)	100		100		100		100			
					Persentase bayi baru lahir mendapat layanan kesehatan	N/A (%)	100		100		100		100			
					Persentase Pelayanan kesehatan remaja	N/A (%)	69		70		71		71			
					Persentase warga negara usia 60 Tahun keatas mendapatkan screening kesehatan	65,45%	100		100		100		100			
					Persentase Balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100		100		100		100			
					Persentase Balita Gizi Kurang mendapat PMT	100%	100		100		100		100			
					Persentase Bumil KEK mendapat PMT pemulihan	100%	100		100		100		100			
					Persentase Balita Kurus mendapat PMT Pemberian Makanan tambahan) Pemulihan	100%	0		100		100		100			
					Persentase peserta KB aktif	N/A %	70		73		77		77			
					Jumlah sasaran PMT Penyuluhan	N/A Balita	4.000		4.000		4.000		12.000			
					Persentase bayi mendapat ASI Eksklusif	N/A %	70		73		75		77			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi				
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)		(19)	(20)				
					Jumlah Peserta pembinaan Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat	N/A peserta	50		50		50		150							
		Persentase pegawai yang puas terhadap layanan Dinas Kesehatan	1.02.1.02.0102.01	PROGRAM PELAYANAN PERKANTORAN	Persentase kecukupan pelayanan perkantoran	100%	100%	460.459.395	100%	462.700.000	100%	562.700.000	100%	2.073.697.357	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO				
			1.02.1.02.0102.01.01	Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia	42 jenis	52	122.169.095	52	130.000.000	52	130.000.000	52	498.056.895	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO				
					Jumlah barang cetakan yang tersedia	27 cetakkan	52		52		52		52							
					Jumlah lembar penggandaan	0 lembar	16.440		16.440		16.440		16.440	64.320						
					Jumlah bahan bacaan yang tersedia	3 bahan bacaan	1		1		1		1	1						
					Jumlah dos/kotak makanan dan minuman yang tersedia	60 dos	30		30		30		30	255						
					Jumlah porsi makanan minuman yang tersedia	0 Porsi	0		30		30		30	60						
					Jumlah Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar daerah	22 kali	0		0		0		0	22						
				1.02.1.02.0102.01.03	Penyediaan Jasa Perkantoran	Jumlah iuran kebersihan yang dibayarkan	12 iuran	12	1.200.000	12	1.200.000	12	1.200.000	48	86.355.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO			
				1.02.1.02.0102.01.04	Penyusunan Perencanaan, Pengelolaan dan Pelaporan Sarana Prasarana Perkantoran	Jumlah rekening yang dibayarkan	4 reknng	4	307.819.900	4	300.000.000	4	400.000.000	4	1.370.529.712	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO			
					Jumlah jenis komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia	2 komponen	45		45		45		45							
					Jumlah jenis peralatan rumah tangga kantor yang tersedia	2 instalasi	0		0		0		2							
						0 macam	16		16		16		119							

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.		
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)	
					Jumlah peralatan gedung kantor yang terpenuhi	0 macam	1		9		1		21			
					Jumlah perlengkapan bangunan kantor yang terpenuhi	2 macam	1		1		1		5			
					Jumlah perlengkapan bangunan kantor yang terpelihara	0 macam	1		1		1		3			
					Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	2 macam	4		4		4		4			
					jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara	4kendaraan	5		5		5		5			
					Jumlah bangunan kantor yang terpelihara	5 gedung	1		1		1		1			
			1.02.1.02.0102.01.05	Penyusunan dan Pelaporan Ketatalaksanaan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen ketatalaksanaan yang tersusun	4 dokumen	4	27.270.500	4	29.000.000	4	29.000.000	4	85.270.500	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO
			1.02.1.02.0102.01.06	Penyusunan Laporan Keuangan	Jumlah jenis dokumen dokumen yang tersusun	0 Dokumen	3	1.999.900	3	2.500.000	3	2.500.000	3	6.999.900	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO
			1.02.1.02.0102.02.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PERANGKAT DAERAH	Tingkat partisipasi Perangkat Daerah dalam Agenda Kota	100%	100	33.576.400	100	40.000.000	100	40.000.000	100	183.156.400	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO
			1.02.1.02.0102.02.01	Pengelolaan Administrasi dan Kelengkapan Kepegawaian	Jumlah event daerah dan hari besar nasional yang diikuti	3 even	5	33.576.400	5	40.000.000	5	40.000.000	5	183.156.400	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO
					Jumlah pakaian dinas dan kelengkapannya yang terpenuhi	0 set	71		71		71		364			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi				
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)					
					Jumlah Pegawai yang mendapat fasilitas kepegawaian	0 pegawai	0		25		25		50							
			1.02.1.02.0102.03	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Persentase Dokumen Perencanaan dan Pelaporan OPD yang tersusun tepat waktu dan sesuai dengan aturan	100%	100	65.307.900	100	70.000.000	100	70.000.000	100	104.808.050	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO				
			02.1.02.0102.01	Penyusunan dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen perencanaan dan pelaporan yang tersusun	0 dokumen	10	65.307.900	3	70.000.000	10	70.000.000	10	104.808.050	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO				
					Jumlah sistem informasi perencanaan dan pelaporan yang tersedia	1 aplikasi	2		2		2		2							
TOTAL PAGU INDIKATIF								4.139.752.265	4.600.912.000	4.700.912.000	21.717.582.318		UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SUKOREJO							

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.				
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)			
Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses Pelayanan Kesehatan	Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar	1.02.1.02.0103.06	PROGRAM PENGENDALIAN PENYAKIT	Persentase warga negara usia 15/59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	79,24%	100	402.768.600	100	525.726.500	100	525.726.500	100	21.29.209.650	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN		
					Persentase Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	57,14%	90		90	90	90	90						
					Persentase KLB Kelurahan yang ditangani < 24 jam	100%	100		100		100	100						
					Release From Treatment (RFT) Penderita kusta	100%	95	203.286.100	95	220.000.000	95	525.726.500	95	1.273.357.450			DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN
					Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	78,57%	100		100		100	100						
					Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan sesuai standar	46,96%	100		100		100	100						
					Cakupan penemuan penderita Pneumonia Balita	100%	100		100		100	100						
					Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100%	100		100		100	100						
					Angka Bebas Jentik (ABJ)	90%	95		95		95	95						
					Jumlah Sasaran pengendalian vektor penyakit berbasis binatang	219 fokus /smp	86/20		86/20		86/20	430/60						
Angka Kejadian malaria/ Annual Parasite Incidence (API)	0 per-1.000 Jml. penduduk beresiko	-		<1		<1	<1											

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.		
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)	
					Cakupan penderita diare yang ditangani	86,84%	-		100		100		100			
			1.02.1.02.0 103.06.02	Pelayanan pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit tidak Menular	Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	5,74%	100	43.756.000	100	150.000.000	100	150.000.000	100	348.545.800	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN
					Persentase penyandang Diabetes Melitus/DM yang mendapat pelayanan sesuai standar	26,27%	100		100		100		100			
					Persentase Perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	3%	40		42		45		45			
					Persentase kelurahan yang melaksanakan Posbindu PTM	N/A (%)	50		53		57		57			
			1.02.1.02.0 103.06.03	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Jiwa, NAPZA dan Indera Fungsional	Persentase orang dengan gangguan Jiwa (OGDJ) berat yang mendapat layanan kesehatan	N/A (%)	100	66.000.000	100	66.000.000	100	66.000.000	100	198.000.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN
					Jumlah jenis pembinaan pelayanan Indera Fungsional	N/A (jenis)	3		3		3		3			
					Jumlah jenis pembinaan NAPZA	N/A (jenis)	1		1		1		1			
			1.02.1.02.0 103.06.04	Peningkatan Pelayanan Imunisasi	Cakupan bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap (IDL)	92,22%	92,5	39.726.500	93	39.726.500	94	39.726.500	94	132.100.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN
					Cakupan Imunisasi TT5 pada Wanita Usia Subur (WUS) (15-49 tahun)	N/A	60		62		65		65			
					Persentase Pelayanan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)	N/A	90		0		0		0			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi				
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)					
					Persentase anak kelas 1 SD yang mendapatkan imunisasi DT)	98%	0		92		93		93							
			1.02.1.02.0103.06.05	Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah	Jumlah kejadian berpotensi wabah yang ditangani	8 kejadian	8	50.000.000	8	50.000.000	8	50.000.000	32	177.206.400	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN				
					Jumlah macam fasilitasi Surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah	N/A (macam fasilitasi)	3		3		3		3							
					Persentase Pemeriksaan Kesehatan Calon Jemaah Haji (CJH)	100%	100		100		100		100							
			1.02.1.02.0103.07	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SERTA PENYEHATAN LINGKUNGAN	Persentase kelurahan siaga aktif Purnama dan Mandiri	66,67%	80,95	748.264.030	81	799.461.550	83	799.461.550	83	3.660.516.230	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN				
			1.02.1.02.0103.07.01	Upaya penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga (OR)	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan	78,93%	66	82.477.200	83	83.000.000	85	83.000.000	85	448.270.300	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN				
					Persentase Sarana air minum yang dilakukan pengawasan	N/A (%)	50		55		57		57							
					Jumlah Kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Bernasis Masyarakat (STBM)	7 kelurahan	7		7		7		7							
					Persentase TTU yang memenuhi syarat	80,5%	81		83		85		85							
					Jumlah Pos UKK yang terbentuk	N/A (Pos UKK)	1		1		1		3							
					Jumlah sasaran Pembinaan Upaya Kesehatan olah raga	N/A Sasaran	110		110		110		330							

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.		
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)	
			1.02.1.02.0 103.07.02	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Fasyankes yang melakukan pengelolaan limbah medis sesuai standar	1 Fasyankes	1		1		1		1			
					Jumlah UKBM yang dibina	60 Posyandu Balita	60	99.325.280	60	150.000.000	60	150.000.000	60	596.179.730	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN
						21 Posy. Lansia	21		21		21		21			
						2 Ponkestran	2		2		2		2			
						1 SBH	1		1		1		1			
						49 sklh N/A	49		49		49		49			
						2 (Macam)	2		2		2		2			
					Jumlah peserta pembinaan perilaku Hidup Bersih dan sehat	25 SD	0		0		0		0			
						7 Peserta	50		50		50		150			
					Jumlah Kelurahan Siaga Yang Dibina	7 kel.	7		7		7		7			
					Jumlah sasaran Survey PHBS Tatanan Rumah tangga	4.800 KK	0		5000		1000		10.800			
					Jumlah sasaran Survey PHBS Tatanan Tempat tempat Umum	10 TTU	0		10		10		30			
					Persentase pondok pesantren yang memenuhi 16-18 indikator PHBS	N/A	-		28		29		29			
					Persentase institusi pendidikan klasifikasi IV	N/A	68		68		69		69			
			1.02.1.02.0 103.07.03	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) (DAK)	Jumlah macam fasilitasi kegiatan preventif dan Promotif	29 macam	6	566.461.550	6	566.461.550	6	566.461.550	66	2.616.066.200	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi				
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)					
			1.02.1.02.0101.11	PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL (DBHCHT BIDANG KESEHATAN)	Persentase Sarana Prasarana pelayanan Kesehatan yang terpenuhi	N/A (%)	100	1.000.000.000	100	850.000.000	100	850.000.000	100	2.925.000.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN				
			1.02.1.02.0102.11.01	Penyediaan/ Peningkatan/ Pemeliharaan Sarana/ Prasarana Fasilitas Kesehatan yang Bekerjasama dengan BPJS kesehatan	Jumlah sarana prasarana Fasilitas Kesehatan yang terpenuhi	0 jenis sarana	14	1.000.000.000	14	850.000.000	14	850.000.000	14	2.925.000.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN				
			1.02.1.02.0102.1...	PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL (DBHCHT BIDANG PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT)	Presentase Masyarakat Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	45,23%	0	0	46	150.000.000	50	150.000.000	50	300.000.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN				
			1.02.1.02.0102.1...	Pelayanan kesehatan baik kegiatan promotif/ preventif maupun kuratif/ rehabilitatif	Jumlah macam fasilitasi peningkatan perilaku sehat masyarakat	N/A (Macam)	0	0	2	150.000.000	2	150.000.000	2	300.000.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN				
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pelayanan kesehatan	1.02.1.02.0103.05	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN DAN SUMBER DAYA KESEHATAN	Persentase Puskesmas Terakreditasi	0	100%	1.978.343.900	100%	2.142.053.900	100%	2.142.053.900	100%	12.042.840.306	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN					
			1.02.1.02.0103.05.03	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	Jumlah Macam fasilitasi Peningkatan pelayanan Puskesmas	3 fasilitasi	3	232.100.000	3	232.100.000	3	232.100.000	3	914.640.800	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.		
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)	
			1.02.1.02.0103.05.04	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	Jumlah Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dibina	N/A Hatra	20	10.353.900	20	10.353.900	20	10.353.900	60	31.061.700	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN
					Persentase Fasilitas Yankestrad yang berijin	N/A (%)	30		32		35		35			
			1.02.1.02.0103.05.06	Jaminan Kesehatan Nasional Bidang Kesehatan	Angka kontak peserta JKN	%	150	1.610.600.000	150	1.749.600.000	150	1.749.600.000	150	10.078.945.956	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN
			1.02.1.02.0103.05.08	Peningkatan pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat dan penanggulangan masalah kesehatan	Rasio Kunjungan Rumah (RKR)	N/A (%)	8,33	125.290.000	8,33	150.000.000	8,33	150.000.000	8,33		DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN
					Persentase individu dan keluarganya yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (homecare)	N/A (%)	40		41		42		42			
					Persentase kasus kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan kesehatan	N/A (%)	80		80		80		80			
					jumlah keluarga sehat yang terdata	0 KK	10.000		0		0		17.417			
					jumlah keluarga sehat yang dibina	RT	0		300		100		640			
		Angka Kematian Ibu (AKI);	1.02.1.02.0103.08	PROGRAM PENINGKATAN KESEHATAN KELUARGA DAN PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	Persentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	83,77%	100	422.232.060	100	450.000.000	100	500.000.000	100	2.793.477.760	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN
		Angka Kematian Bayi (AKB);			Angka Kematian Balita (AKBAL) per-1.000 KH	10,91	9,2		8,7		8,2		8,2			
		Prevalensi Balita Stunting			Prevalensi Gizi Buruk pada Balita	0,07%	0,1		0,1		0,1		0,1			
			1.02.1.02.0103.08.01	Upaya Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat	Persentase Pelayanan kesehatan ibu bersalin Cakupan K1	N/A	100	422.232.060	100	450.000.000	100	500.000.000	100	2.793.477.760	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN
					Persentase pelayanan nifas	88,40%	100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.		
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)	
					Persentase anak usia 0-59 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	N/A (%)	100		100		100		100			
					Persentase anak usia Pendidikan Dasar yang mendapatkan screening kesehatan sesuai standar	N/A (%)	100		100		100		100			
					Persentase bayi baru lahir mendapat layanan kesehatan	N/A (%)	100		100		100		100			
					Jumlah macam fasilitas pelayanan pemeriksaan kesehatan reproduksi	N/A (macam)	1		1		1		1			
					Persentase Pelayanan kesehatan remaja	N/A (%)	69		70		71		71			
					Persentase Peserta KB Aktif	N/A (%)	70		73		75		75			
					Persentase warga negara usia 60 Tahun keatas mendapatkan screening kesehatan	70,26%	100		100		100		100			
					Persentase Balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100		100		100		100			
					Persentase Balita Gizi Kurang mendapat PMT	100%	100		100		100		100			
					Jumlah sasaran PMT Penyuluhan	Balita Taman Posyan	3.000 350		3.000 350		3.000 350		15.000 1.050			
					Persentase Bumil KEK mendapat PMT pemulihan	100%	100		100		100		100			
					Persentase bayi mendapat ASI Eksklusif	N/A (%)	70%		75		77%		77			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi				
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)		(19)	(20)				
					Jumlah Peserta pembinaan Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat	N/A (peserta)	50		50		50		150							
		Persentase pegawai yang puas terhadap layanan Dinas Kesehatan	1.02.1.02.0103.01	PROGRAM PELAYANAN PERKANTORAN	Persentase kecukupan pelayanan perkantoran	100%	100	510.052.600	100	516.489.800	100	566.489.800	100	2.742.675.050	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN				
			1.02.1.02.0103.01.01	Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia	40 jenis	16	92.289.800	16	92.289.800	16	92.289.800	96	539.516.200	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN				
					Jumlah barang cetakan yang tersedia	16 cetakan	11		11		11		75							
					Jumlah lembar penggandaan	0 lembar	20.000		20.000		20.000		75.000							
					Jumlah bahan bacaan yang tersedia	1 bahan bacaan	1		1		1		1							
					Jumlah dos/kotak makanan dan minuman yang tersedia	191 dos	95		95		95		285							
					Jumlah porsi makanan minuman yang tersedia	0 porsi	0		30		30		60							
					Jumlah Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar daerah	28 kali	0		0		0		28							
				1.02.1.02.0103.01.03	Penyediaan Jasa Perkantoran	Jumlah iuran kebersihan yang terbayarkan	12 iuran	12	1.200.000	12	1.200.000	12	1.200.000	36	178.475.700	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN			
				1.02.1.02.0103.01.04	Penyusunan Perencanaan, Pengelolaan dan Pelaporan Sarana Prasarana Perkantoran	Jumlah rekening yang terbayarkan	3 rekening	4	394.260.600	4	400.000.000	4	450.000.000	4	1.820.502.950	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN			
					Jumlah jenis komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia	2 macam komponen	6		6		6		6							

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.		
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)	
					Jumlah jenis peralatan rumah tangga kantor yang tersedia	0 macam	13		13		13		13			
					Jumlah peralatan gedung kantor yang terpenuhi	0 jenis	0 macam		2		2		2			
					Jumlah perlengkapan bangunan kantor yang terpenuhi	0 jenis	0		1		1		1			
					Jumlah perlengkapan bangunan kantor yang terpelihara	2 jenis	5		5		5		5			
					Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	2 jenis	4		4		4		4			
					jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara	10 kendaraan	14		14		14		22			
					Jumlah bangunan kantor yang terpelihara	8 bangunan	7		7		7		7			
			1.02.1.02.0103.01.05	Penyusunan dan Pelaporan Ketatalaksanaan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen ketatalaksanaan yang tersusun	4 dokumen	3	20.000.000	3	20.000.000	3	20.000.000	3	60.000.000	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN
			1.02.1.02.0103.01.06	Penyusunan Laporan Keuangan	Jumlah jenis dokumen dokumen yang tersusun	3 Dokumen	3	2.302.200	3	3.000.000	3	3.000.000	3	8.302.200	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN
			1.02.1.02.0103.02.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PERANGKAT DAERAH	Tingkat partisipasi Perangkat Daerah dalam Agenda Kota	100%	100	25.255.600	100	30.000.000	100	40.000.000	100	163.169.900	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN
			1.02.1.02.0103.02.01	Pengelolaan Administrasi dan Kelengkapan Kepegawaian	Jumlah event daerah dan hari besar nasional yang diikuti	4 even	4	25.255.600	4	30.000.000	4	40.000.000	4	163.169.900	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017)	Target Kinerja Program dan Kerangka pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Rp.		
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(18)	(19)	(20)	
					Jumlah pegawai yang mendapatkan fasilitas pembinaan kepegawaian	Orang	0		25		25		50			
					Jumlah pakaian dinas dan kelengkapannya yang terpenuhi	0 set	30		30		30		90			
			1.02.1.02.0103.03	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Persentase Dokumen Perencanaan dan Pelaporan OPD yang tersusun tepat waktu dan sesuai dengan aturan	100%	100	35.303.000	100	40.000.000	100	40.000.000	100	135.771.200	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN
			02.1.02.103.03.01	Penyusunan dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen perencanaan dan pelaporan yang tersusun	3 Dokumen	5	35.303.000	3	40.000.000	3	40.000.000	5	135.771.200	DINKES	UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANAN WETAN
					Jumlah sistem informasi perencanaan dan pelaporan yang tersedia	aplikasi	2		2		2		2			
TOTAL PAGU INDIKATIF								5.122.219.790		5.503.731.750		5.563.731.750		26.459.480.193		UPTD PUSKESMAS KECAMATAN SANANWETAN

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada Bab ini dikemukakan indikator kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Kesehatan Kota Blitar pada tahun 2016-2021 sebagai komitmen untuk mendukung tujuan dan sasaran RPJMD.

Indikator Dinas Kesehatan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 7.1.1
Indikator Kinerja Tujuan Dinas Kesehatan Kota Blitar yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2016-2017

No.	Indikator RPJMD	Indikator RENSTRA	Kondisi Kinerja pada awal Periode RPJMD (2016)		Target	Realisasi
			2015	2016	2017	2017
1	2	3	4	5	6	7
1.	AHH (Angka Usia Harapan Hidup)	AHH (Angka Usia Harapan Hidup)	73 tahun	73,10 tahun	73,82 tahun	73,08 tahun
	AKI (Angka Kematian Ibu Melahirkan per-100.000 Kelahiran Hidup)	AKI (Angka Kematian Ibu Melahirkan per-100.000 Kelahiran Hidup)	48,8	236,18	188,94	0
	AKB (Angka Kematian Bayi) per-1-1000 Kelahiran Hidup	AKB (Angka Kematian Bayi) per-1-1000 Kelahiran Hidup	8,30	9,92	8,88	10,91

Tabel 7.1.2
Indikator Kinerja Tujuan Dinas Kesehatan Kota Blitar yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2018

No.	Indikator RPJMD	Indikator RENSTRA	Kondisi Kinerja pada awal Periode RPJMD (2016)		Target 2018
			2016	2017	
1.	AHH (Angka Usia Harapan Hidup)	AHH (Angka Usia Harapan Hidup)	73,10 tahun	73,08 tahun	74,05 tahun
	AKI (Angka Kematian Ibu Melahirkan per-100.000 Kelahiran Hidup)	AKI (Angka Kematian Ibu Melahirkan per-100.000 Kelahiran Hidup)	236,18	0	141,71
	AKB (Angka Kematian Bayi) per-1-1000 Kelahiran Hidup	AKB (Angka Kematian Bayi) per-1-1000 Kelahiran Hidup	9,92	10,91	8,68

Tabel 7.1.3
Indikator Kinerja Tujuan Dinas Kesehatan Kota Blitar yang mengacu pada
Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2019-2021

No.	Indikator RPJMD	Indikator RENSTRA	Kondisi Kinerja awal Periode RPJMD (2017)	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD			Kondisi Kinerja pada akhir Th.2021
				2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	AHH (Angka Usia Harapan Hidup)	AHH (Angka Usia Harapan Hidup)	73,08 tahun	74,28 tahun	74,51 tahun	74,65 tahun	74,65 tahun
2.	AKI (Angka Kematian Ibu Melahirkan per-100.000 Kelahiran Hidup)	AKI (Angka Kematian Ibu Melahirkan per-100.000 Kelahiran Hidup)	0	141,71	94,47	94,47	94,47
3.	AKB (Angka Kematian Bayi) per-1-1000 Kelahiran Hidup	AKB (Angka Kematian Bayi) per-1-1000 Kelahiran Hidup	10,91	8,48	8,28	8,08	8,08

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Renstra Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Sebagai bagian dokumen perencanaan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintah daerah maka Renstra Perangkat Daerah memiliki keterkaitan dengan RPJMD, Renstra K/L, Renstra Provinsi serta menjadi dasar Penyusunan Renja Perangkat Daerah.

Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2016-2021 ini merupakan Perubahan Kedua Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2016-2021, antara lain disebabkan : 1).Hasil Evaluasi Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar menyatakan perlu adanya penyesuaian berupa Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar, 2).Terbitnya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga, 3).Terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, 4). Terbitnya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal, 5).Terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal; 6).Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Perlu disampaikan bahwa Perubahan Kedua Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2016-2021 ini telah diupayakan memuat seluruh aspek yang diharapkan dapat memberikan jawaban sekaligus solusi bagi permasalahan pembangunan kesehatan di Kota Blitar, meskipun dalam pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh dinamika perkembangan yang terjadi. Oleh sebab itu, pelaksanaan Rencana Strategis membutuhkan kecermatan, kreativitas dan respon yang cepat terhadap perubahan yang terjadi. Dengan demikian, dokumen perencanaan ini memiliki kelenturan (fleksibilitas) dalam pelaksanaannya,

bersifat dinamis dan berdaya guna serta sesuai dengan tujuan Dinas Kesehatan Kota Blitar.

Selanjutnya Perubahan II Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 ini menjadi acuan kerja bagi sekretariat dan bidang – bidang dan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan. Untuk itu semua unit kerja harus melaksanakan dengan baik dan akuntabel dengan mengedepankan peningkatan capaian kinerja.

Blitar, Juli 2018

Kepala Dinas Kesehatan Kota Blitar



dr. MUHAMMAD MUHLIS, MMRS

Pembina Tk. I

NIP. 19650912 200212 1 004

Lampiran :

**PERUBAHAN NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR
TAHUN 2016-2021**

No.	Rencana Program / Kegiatan tahun		
	2016-2017	2018	2019-2021
1.	<p>Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat</p> <p>a. Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat;</p> <p>b. Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat;</p> <p>c. Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh kesehatan;</p> <p>d. Pengembangan Taman Posyandu;</p>	<p>1. Program Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat serta penyehatan lingkungan</p> <p>a. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>b. Pengembangan Taman Posyandu dan Kelurahan Siaga;</p>	<p>1. Program Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat serta penyehatan lingkungan</p> <p>a. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;</p> <p>-</p> <p>b. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) (DAK);</p>
2.	<p>Program Pengembangan lingkungan sehat;</p> <p>a. Pengkajian pengembangan lingkungan sehat;</p> <p>b. Pengembangan laboratorium kesehatan;</p> <p>c. Penyehatan Lingkungan.</p>	<p>-</p> <p>c. Pengembangan Lingkungan Sehat;</p> <p>d. Pembinaan Upaya Kesehatan Kerja dan Olah raga;</p> <p>e. Penyehatan Lingkungan.</p>	<p>-</p> <p>c. Upaya penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga (OR)</p>
3.	<p>Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan makanan (2017);</p> <p>a. Peningkatan pengawasan keamanan pangan</p> <p>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit (2016);</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>
4.	<p>Program Pengendalian Penyakit (2017)</p> <p>a. Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk</p> <p>b. Pengadaan Alat Fogging Dan Bahan-Bahan Fogging</p> <p>c. Pelayanan pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular</p> <p>d. Peningkatan Imunisasi</p> <p>e. Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah</p> <p>f. Pencegahan penularan penyakit Endemik/Epidemik</p>	<p>2. Program Pengendalian Penyakit</p> <p>a. Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang</p> <p>-</p> <p>b. Pelayanan pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular</p> <p>a. Peningkatan Imunisasi</p> <p>b. Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah</p> <p>c. Pembinaan kegiatan kesehatan indra dan fungsional, jiwa dan NAPZA</p>	<p>3. Program Pengendalian Penyakit</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>a. Pelayanan pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular;</p> <p>b. Peningkatan Pelayanan Imunisasi;</p> <p>c. Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah;</p> <p>d. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Jiwa, NAPZA dan Indera Fungsional;</p>

No.	Rencana Program / Kegiatan tahun		
	2016-2017	2018	2019-2021
	g. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular h.	d. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular	e. Pelayanan pencegahan Dan Penangulangan Penyakit tidak Menular
5.	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	3. Program Peningkatan Kesehatan keluarga dan Perbaikan Gizi Masyarakat	3. Program Peningkatan Kesehatan keluarga dan Perbaikan Gizi Masyarakat
	a. Pemberian tambahan makanan dan vitamin;	a. Perbaikan Gizi Masyarakat;	a. Upaya Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
	a. Penanggulangan kurang energi Protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan gizi mikro lainnya.		
6.	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Balita (2017)		
	a. Pelatihan pendidikan perawatan anak balita (2017)	b. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga;	b. Peningkatan Pelayanan Persalinan (Jampersal) (DAK Non Fisik)
	b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan (2017)	c. Peningkatan Kesehatan anak dan remaja;	
7.	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan Anak		
	a. Peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak	d. Peningkatan Pelayanan Persalinan (Jampersal);	
	b. Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita, dan anak pra-sekolah	e. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK);	
8.	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia (2017).		
	a. Pelayanan pemeliharaan kesehatan	f. Peningkatan Pelayanan Kesehatan lansia	
9.	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan;	4. Program Peningkatan Pelayanan dan Sumber daya kesehatan	4. Program Peningkatan Pelayanan dan Sumber daya kesehatan
	a. Pengadaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan	a. Peningkatan Mutu Penggunaan Obat;	a. Peningkatan ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan (DAK);
	b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan	b. Perencanaan, Pengadaan, pemeliharaan sarana prasarana dan alat kesehatan.	b. Peningkatan Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT);
10.	Program Upaya Kesehatan Masyarakat;		
	a. Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya;	c. Standarisasi Pelayanan Kesehatan;	c. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan; d. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional;

No.	Rencana Program / Kegiatan tahun		
	2016-2017	2018	2019-2021
	<ul style="list-style-type: none"> b. Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan; c. Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya; d. Peningkatan kesehatan masyarakat; e. Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan; f. Peningkatan kesehatan anak dan remaja; g. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Pelayanan Persalinan 	<ul style="list-style-type: none"> d. Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan; e. Peningkatan Mutu Pelayanan dan Jangkauan Kesehatan Penunjang (Laboratorium Kesehatan); f. Penyehatan tradisional; g. Peningkatan Sumberdaya dan Perijinan Kesehatan; h. Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin; i. Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat; j. Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya (DAK FISIK); 	<ul style="list-style-type: none"> e. Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin; f. Jaminan Kesehatan Nasional Bidang Kesehatan; g. Peningkatan pelayanan dan sarana prasarana fasilitas pelayanan kesehatan Penunjang (DAK); h. Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan; i. Peningkatan Sumberdaya dan Perijinan Kesehatan; j. Peningkatan Pelayanan dan Sarana Prasarana Puskesmas dan jaringannya (DAK); k. Peningkatan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat dan Penanggulangan Masalah Kesehatan.
11.	Program standarisasi Pelayanan Kesehatan;		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi dan pengembangan standar kesehatan 		
12.	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya;		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas b. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas 		
13.	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan;		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat b. Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan para medis 		
14.	Program Peningkatan Sumber daya kesehatan;		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan dan Pendayagunaan tenaga kesehatan 		

No.	Rencana Program / Kegiatan tahun		
	2016-2017	2018	2019-2021
15.	<p>Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan;</p> <p>a. Pembangunan manajemen perencanaan dan evaluasi bidang kesehatan serta evaluasi aplikasi SIK</p>		
16.	-	<p>5. Program Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT Bidang Kesehatan)</p> <p>a. Pelayanan kesehatan baik kegiatan promotif/preventif maupun kuratif/rehabilitatif</p> <p>b. Penyediaan/peningkatan/pemeliharaan sarana/prasarana fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan</p> <p>c. Pelatihan tenaga kesehatan dan/atau tenaga administratif pada fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS kesehatan</p> <p>d. Pembayaran iuran Jaminan Kesehatan bagi penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah daerah dan/atau pembayaran iuran jaminan kesehatan bagi pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja</p>	<p>5. Program Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan)</p> <p>a. Pelayanan kesehatan baik kegiatan promotif/preventif maupun kuratif/rehabilitatif (Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan)</p> <p>b. Penyediaan/peningkatan/pemeliharaan sarana/prasarana fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan</p> <p>c. Pelatihan tenaga kesehatan dan/atau tenaga administratif pada fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS kesehatan</p> <p>d. Pembayaran iuran Jaminan Kesehatan bagi penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah daerah dan/atau pembayaran iuran jaminan kesehatan bagi pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja</p> <p>6. Program Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT Bidang Kesehatan Masyarakat)</p> <p>a. Pelayanan kesehatan baik kegiatan promotif/preventif maupun kuratif/rehabilitatif (Bidang Kesehatan Masyarakat)</p>
17.	<p>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</p> <p>a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat;</p>	<p>6. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</p> <p>a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan</p>	<p>7. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</p> <p>a. Pengelolaan Administrasi Perkantoran</p>

No.	Rencana Program / Kegiatan tahun		
	2016-2017	2018	2019-2021
		Dinas/ Operasional;	
	<ul style="list-style-type: none"> b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik; c. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor; d. Penyediaan Alat Tulis Kantor; e. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan; f. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor; g. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor; h. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga; i. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan; j. Penyediaan Makanan dan Minuman k. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar daerah 	<ul style="list-style-type: none"> b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik; c. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor; d. Penyediaan Alat Tulis Kantor; e. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan; f. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor; g. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor; h. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga; i. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan; j. Pengadaan Meubelair; k. Penyediaan Makanan dan Minuman; l. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar daerah; m. Penyediaan Jasa Perkantoran; n. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor. o. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor; p. Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/Operasional; q. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor; r. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor. 	<ul style="list-style-type: none"> b. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah c. Penyediaan Jasa Perkantoran d. Penyusunan Perencanaan, Pengelolaan Dan Pelaporan Sarana Prasarana Perkantoran e. Penyusunan Dan Pelaporan Ketatalaksanaan Perangkat Daerah f. Penyusunan Laporan Keuangan
18.	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		8. Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah
	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor 		<ul style="list-style-type: none"> a. Pengelolaan Administrasi Dan Kelengkapan Kepegawaian;

No.	Rencana Program / Kegiatan tahun		
	2016-2017	2018	2019-2021
	<ul style="list-style-type: none"> b. Pengadaan Meubelair c. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor d. Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/Operasional e. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor f. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor 		<ul style="list-style-type: none"> b. Pengelolaan publikasi dan informasi Perangkat Daerah.
19.	<p>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD b. Penyusunan Perencanaan Kegiatan dan Anggaran 	<p>7. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Perangkat Daerah; b. Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun; c. Penyusunan Perencanaan Kegiatan dan Anggaran; d. Peningkatan Sistem Informasi dan Pengelolaan Data 	<p>9. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan Dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah
20.	<p>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitasi keberansertaan pada even daerah dan hari besar nasional <p>Program Peningkatan Kapasitas Satuan Kerja Perangkat Daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitasi keberansertaan pada even daerah dan hari besar nasional b. Penyebarluasan informasi program/kegiatan SKPD 	<p>8. Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan Kinerja Aparatur Penilaian Angka Kredit; b. Peningkatan keterampilan dan Profesionalisme; c. Fasilitasi keberansertaan pada even daerah dan hari besar nasional; d. Penyebarluasan Informasi/kegiatan PD; e. Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu. 	

